

KKP SOEKARNO-HATTA

HEALTH QUARANTINE

2022

LAPORAN TAHUNAN

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I SOEKARNO-HATTA

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Halaman Judul

LAPORAN TAHUNAN

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I

SOEKARNO-HATTA

TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Komunikasi, kerjasama dan pelibatan seluruh mitra lintas sektor dalam upaya cegah tangkal penyakit di pintu masuk Negara menjadi kunci keberhasilan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta. Kolaborasi dan sinergi yang kuat antar pemangku kepentingan juga memperbesar peluang untuk tercapainya target yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta.



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkah kesehatan dan rahmat-Nya kami dapat menunaikan tugas dan fungsi untuk mendukung program pencegahan dan pengendalian penyakit di pintu masuk Negara tercinta ini. Tahun 2022 menjadi tahun tantangan bagi KKP Kelas I Soekarno-Hatta dalam mencapai target kinerja. Pandemi COVID-19 yang masih melanda ditambah dengan ancaman penyakit lain yang masuk antarnegara seperti Monkeypox dan Legionellosis membuat KKP Kelas I Soekarno-Hatta terus menerus melakukan optimalisasi dalam rangka cegah tangkal penyakit di pintu masuk Negara.

Kerja-kerja rutin dalam menjaga kesehatan di batas Negara tetap menjadi fokus utama dari KKP Kelas I Soekarno-Hatta pada tahun 2022 ini. Giat deteksi dan pengendalian penyakit pada orang, barang, alat angkut, dan lingkungan dilakukan seiring dengan inovasi yang ada seperti penggunaan PeduliLindungi, *thermalscanner*, sertifikasi kelaikan pada lingkungan bandara, serta pembentukan Tim Gerak Cepat (TGC) menjadi salah satu kekuatan dalam menjalankan tugas dan fungsi.

Berbagai upaya dilakukan dengan beragam inovasi dalam rangka mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, mulai dari optimalisasi media sosial dan situs web dalam rangka kampanye dan edukasi, termasuk memperkuat pemberitaan terkait tugas pokok dan fungsi KKP Kelas I Soekarno-Hatta. Selain itu digitalisasi dalam rangka mempermudah proses komunikasi internal maupun eksternal juga ditingkatkan dengan adanya platform Srikandi dan Simpada.

Peningkatan capaian kinerja dan optimalisasi anggaran senantiasa dilakukan monitoring dengan memanfaatkan platform e-Monev SMART DJA, kemudian melakukan rekonsiliasi pada SAIBA dan SIMAK-BMN. Dalam membangun mekanisme kerja internal, KKP Kelas I Soekarno-Hatta dibekali dengan peningkatan kapasitas yang dilakukan *monitoring* setiap

tahunnya. Integritas juga selalu dijunjung tinggi dengan melakukan monitoring SOP AP dan internalisasi Rencana Kerja Pembangunan Zona Integritas.

Laporan Tahunan Tahun 2022 ini merupakan salah satu bentuk akuntabilitas atas penggunaan Anggaran Negara yang diberikan kepada Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas I Soekarno-Hatta berdasarkan pada tugas pokok dan fungsinya. Laporan ini memaparkan capaian kinerja, tantangan, serta inovasi sebagai upaya yang diambil dalam pelaksanaan kegiatan. Diharapkan agar laporan ini dapat menjadi informasi terkait langkah baru yang diambil oleh KKP Kelas I Soekarno-Hatta dalam upaya cegah tangkal penyakit di pintu masuk Negara.



Nani W. Nugrahini, SKM., MKM.

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan

Kelas I Soekarno-Hatta

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I	
ANALISA SITUASI AWAL TAHUN	1
1.1 HAMBATAN TAHUN LALU	1
1.2 KELEMBAGAAN	1
1.3 SUMBER DAYA	3
a. Sumber Daya Manusia	3
b. Sumber Daya Anggaran	8
c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana	10
BAB II	
TUJUAN DAN SASARAN KINERJA.....	13
2.1 DASAR HUKUM.....	13
2.2 TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	14
a. Tujuan	14
b. Sasaran.....	15
c. Indikator Kinerja	15
BAB III	
STRATEGI PELAKSANAAN	19
3.1 STRATEGI PELAKSANAAN INDIKATOR	19
BAB IV	
HASIL KERJA	25
4.1 PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN	25
4.2 PENCAPAIAN KINERJA	27
INDIKATOR 1	
Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara.....	28
INDIKATOR 2	
Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan	58
INDIKATOR 3	
Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara.....	77
INDIKATOR 4	
Nilai Kinerja Anggaran.....	94
INDIKATOR 5	

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	96
INDIKATOR 6	
Nilai Kinerja Implementasi WBK Satker	99
INDIKATOR 7	
Persentase ASN yang Meningkatkan Kompetensinya	102
4.3 REALISASI KEGIATAN DI LUAR INDIKATOR KINERJA	104
a. PELAYANAN KESEHATAN	104
4.4 PENGAWASAN LALU LINTAS ORANG DAN JENAZAH	111
a. Pengawasan Lalu Lintas Orang	111
b. Pengawasan Lalu Lintas Jenazah	113
4.5 PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT PESAWAT	113
4.6 PEMERIKSAAN PENDAHULUAN SANITASI ASRAMA HAJI	115
4.7 PENGAWASAN SANITASI PESAWAT / PENERBITAN SERTIFIKAT SANITASI PESAWAT	117
4.8 PENGAWASAN KUALITAS AIR LIMBAH	120
4.9 PENGAMBILAN SAMPEL DAN PENGUJIAN <i>Legionella sp.</i> DI BANDARA SOEKARNO-HATTA	122
4.10 PENGAWASAN TEMPAT PENYIMPANAN DAN PENGELOLAAN PESTISIDA (TP2 PESTISIDA)	123
4.11 UJI RESISTENSI NYAMUK <i>Aedes sp.</i> TERHADAP INSEKTISIDA LAMBDA-CYHALOTHRIN 0,05% DENGAN METODE WHO SUSCEPTIBILITY TEST	123
4.12 REALISASI ANGGARAN	124
4.13 UPAYA MERAH WTP DAN REFORMASI BIROKRASI	126
BAB V	
PENUTUP	128
5.1 KESIMPULAN	128
5.2 RENCANA TINDAK LANJUT	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi KKP Kelas I Soekarno-Hatta.....	3
Gambar 4.1 Pengawasan Lalu Lintas Orang dengan <i>Thermal Scanner</i> di Terminal Kedatangan Internasional dan Domestik.....	32
Gambar 4.2 Pengawasan Lalu Lintas Orang dengan <i>Thermal Scanner</i> di Terminal Kedatangan Internasional (Lounge G20) dan Terminal VIP	32
Gambar 4.3 Sosialisasi Penggunaan QR Code Aplikasi PeduliLindungi.....	33
Gambar 4.4 Skrining dan Pemeriksaan TBC/HIV-AIDS	40
Gambar 4.5 Zoom Meeting Sosialisasi EHAC dan Penerapan EHAC Baru di Terminal 2 Bandara Soekarno Hatta Tanggal 4 Maret 2022	55
Gambar 4.6 Koordinasi Bandara Sehat di Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma	57
Gambar 4.7 Alur Kegiatan Pengawasan Dokumen Kesehatan ICV pada Jamaah Umroh di Keberangkatan Bandara Soekarno Hatta.....	64
Gambar 4.8 Contoh Surat Keterangan Desinfeksi Pesawat.....	68
Gambar 4.9 Pengendalian dengan Upaya <i>Baiting Gel</i>	76
Gambar 4.10 Pengendalian dengan Upaya Fogging	76
Gambar 4.11 Proses Kekarantinaan di Pintu Masuk.....	80
Gambar 4.13 Nilai Komponen Implementasi WBK KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022	100
Gambar 4.14 Pelayanan Evakuasi Menggunakan Ambulans	106
Gambar 4.15 Pelayanan Vaksinasi Internasional KKP Kelas I Soekarno-Hatta	108
Gambar 4.16 Penjagaan Posko Terpadu Nataru Tahun 2022	109

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Distribusi Pegawai KKP Kelas I Soekarno-Hatta Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2022	4
Grafik 1.2 Distribusi Pegawai KKP Kelas I Soekarno-Hatta Berdasarkan Tempat Penempatan Tahun 2022	4
Grafik 1.3 Distribusi Pegawai KKP Kelas I Soekarno-Hatta Berdasarkan Golongan Tahun 2022	5
Grafik 1.4 Distribusi Pegawai KKP Kelas I Soekarno-Hatta Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022	5
Grafik 1.5 Distribusi Pegawai KKP Kelas I Soekarno-Hatta Berdasarkan Jabatan Tahun 2022	6
Grafik 1.6 Distribusi Pegawai KKP Kelas I Soekarno-Hatta Berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu Tahun 2022	6
Grafik 1.7 Distribusi Pegawai Honorer KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022.....	7
Grafik 4.1 Jumlah Pengawasan Penumpang Luar Negeri (Datang & Berangkat) di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2022	31
Grafik 4.2 Jumlah Pengawasan Penumpang Dalam Negeri (Datang & Berangkat) di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2022	34
Grafik 4.3 Jumlah Pengawasan Personil Pesawat Luar Negeri (Datang & Berangkat) di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2022	35
Grafik 4.4 Jumlah Pengawasan Personil Pesawat Dalam Negeri (Datang & Berangkat) di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2022.....	36
Grafik 4.5 Target dan Realisasi Pemeriksaan Kesehatan Penjamah Makanan di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2022	37
Grafik 4.6 Perbandingan Target dan Realisasi Kunjungan Poliklinik Non Penumpang	38
Grafik 4.7 Target dan Realisasi Pemeriksaan HIV-AIDS	39
Grafik 4.8 Jumlah Pemeriksaan <i>General Declaration</i> Tahun 2022.....	42
Grafik 4.9 Jumlah Pengawasan Ijin Angkut Jenazah Tahun 2022	43
Grafik 4.10 Tingkat Kepadatan Lalat di Bandara Soekarno Hatta	85
Grafik 4.11 House Indeks (HI) di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2022	87
Grafik 4.12 Container Indeks (HI) di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2022	87
Grafik 4.13 Jumlah Penerbitan Sertifikat Air Bandara Soetta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2022	92
Grafik 4.14 Parameter Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2022	94

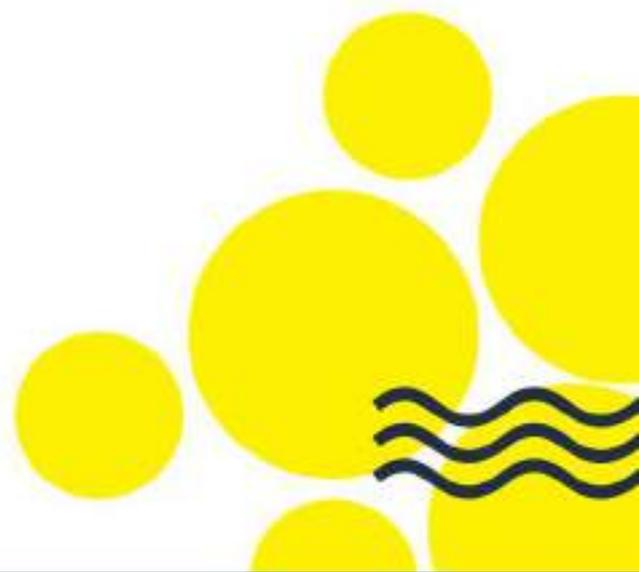
Grafik 4.15 Data Kunjungan Pelayanan Vaksinasi.....	107
Grafik 4.16 Cakupan Sasaran Pelayanan Vaksinasi.....	108
Grafik 4.17 Jumlah Pengawasan Lalu Lintas Orang pada Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Luar Negeri di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2022	112
Grafik 4.18 Jumlah Pengawasan Lalu Lintas Orang pada Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat dalam Negeri di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2022	112
Grafik 4.19 Pengawasan Lalu Lintas Jenazah Tahun 2022	113
Grafik 4.20 Distribusi Lalu Lintas Alat Angkut Pesawat.....	114
Grafik 4.21 Hasil Pemeriksaan Pendahuluan Sanitasi Asrama Haji Jakarta	116
Grafik 4.22 Jumlah Pemeriksaan Pesawat dalam Rangka Sanitasi Pesawat Internal.....	119
Grafik 4.23 Jumlah Pemeriksaan Pesawat berdasarkan Maskapai.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Alokasi Anggaran Per Jenis Belanja KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022.....	8
Tabel 1.2 Pagu Anggaran Per Sumber Pembiayaan KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022	8
Tabel 1.3 Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022	9
Tabel 1.4 Posisi Barang Milik Negara di KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022.....	10
Tabel 1.5 Posisi Barang Persediaan KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022	11
Tabel 2.1 Indikator KKP Kelas I Soekarno Hatta Semula Menjadi	16
Tabel 2.2 Indikator Kinerja RAK KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022-2024	18
Tabel 3.1 Strategi Pelaksanaan Indikator KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022.....	19
Tabel 4.1 Pencapaian Tujuan dan Sasaran KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022.....	25
Tabel 4.2 Target dan Capaian Indikator Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022	27
Tabel 4.3 Capaian Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut, dan Lingkungan Tahun 2022...	28
Tabel 4.4 Konversi Nilai Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2022....	29
Tabel 4.5 Capaian Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2022	30
Tabel 4.6 Jumlah Kunjungan Poliklinik Berdasarkan Jenis Kunjungan	38
Tabel 4.8 Target dan Realisasi Pemeriksaan Tuberkulosis (TBC).....	41
Tabel 4.9 Target dan Realisasi IKL di Tempat Tempat Umum di Bandara Soekarno-Hatta dan Wilker Halim Perdanakusuma Tahun 2022.....	44
Tabel 4.10 Distribusi IKL Tempat-Tempat Umum	44
Tabel 4.11 Hasil Pelaksanaan Desinfeksi Gedung/Bangunan	45
Tabel 4.12 Target dan Realisasi IKL Tempat Pengelolaan Pangan Tahun 2022	46
Tabel 4.13 Hasil Pengawasan Pemeriksaan Kelaikan Higiene (IKL) Sanitasi Jasaboga Tahun 2022	47
Tabel 4.14 Hasil IKL pada Restoran Tahun 2022	47
Tabel 4.15 Jumlah Air Bersih yang Memenuhi Syarat di Wilayah.....	48
Tabel 4.16 Survei Tikus atau Pinjal di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022	50
Tabel 4.17 Survei Larva <i>Anopheles</i> di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022	51
Tabel 4.18 Survei Vektor Kecoak di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022.....	52
Tabel 4.19 Survei Lalat di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta	53
Tabel 4.20 Pengamatan HI Perimeter di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022 ..	54
Tabel 4.21 Faktor Risiko Orang yang Ditemukan dan Dikendalikan Tahun 2022.....	58
Tabel 4.22 Temuan Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang di KKP Kelas I Soekarno- Hatta Tahun 2022.....	59

Tabel 4.23 Temuan Penumpang Belum Vaksinasi Meningitis di KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022	62
Tabel 4.24 Temuan Dokumen ICV Tidak Valid di KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022 ..	64
Tabel 4.25 Pengendalian Faktor Risiko Pada Alat Angkut Tahun 2022 oleh KKP Kelas I Soekarno-Hatta	66
Tabel 4.26 Rincian Pelaksanaan Disinfeksi oleh Maskapai Secara Daring di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022.....	67
Tabel 4.27 Faktor Risiko yang Ditemukan dan Dikendalikan pada Lingkungan di KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022	70
Tabel 4.28 Rekomendasi Hasil Inspeksi Sanitasi TTU.....	70
Tabel 4.29 Rekomendasi Hasil Inspeksi Sanitasi TPP.....	71
Tabel 4.30 Hasil Pengendalian pada TPP yang Tidak Memenuhi Syarat di KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022	71
Tabel 4.31 Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Air Bersih	72
Tabel 4.32 Pengendalian Faktor Risiko Indeks Vektor Tinggi	73
Tabel 4.33 Indeks Vektor Tinggi di Wilayah	73
Tabel 4.34 Target dan Realisasi Indeks Pengendalian Faktor Risiko Tahun 2022.....	77
Tabel 4.35 Konversi Nilai Indeks Deteksi Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara Tahun 2022 ..	79
Tabel 4.36 Jumlah Sinyal SKD KLB dan Bencana.....	80
Tabel 4.37 Indeks Pinjal ≤ 1 di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta.....	81
Tabel 4.38 Kegiatan Pengendalian Tikus dan Pinjal di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022	81
Tabel 4.39 Tidak Ditemukannya Larva <i>Anopheles</i> di Wilayah	82
Tabel 4.40 Tingkat Kepadatan Kecoa Rendah di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022	83
Tabel 4.41 Kegiatan Pengamatan Kecoa di Bandara Soekarno Hatta.....	83
Tabel 4.42 Kegiatan Pengamatan Kecoa di Bandara	84
Tabel 4.43 Tingkat Kepadatan Lalat <2 di Wilayah	84
Tabel 4.44 Hasil Pengukuran Kepadatan Lalat di Bandara.....	85
Tabel 4.45 HI Perimeter = 0 di Wilayah	86
Tabel 4.46 Hasil Pengamatan Larva <i>Aedes sp</i> Setelah Intervensi.....	88
Tabel 4.47 HI Buffer <1 di Wilayah	89
Tabel 4.48 House Index di Wilayah Buffer.....	89
Tabel 4.49 Jumlah Tempat-Tempat Umum yang Memenuhi Syarat	90
Tabel 4.50 Jumlah Tempat Pengelolaan makanan yang Memenuhi Syarat (Iaik Higiene) di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022	91

Tabel 4.51 Hasil IKL Rumah Makan/Restoran di KKP Kelas I Soekarno-Hatta Sampai dengan Tahun 2022	91
Tabel 4.52 Jumlah Air Bersih yang Memenuhi Syarat	92
Tabel 4.53 Nilai IKPA KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022	96
Tabel 4.54 Laporan Kunjungan Pos Pelayanan Kesehatan di KKP Kelas I Soekarno-Hatta disusun berdasarkan 10 Penyakit Menular terbanyak Tahun 2022	104
Tabel 4.55 Laporan Kunjungan Pos Pelayanan Kesehatan di KKP Kelas I Soekarno-Hatta disusun berdasarkan Penyakit Tidak Menular terbanyak Tahun 2022	105
Tabel 4.56 Laporan Kunjungan Poliklinik di Bandara	105
Tabel 4.57 Laporan Evakuasi di KKP Kelas I Soekarno-Hatta	106
Tabel 4.58 Laporan Kunjungan Posko Lebaran di KKP Kelas I Soekarno-Hatta	110
Tabel 4.59 Laporan Kunjungan Posko Nataru di KKP Kelas I Soekarno-Hatta	110
Tabel 4.60 Jumlah Pemeriksaan Sanitasi Pesawat KKP Kelas I Soekarno-Hatta	117
Tabel 4.61 Sertifikat Sanitasi Pesawat Sampai dengan	118
Tabel 4.62 Sertifikat Sanitasi Pesawat Berdasarkan Nama Maskapai Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022	118
Tabel 4.63 Pengawasan Kualitas Air Limbah di Bandara Soekarno Hatta	121
Tabel 4.64 Pagu dan Realisasi Anggaran Per Jenis Kegiatan dan Jenis Belanja KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022	124



BAB 1

ANALISA SITUASI

AWAL TAHUN

BAB I

ANALISA SITUASI AWAL TAHUN

1.1 HAMBATAN TAHUN LALU

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di tahun 2022, Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas I Soekarno Hatta dihadapkan oleh sejumlah hambatan dan tantangan. Terlebih, di tahun 2022 Indonesia masih menghadapi ancaman pandemi COVID-19 yang melanda. Namun begitu, KKP Kelas I Soekarno-Hatta dapat mengatasi hambatan dan tantangan tersebut dengan adanya komitmen yang tinggi dari pimpinan hingga pegawai dalam memberikan pelayanan publik, komunikasi efektif di lingkungan internal dan dukungan dari berbagai lintas sektor di Bandara Soekarno-Hatta dan lintas program baik Ditjen P2P, Kemenkes Pusat, Dinas Kesehatan maupun instansi lain. Beberapa hambatan tersebut diantaranya:

1. Keterbatasan sumber daya manusia karena mayoritas melakukan penanganan COVID-19.
2. Perubahan kebijakan terkait penanganan pandemi COVID-19 sangat dinamis sehingga perlu dilakukan penyesuaian dalam kurun waktu yang sangat cepat.
3. Penurunan penerimaan PNBP sehubungan dengan belum dibukanya haji dan umrah sehingga permintaan vaksinasi meningitis dan penerbitan ICV menurun yang menyebabkan pelaksanaan kegiatan yang bersumber dana PNBP ikut terhambat.
4. Mayoritas mitra seperti klinik, lembaga pelatihan teknis, lokasi pemeriksaan tempat-tempat umum dan tempat pengelolaan makanan tutup karena pandemi dan sebagian melakukan sistem kerja *Work From Home* (WFH) sehingga menghambat proses pencapaian target kinerja.
5. Sinergi lintas sektor yang perlu ditingkatkan untuk melakukan koordinasi dan sosialisasi dalam hal adanya kendala teknis di lapangan.

1.2 KELEMBAGAAN

Tugas KKP Kelas I Soekarno-Hatta berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan adalah melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara di wilayah kerja Bandara Soekarno-Hatta dan Bandara Halim

Perdanakusuma. Dalam rangka pelaksanaan tugas tersebut, KKP Kelas I Soekarno-Hatta melaksanakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran;
2. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
3. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
4. Pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
5. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus;
6. Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
7. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
8. Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan; dan
11. Pelaksanaan urusan administrasi KKP.

Kesebelas fungsi diatas terdapat dalam indikator kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta yang telah ditetapkan untuk mencapai sasaran strategis dan tujuan KKP Kelas I Soekarno-Hatta. KKP Kelas I Soekarno-Hatta berdasarkan Permenkes RI No. 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi KKP Kelas I Soekarno-Hatta

KKP dipimpin oleh kepala. Kepala KKP Kelas I Soekarno-Hatta berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. KKP secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktur di lingkungan Direktorat Jenderal sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.3 SUMBER DAYA

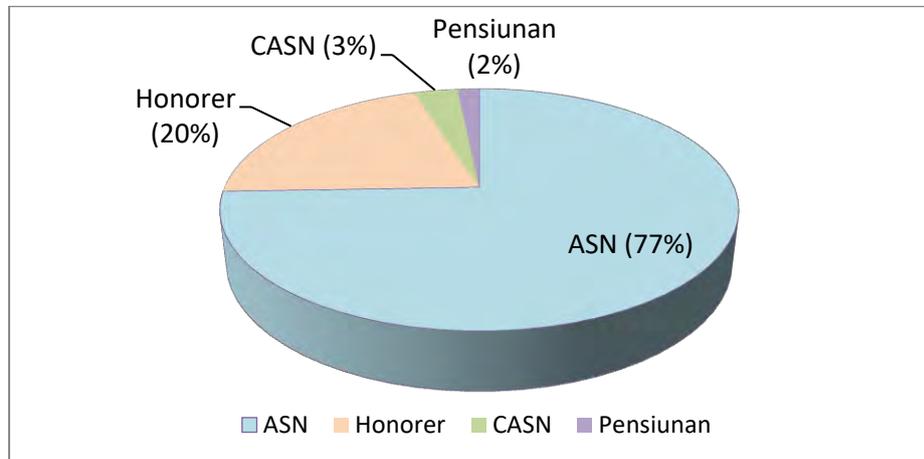
Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, KKP Kelas I Soekarno-Hatta didukung oleh sejumlah sumber daya, antara lain sumber daya manusia, anggaran, serta sarana dan prasarana sebagai berikut.

a. Sumber Daya Manusia

Pegawai KKP Kelas I Soekarno-Hatta dan Wilayah Kerja Halim Perdanakusuma pada tahun 2022 berjumlah sebanyak 184 orang yang terdiri dari

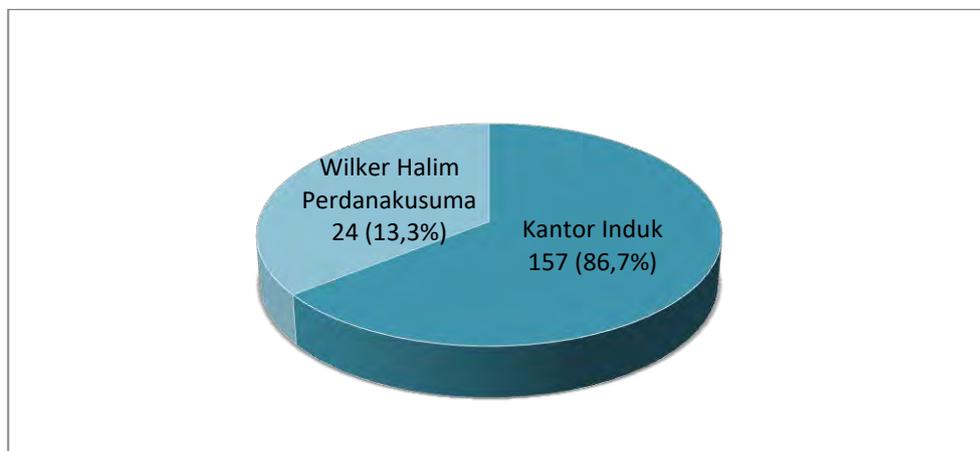
137 orang (77%) Aparatur Sipil Negara (ASN), 6 orang (3%) Calon Aparatur Sipil Negara dan 38 orang (20%) honorer dan 3 orang (2%) sudah pensiun.

Grafik 1.1 Distribusi Pegawai KKP Kelas I Soekarno-Hatta Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2022



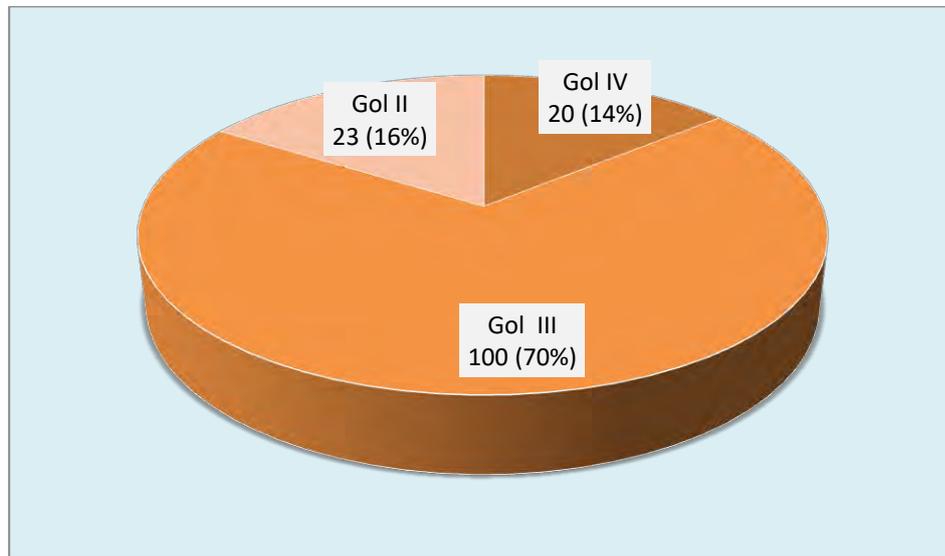
Distribusi pegawai KKP Kelas I Soekarno-Hatta berdasarkan tempat penempatan dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 1.2 Distribusi Pegawai KKP Kelas I Soekarno-Hatta Berdasarkan Tempat Penempatan Tahun 2022



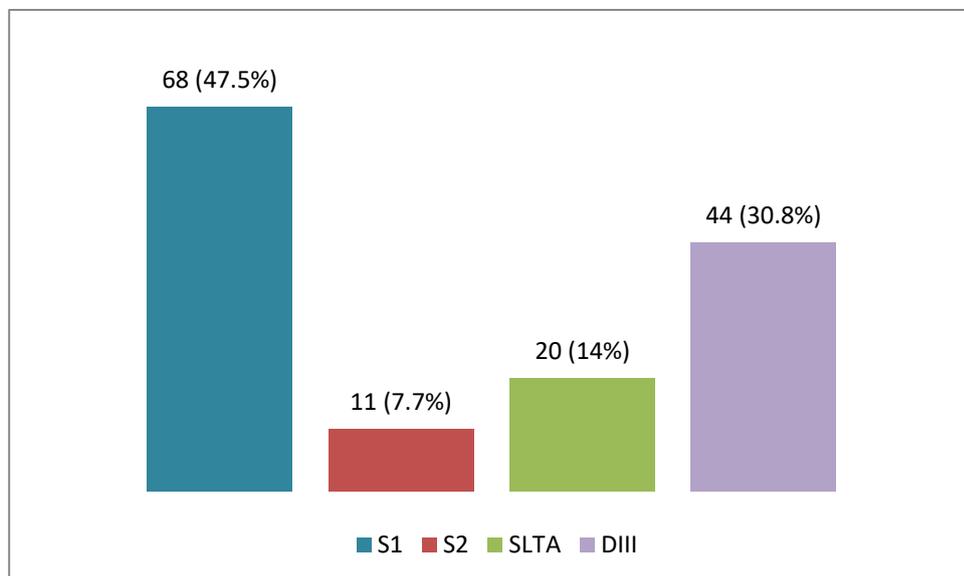
Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa 157 pegawai (86,7%) ditempatkan di Kantor Induk KKP Kelas I Soekarno-Hatta dan 24 pegawai (13,3%) ditempatkan di Wilker Halim Perdanakusuma.

Grafik 1.3 Distribusi Pegawai KKP Kelas I Soekarno-Hatta Berdasarkan Golongan Tahun 2022



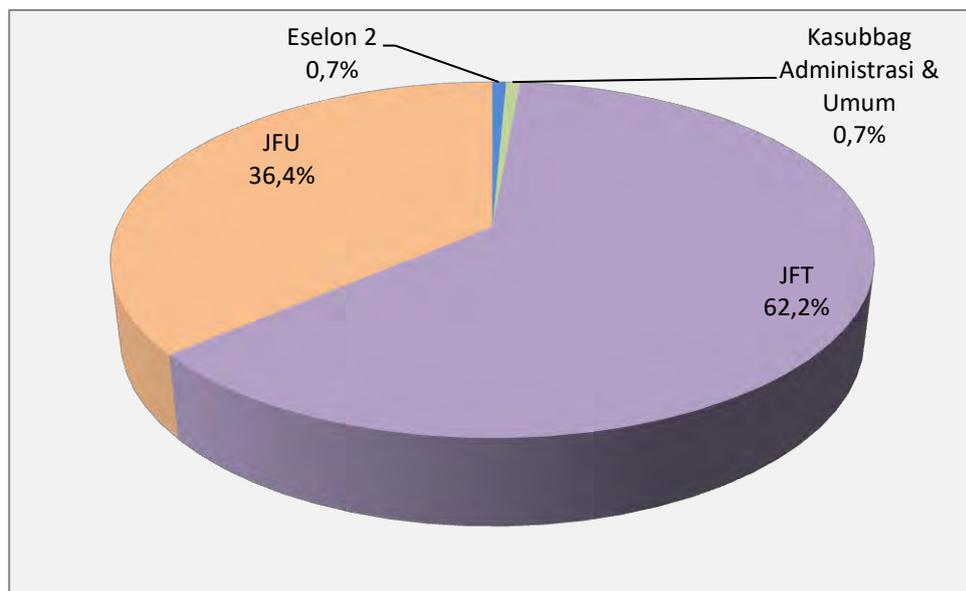
Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa 70% (100 orang) memiliki golongan pangkat III, 16 % (23 orang) memiliki golongan pangkat II dan 14 % (20 orang) memiliki golongan pangkat IV.

Grafik 1.4 Distribusi Pegawai KKP Kelas I Soekarno-Hatta Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022



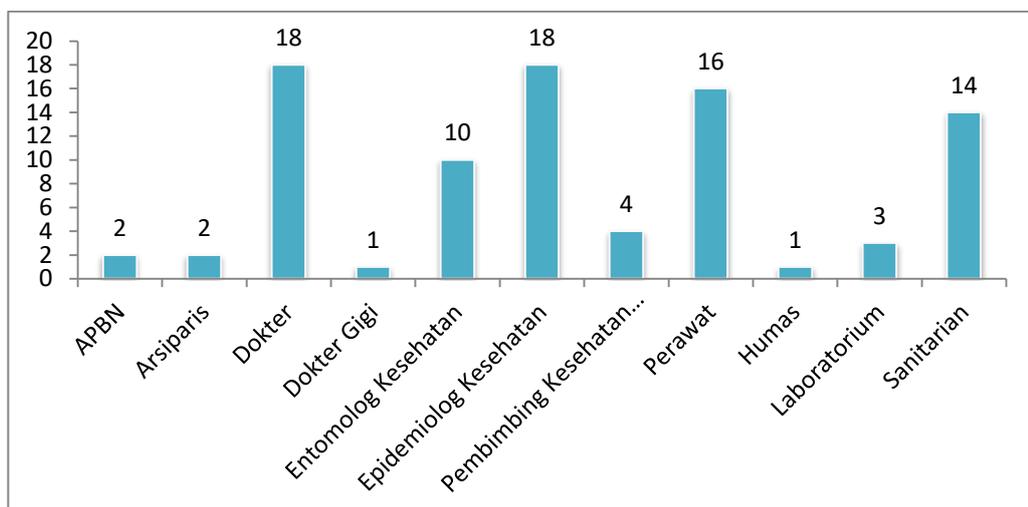
Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa distribusi pegawai berdasarkan pendidikan di KKP Kelas I Soekarno-Hatta yaitu sebagai berikut: 47,5% (68 orang) memiliki pendidikan akhir S1; 30,8% (44 orang) berpendidikan Diploma III; 14% (20 orang) berpendidikan SLTA, dan; 7,7% (11 orang) berpendidikan S2.

Grafik 1.5 Distribusi Pegawai KKP Kelas I Soekarno-Hatta Berdasarkan Jabatan Tahun 2022



Dari grafik di atas terlihat bahwa 89 orang (62,2%) memiliki jabatan fungsional tertentu, 52 orang (36,4%) memiliki jabatan fungsional umum, 1 orang Eselon II atau Kepala Kantor (0,7%) dan 1 orang (0,7%) adalah Kasubbag Administrasi & Umum.

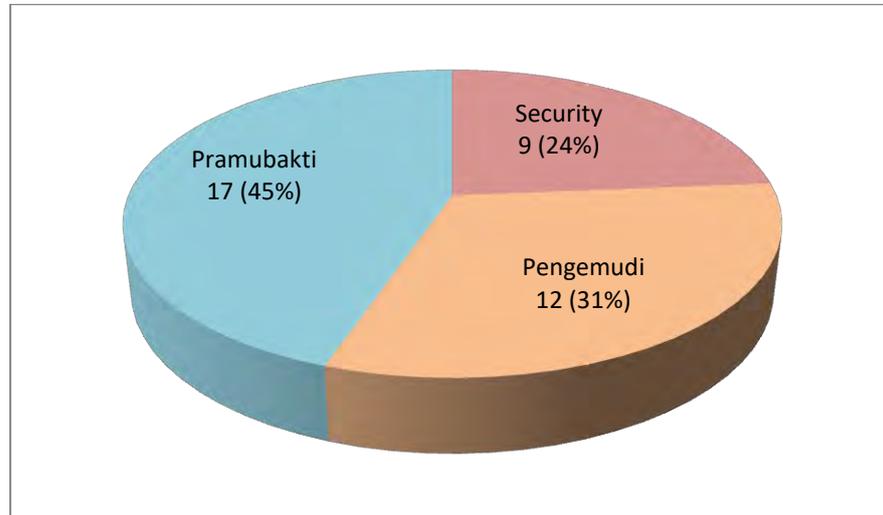
Grafik 1.6 Distribusi Pegawai KKP Kelas I Soekarno-Hatta Berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu Tahun 2022



Dari grafik di atas terlihat bahwa dari 89 orang pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu, persentase terbanyak adalah epidemiolog kesehatan dan dokter dengan total masing-masing sejumlah 18 orang (20,2%), perawat sejumlah 16 orang (18%), sanitarian 14 orang (15,7%), entomolog kesehatan 10 orang (11,2%), pembimbing kesehatan kerja 4 orang (4,5%), laboratorium 3 orang (3,4%), arsiparis

dan APBN masing-masing 2 orang (2,2%) dan pranata humas serta dokter gigi masing-masing 1 orang (1,1%).

Grafik 1.7 Distribusi Pegawai Honorer KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022



Dari 38 pegawai honorer di KKP Kelas I Soekarno-Hatta berdasarkan grafik di atas, persentase terbanyak adalah pramubakti dengan jumlah 17 orang (45%), pengemudi 12 orang (31%) dan petugas keamanan/*security* dengan total 9 orang (24%).

Pada tahun ini, KKP Kelas I Soekarno-Hatta selama menjalankan tanggap darurat Pandemi COVID-19 hampir seluruh pegawai KKP Kelas I Soekarno Hatta diterjunkan untuk menjaga pintu masuk Negara di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma. Dengan situasi penerbangan yang sudah kembali normal dan jumlah penumpang yang selalu meningkat setiap harinya, menyebabkan KKP Kelas I Soekarno-Hatta mengambil kebijakan bahwa seluruh pegawai baik ASN maupun non ASN, kesehatan maupun non kesehatan ikut terlibat dalam pengawasan dan pengendalian COVID-19 dalam memastikan tertibnya protokol kesehatan dalam perjalanan udara. Selain itu, KKP Kelas I Soekarno-Hatta juga didukung oleh Tenaga Bantuan pada tahun 2021 dengan jumlah yaitu 72 orang yang berasal dari tenaga kesehatan maupun non kesehatan.

Keseluruhan data distribusi pegawai di atas menunjukkan kekuatan KKP Kelas I Soekarno-Hatta dari segi sumber daya manusia yang dimiliki untuk dapat melaksanakan tugas, pokok, dan fungsinya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kelengkapan sumber daya manusia baik dari segi jumlah, keahlian fungsional dan penempatan sumber daya yang tepat. Hal ini merupakan salah satu kunci pencapaian target kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta.

b. Sumber Daya Anggaran

Selain sumber daya manusia, dalam mendukung tugas dan fungsinya, KKP Kelas I Soekarno-Hatta juga memiliki sumber daya anggaran. Berikut merupakan anggaran pengeluaran dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) KKP Kelas I Soekarno-Hatta selama tahun 2022.

- **Anggaran Pengeluaran**

Sumber anggaran pengeluaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta adalah DIPA Tahun 2022, senilai Rp 40.193.142.000,-. Alokasi anggaran tahun 2022 di KKP Kelas I Soekarno-Hatta disusun menurut jenis belanja adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Alokasi Anggaran Per Jenis Belanja KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

NO	JENIS BELANJA	ALOKASI	%
1.	51/ BELANJA PEGAWAI	22.190.860.000	49.65%
2.	52/ BELANJA BARANG	22.491.251.000	50.32%
3.	53/ BELANJA MODAL	17.500.000	0.03%
JUMLAH		44.699.611.000	100.00%

(data per 31 Desember 2022 pukul 08:40:15)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa alokasi anggaran KKP Kelas I Soekarno-Hatta tahun 2022 sebesar 49.65% yang digunakan untuk pembayaran gaji pegawai dan tunjangan, lembur pegawai serta belanja uang makan. Alokasi belanja barang sebesar 50.32% yang digunakan untuk membiayai kelancaran kegiatan tugas pokok dan fungsi serta layanan perkantoran. Alokasi belanja modal sebesar 0.03% yang dipergunakan untuk sarana dan prasarana perkantoran yang mendukung kegiatan tugas pokok dan fungsi KKP di lapangan yaitu *barcode scanner*.

Tabel 1.2 Pagu Anggaran Per Sumber Pembiayaan KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

NO	JENIS BELANJA	ALOKASI	%
1.	Rupiah Murni (RM)	39.129.378.000	87.54

2.	PNBP	5.570.233.000	12.46
JUMLAH		44.699.611.000	100.00

(data per 31 Desember 2022 pukul 08:44:02)

Alokasi anggaran KKP Kelas I Soekarno-Hatta berasal dari dua sumber pembiayaan yaitu Rupiah Murni (RM) dengan persentase sebesar 87.54% dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 12.46%.

- **Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**

Sumber penerimaan KKP Kelas I Soekarno-Hatta antara lain berasal dari: Pelayanan vaksinasi dan penerbitan ICV, pelayanan ambulans dan penerbitan dokumen kesehatan. Pada tahun 2022, target penerimaan PNBP KKP Kelas I Soekarno-Hatta sebesar Rp. 18.567.446.000,-. Berikut Tabel realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) :

Tabel 1.3 Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

No	Jenis PNBP	Tarif (Rp)	Realisasi Tahun 2022	
1	Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan			
	Buku ICV	25.000	123,790	3.094.750.000
	Vaksin Yellow Fever	300.000	1,095	328.500.000
	Vaksin Meningitis	260.000	24,898	6.473.480.000
2	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan			
	Jasa Pemberian Surat Keterangan Medical Contraindication of Vaccination	5.000	0	-
	Pemeriksaan dokter	20.000	30.011	600.220.000
	Ambulance ke DKI (dlm kota)	50.000	314	15.700.000
	Ambulance luar DKI (Jakarta, Bekasi, Bogor)	100.000	0	-
	Ambulance Jarak tempuh 10 km	50.000	0	-
	Tambahan per km (setelah 10 km)	5.000	2.060	10.300.000
	Sertifikat Knock Down	100.000	0	-
	Sertifikat OMKA Ekspor	100.000	132	13.200.000
	Sertifikat OMKA Impor	180.000	41	7.380.000
	Sertifikat Air Bersih	50.000	527	26.350.000
	Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Restoran	50.000	0	-
	Sertifikat laik higiene sanitasi restoran (HB)	100.000	18	1,800.000
	Sertifikat Laik Higiene Jasa Boga Gol C	100.000	1	100.000

	Sertifikat Sanitasi Pesawat	25.000	11	275.000
	Sertifikat Desinfeksi	100.000	0	-
	Sertifikat Ijin Penyelenggaraan Tindakan Penyehatan Alat Angkut	1.000.000	1	1.000.000
Subtotal				10.573.055.000
	Pendapatan sewa gedung dan bangunan			32.385.000
	Pendapatan kembali belanja pegawai TA yang lalu			64.235.600
	Kelebihan setor internet banking		54	54
Jumlah				10.669.675.654

Realisasi penerimaan negara bukan pajak fungsional tahun 2022 sebesar Rp. 10.573.055.000, sedangkan penerimaan negara bukan pajak umum sebesar Rp. 96.620.654,- sehingga penerimaan negara bukan pajak keseluruhan sebesar Rp 10.669.675.654,- atau 58% dari target Rp 18.567.446.000,-.

Hal ini terjadi dikarenakan pandemi COVID-19 yang sedang melanda Indonesia yang memberikan dampak bagi pendapatan jasa pemberian vaksin kesehatan terutama vaksinasi meningitis dan penerbitan buku ICV sehubungan dengan belum dibukanya haji dan umrah. Selain itu, penetapan target yang jauh lebih tinggi dari tahun sebelumnya perlu dipertimbangkan kembali mengingat Indonesia masih memiliki ancaman kondisi kesehatan atau situasi khusus yang dapat mempengaruhi pendapatan yang bersumber dari PNBK.

c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, KKP Kelas I Soekarno-Hatta menggunakan sarana dan prasarana yang sebagian besar merupakan Barang Milik Negara (BMN). Nilai Barang Milik Negara di KKP Kelas I Soekarno-Hatta tahun 2022 sebesar Rp. **115.766.068.272,-** namun terjadi penyusutan sebesar Rp. **77.641.953.002,-** sehingga nilai neto menjadi Rp. **38.124.115.270,-**.

Tabel 1.4 Posisi Barang Milik Negara di KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Kode	Uraian	Nilai BMN (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Netto (Rp)
117111	Barang Konsumsi	1.353.913.195	0	1.353.913.195
117113	Barang untuk pemeliharaan	21.561.368	0	21.561.368
117114	Suku cadang	10.500.000	0	10.500.000
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk dijual/diserahkan ke	0	0	0
117131	Bahan baku	0	0	0
117141	Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial	0	0	0
117199	Persediaan lainnya	708.055.949	0	708.055.949
131111	Tanah	16.626.425.000	0	16.626.425.000
132111	Peralatan dan Mesin	57.341.033.998	49.643.399.670	7.697.634.328
133111	Gedung & bangunan	15.338.953.000	4.251.512.395	11.087.440.605
134113	Jaringan	11.490.260	7.755.880	3.734.380

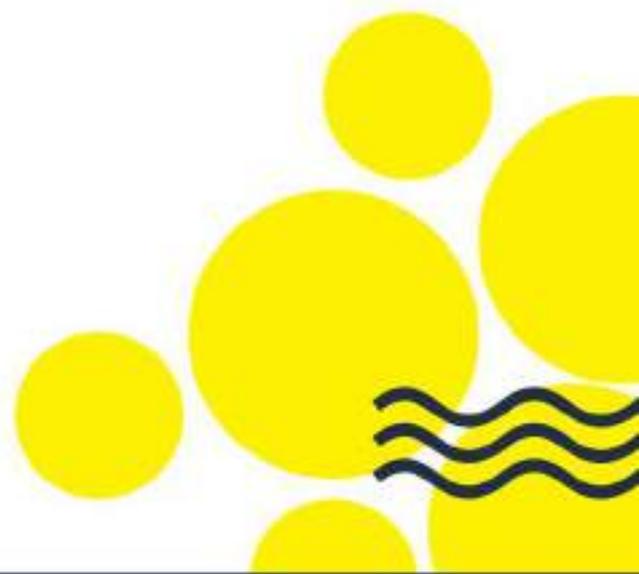
135121	Aset tetap lainnya	502.616.620	0	502.616.620
162151	Software	197.702.000	197.702.000	0
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	23.653.816.882	23.541.583.057	112.233.825
Jumlah		115.766.068.272	77.641.953.002	38.124.115.270

Barang Milik Negara yang mengalami penyusutan diantaranya peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jaringan, software dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan.

Tabel 1.5 Posisi Barang Persediaan KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Kode	Uraian	Nilai Persediaan
117111	Barang Konsumsi	1.353.913.195
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	21.561.368
117114	Suku Cadang	10.500.000
117199	Persediaan Lainnya	708.055.949
	Jumlah	2.094.030.512

Posisi barang persediaan di KKP Kelas I Soekarno-Hatta sampai dengan Tahun 2022 sebesar Rp. 2.094.030.512,- yang terdiri dari barang konsumsi yaitu ATK. Suku cadang, persediaan lainnya berupa obat-obatan.



BAB 2

TUJUAN DAN

SASARAN KINERJA

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN KINERJA

2.1 DASAR HUKUM

Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas I Soekarno Hatta melaksanakan tugas dan fungsinya berdasarkan pada dasar hukum sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular;
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan;
4. International Health Regulation (IHR) tahun 2005;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Pedoman Penanggulangan Wabah Penyakit Menular;
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 40 Tahun 2012 tentang Pembangunan dan Pelestarian Lingkungan Hidup Bandar Udara;
7. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 51 Tahun 1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair;
8. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1116 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan;
9. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1479 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular Terpadu;
10. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 949 Tahun 2004 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB);
11. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501 Tahun 2010 tentang jenis penyakit menular tertentu yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangan;
12. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 492 Tahun 2010 Persyaratan Kualitas Air Minum;
13. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1096 Tahun 2011 tentang Higiene Sanitasi Jasaboga;
14. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 64 Tahun 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
15. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pemberian Sertifikasi Vaksinasi Internasional;
16. Permenkes Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pelayanan dan Penerbitan Sertifikat Vaksinasi Internasional;

17. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan;

2.2 TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR

a. Tujuan

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menetapkan tujuan yang akan dicapai selama periode tahun 2020-2024 sebagai berikut :

1. Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Primer yang Komprehensif dan Berkualitas serta Penguatan Pemberdayaan Masyarakat
2. Tersedianya pelayanan kesehatan rujukan yang berkualitas
3. Terciptanya Sistem Ketahanan Kesehatan yang Tangguh
4. Terciptanya sistem pembiayaan kesehatan yang efektif, efisien, dan berkeadilan
5. Terpenuhinya SDM kesehatan yang kompeten dan berkeadilan
6. Terbangunnya Tata Kelola, Inovasi, dan Teknologi Kesehatan yang Berkualitas dan Efektif

Selaras dengan tujuan Kementerian Kesehatan, untuk mewujudkan tercapainya visi dan melaksanakan misi Ditjen P2P maka ditetapkan tujuan yang akan dicapai Ditjen P2P pada tahun 2022-2024 sebagai berikut:

1. Terwujudnya perluasan, penambahan dan peningkatan cakupan Imunisasi Rutin
2. Respon Penyakit di pelayanan Kesehatan primer dan Masyarakat
3. Terwujudnya kab/kota sehat
4. Terciptanya sistem surveilans berbasis laboratorium Penyakit dan Faktor risiko diwilayah dan pintu masuk
5. Terbangunnya Tata Kelola program yang baik, transparan, partisipatif dan akuntabel

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen P2P, maka KKP telah menetapkan tujuan strategis KKP yakni:

**Tujuan KKP Kelas I Soekarno-Hatta
Tahun 2022-2024**

***“Terkendalinya faktor risiko dan penyakit
di pintu masuk negara dan wilayah sebesar 100% pada akhir
tahun 2024”***

b. Sasaran

Guna mewujudkan tujuan strategis, telah ditetapkan 13 sasaran strategis Ditjen P2P yakni:

1. Meningkatnya upaya pencegahan penyakit
2. Menurunnya infeksi penyakit HIV
3. Menurunnya Insiden TBC
4. Meningkatnya kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria
5. Meningkatnya kabupaten/ Kota yang mencapai eliminasi Kusta
6. Meningkatnya Pencegahan dan pengendalian penyakit menular
7. Tidak meningkatnya prevalensi obesitas pada penduduk usia > 18 tahun
8. Menurunnya persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun
9. Meningkatnya jumlah kabupaten/kota sehat
10. Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium
11. Meningkatnya Pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah
12. Meningkatnya pelayanan surveilans dan laboratorium kesehatan masyarakat
13. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Sasaran strategis KKP telah tercantum pada sasaran strategis Ditjen P2P, sasaran ini ditetapkan untuk mencapai tujuan strategis terkendalinya faktor risiko dan penyakit di pintu masuk negara dan wilayah.

Sasaran KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022-2024

1. *“Meningkatnya pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah sebesar 100% pada akhir tahun 2024”*
2. *“Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sebesar 100% pada akhir tahun 2024”*

c. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja KKP pada RAK awal tahun 2020-2024 telah mengalami perubahan untuk menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP selama periode tahun 2020-2022 khususnya pada indikator Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan. Secara lengkap indikator revisi tahun 2022-2024 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator KKP Kelas I Soekarno Hatta Semula Menjadi

No	Indikator Tahun 2020-2024 (semula)	Indikator Tahun 2022-2024 (revisi)
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan	Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara
2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan
3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara
4	Nilai kinerja anggaran	Nilai kinerja anggaran
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
6	Kinerja implementasi WBK satker	Kinerja implementasi WBK satker
7	Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

Tahun 2022-2024, KKP Kelas I Soekarno Hatta telah menetapkan 7 indikator yakni:

1. Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk Negara

Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara menggambarkan kinerja deteksi dini faktor risiko dipintu masuk negara. Indeks dihitung dari 4 parameter yakni :

- a. Persentase orang yang diperiksa sesuai standar;
- b. Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar;
- c. Persentase barang yang diperiksa sesuai standar;
- d. Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar.

2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan

Indikator ini menggambarkan kinerja pengendalian terhadap faktor risiko yang ditemukan. Setiap faktor risiko yang ditemukan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dipintu masuk negara dan wilayah harus dapat dikendalikan oleh KKP.

3. Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara

Indikator ini menggambarkan status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dari 10 parameter yakni :

- a. Persentase sinyal SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%;

- b. Persentase bandara/pelabuhan dengan indeks pinjal ≤ 1 ;
- c. Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemkan larva anopheles (<1);
- d. Persentase bandara/pelabuhan dengan indeks populasi kecoa < 2 ;
- e. Persentase bandara/pelabuhan dengan indeks populasi lalat < 2 ;
- f. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0;
- g. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1 ;
- h. Pesentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan;
- i. Pesentase lokus TPP laik higiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan;
- j. Pesentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi.

4. Nilai kinerja anggaran

Nilai kinerja anggaran merupakan performance budgeting penilaian dan pengukuran suatu biaya anggaran yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk atau layanan. Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Anggaran oleh satuan kerja difasilitasi dengan Aplikasi SMART. Variabel yang diukur yaitu capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi, dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran merupakan indikator yang mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja KKP dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Sesuai Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. PER-4/PB/2021 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, terdapat reformulasi indikator Capaian Output yaitu adanya perubahan nomenklatur dari Konfirmasi Capaian Output menjadi Capaian Output. Perhitungan Capaian Output ini dihitung berdasarkan rasio antara capaian RO dengan target RO. Selain itu juga terdapat penyesuaian bobot 13 (tiga belas) indikator IKPA.

6. Kinerja implementasi WBK satker

Sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah

Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Kementerian Kesehatan membangun unit kerja/satuan kerja sebagai pilot project yang memperoleh predikat menuju WBK dan/atau WBBM yang dapat menjadi percontohan penerapan pada unit kerja/satuan kerja lainnya. Wilayah Bebas dari Korupsi (Menuju WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/kawasan yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

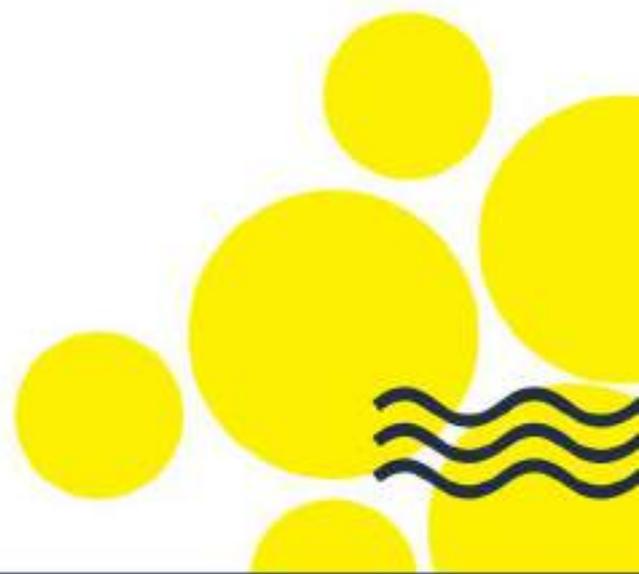
7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

Peraturan LAN Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil menyebutkan bahwa setiap PNS memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk mengikuti Pengembangan Kompetensi dengan memperhatikan hasil penilaian kinerja dan penilaian Kompetensi PNS yang bersangkutan. Hak dan kesempatan untuk mengikuti Pengembangan Kompetensi sebagaimana dimaksud dilakukan paling sedikit 20 Jam Pelajaran dalam 1 tahun.

Sedangkan target tahunan untuk masing-masing indikator kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta sesuai dengan Rencana Aksi Kegiatan pada Tahun 2022-2024 dapat dilihat pada tabel terlampir.

Tabel 2.2 Indikator Kinerja RAK KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022-2024

No.	Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target		
		2022	2023	2024
1.	Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara	0,93	0,94	0,95
2.	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%	98%	99%
3.	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,91	0,92	0,98
4.	Nilai kinerja anggaran	85	86	87
5.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	93	93
6.	Kinerja implementasi WBK satker	80	81	82
7.	Persentase ASN yang meningkat kompetensinya	72%	75%	78%



BAB 3

STRATEGI

PELAKSANAAN

BAB III

STRATEGI PELAKSANAAN

3.1 STRATEGI PELAKSANAAN INDIKATOR

Tabel 3.1 Strategi Pelaksanaan Indikator KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

No	Indikator	Strategi	Hambatan / Tantangan	Pemecahan Masalah / Terobosan
1	Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara	<p>a. Pemeriksaan orang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Koordinasi dengan lintas sektor dalam hal pengawasan lalu lintas penumpang, seperti bersama dengan Satgas udara penanganan COVID-19, Imigrasi, Bea Cukai, Avsec, dan maskapai terkait kedatangan orang dari negara terjangkit potensial wabah terutama WNA. 2) Sosialisasi dan koordinasi pelaksanaan dan implementasi Surat Edaran Satgas Penanganan COVID-19 tentang protokol kesehatan pada PPLN dan PPDN selama masa pandemi COVID-19, melalui surat resmi maupun pertemuan zoom meeting dengan LS/LP, mengenai hal pintu masuk (<i>entry point</i>), tempat karantina, dan kewajiban RT-PCR bagi PPLN. 3) Sosialisasi dan implementasi penggunaan aplikasi Pedulilindungi pada PPDN dan PPLN. 4) Sosialisasi dengan lintas sektor terkait kewaspadaan penyakit Monkeypox di pintu masuk. 5) Melaksanakan penyelidikan epidemiologi pada PPLN dengan hasil PCR positif. 6) Melakukan kegiatan vaksinasi COVID-19 	<p>a. Pemeriksaan orang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Temuan hasil PCR positif pada penumpang yang melakukan pemeriksaan RT-PCR di kedatangan internasional, namun hasil PCR 2x24 jam yang dibawa dari negara asalnya menunjukkan hasil negatif, khususnya banyak ditemukan pada kedatangan jamaah umroh. 2) Penerapan penggunaan aplikasi PeduliLindungi pada penumpang tidak didukung dengan kesiapan manusia dan perangkat lunaknya. 3) Sasaran Vaksinasi sudah mulai berkurang baik di pos vaksinasi kantor induk ataupun pos vaksinasi terminal 3, sehingga untuk memenuhi sediaan 1 vial untuk 11 orang sangat sulit. 	<p>a. Pemeriksaan orang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sosialisasi kepada maskapai perihal Surat Edaran Satgas COVID-19 mengenai regulasi kewajiban PPLN untuk membawa hasil RT-PCR negatif 2x24 jam yang valid. Dan membuat notifikasi ke wilayah serta travel terkait temuan banyaknya jamaah umroh dengan hasil RT-PCR positif pada saat pemeriksaan di kedatangan internasional. 2) Sosialisasi secara masif kepada penumpang dan maskapai dalam penerapan SE Satgas Penanganan COVID-19 perihal penggunaan aplikasi Pedulilindungi pada PPDN dan PPLN. 3) Berkoordinasi dengan Tenaga Kesehatan GSM terkait pelayanan vaksinasi COVID-19 di area Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta agar lebih sering menginformasikan kepada penumpang tentang pentingnya vaksinasi (terutama lansia dengan program <i>booster</i> kedua)

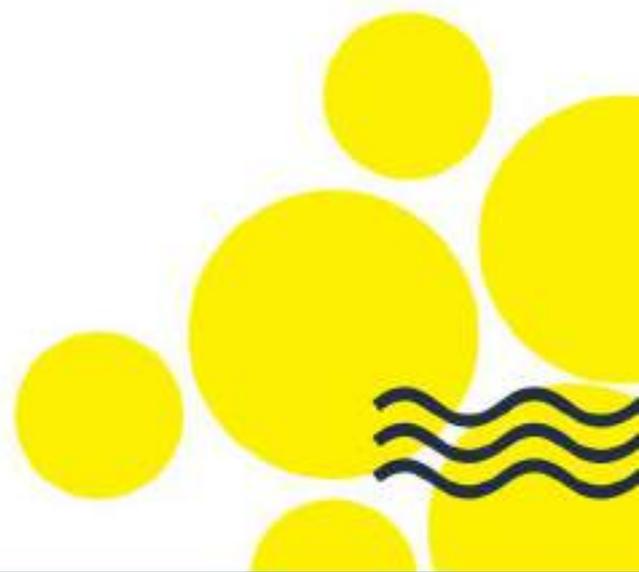
<p>b. Pemeriksaan alat angkut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berkoordinasi dengan maskapai dan <i>groundhandling</i> terkait kewajiban menyerahkan dokumen Gendec dan manifest penumpang kepada petugas KKP. 2) Berkoordinasi dengan pihak maskapai dan Air Traffic Control sehubungan dengan kewajiban maskapai untuk melaporkan ada tidaknya penumpang berpenyakit menular potensial wabah. 	<p>b. Pemeriksaan alat angkut</p> <p>Masih ada maskapai yang telat menyerahkan gendec dan manifes dalam beberapa waktu penerbangan, dan telah dilakukan pencatatan oleh petugas KKP.</p>	<p>b. Pemeriksaan alat angkut</p> <p>Bersurat resmi ke maskapai terkait kewajiban untuk menyerahkan gendec dan manifes secara langsung pada saat kedatangan pesawat sesuai dengan UU No.6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan, dan telah disampaikan juga secara daring dalam pertemuan jejaring SE.</p>
<p>c. Pemeriksaan barang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berkoordinasi dengan pihak Kargo Bandara Soekarno-Hatta terkait informasi jenis dan jumlah lalu lintas barang kargo 2) Melaksanakan pengawasan terhadap OMKABA impor maupun ekspor. 	<p>c. Pemeriksaan barang</p> <p>Adanya pergantian penanggung jawab laporan OMKABA di kargo, sehingga terkendala dalam pelaporan.</p>	<p>c. Pemeriksaan barang</p> <p>Koordinasi berkala ke terminal kargo terkait sinkronisasi data pelaporan kargo</p>
<p>d. Pemeriksaan lingkungan</p> <p>Melakukan pemeriksaan kesehatan lingkungan di Tempat-Tempat Umum, Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) dan Sarana Air Bersih serta pelaksanaan survei vektor penyakit.</p>	<p>d. Pemeriksaan barang</p> <p>Terdapat beberapa lokasi pemeriksaan TPP dan SAB yang tutup saat akan dilakukan pemeriksaan. Namun beberapa bulan kemudian beroperasi kembali seiring menurunnya status PPKM dan meningkatnya lalu lintas pesawat dan penumpang di Bandara.</p>	<p>d. Pemeriksaan barang</p> <p>Koordinasi dengan penyelenggara Bandara, pengelola TPP, dan SAB untuk update lokasi pemeriksaan yang sudah beroperasi kembali. Dan dilakukan survei vektor penyakit secara berkala</p>

2	<p>Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Investigasi dan penyelidikan epidemiologi penyakit menular potensial wabah. b. Pelayanan kegawatdaruratan dan rujukan. c. Penindakan pelanggaran kekarantinaan kesehatan terhadap alat angkut, orang, barang. d. Tindakan pengendalian faktor risiko alat angkut, orang, barang dan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Data NAR yang belum diinput oleh klinik/laboratorium pemeriksa, sehingga hasil Antigen ataupun PCR penumpang belum terbaca di aplikasi Pedulilindungi pada saat di keberangkatan domestik, sehingga penumpang masih melakukan validasi secara manual, telah dilakukan pencatatan oleh petugas KKP. b. Masih ditemukan dokumen ICV Meningitis tidak valid pada pemeriksaan di keberangkatan internasional jamaah umroh. c. Belum semua maskapai melaksanakan disinfeksi pesawat secara mandiri. d. Tidak terpenuhinya sarana sanitasi di beberapa Tempat Pengelolaan Pangan e. Kepadatan vektor tinggi di beberapa lokasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Sosialisasi ke klinik/laboratorium pemeriksa untuk segera menginput data NAR, khususnya bagi pelaku perjalanan yang akan menggunakan hasil tersebut sebagai syarat kelaikan untuk terbang. b. Penindakan secara tegas dengan membuat laporan ke pihak kepolisian kepada oknum yang memfasilitasi dan mengadakan dokumen ICV Meningitis tidak valid. c. Pemberitahuan kepada maskapai penerbangan melalui Surat Edaran Kepala KKP Kelas I Soekarno Hatta tentang Desinfeksi Pesawat Udara dalam rangka Pencegahan penyebaran Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). d. Memberikan surat pemberitahuan hasil IKL TPP yang Tidak Memenuhi Syarat kepada pimpinan TPP yang bersangkutan supaya dapat ditindaklanjuti e. Tindakan pengendalian vektor menggunakan metode pengendalian yang disesuaikan dengan vektor sasaran.
---	---	--	---	---

3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan pengawasan dan kewaspadaan terhadap penyebaran subvarian baru COVID-19. b. Melakukan pembinaan klinik di wilayah kerja Bandara Soekarno-Hatta perihal pelaporan bulanan, pelaporan kejadian KLB, maupun pelaporan kasus penyakit menular potensial PHEIC bila ditemukan. c. Melakukan desiminasi informasi <i>Weekly Epidemiology Report</i> (WER) tentang perkembangan penyakit yang sedang <i>outbreaks</i> di dunia d. Menurunkan Tim Gerak Cepat (TGC) untuk penanggulangan kasus PHEIC. e. Melakukan review rencana kontingensi dalam kegiatan penanganan COVID-19 dan penyakit PHEIC lainnya di Bandara Soekarno-Hatta. f. Tindakan pengendalian vektor dan BPP atau intervensi di lokasi-lokasi dengan kepadatan vektor tinggi g. Pemberian saran rekomendasi langsung di lapangan berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan lingkungan tempat-tempat umum kepada petugas kebersihan yang bertugas saat itu h. Pengawasan eksternal kualitas air minum melalui kegiatan uji petik pemeriksaan kualitas air i. Pengawasan internal kualitas air minum melalui kegiatan penerbitan sertifikat air minum untuk kebutuhan pesawat j. Memberikan pelatihan hygiene sanitasi pangan kepada penanggung jawab dan penjamah makanan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melemahnya protokol kesehatan, seperti kepatuhan untuk memakai masker bagi penumpang dan pengunjung di ruang publik/fasilitas umum di Bandara Soekarno Hatta. b. Adanya temuan 1 kasus Monkeypox terkonfirmasi positif pada PPLN, dimana kondisi tersebut tidak terdeteksi saat pengawasan tanda dan gejala pada penumpang di kedatangan internasional. c. Kepadatan vektor tinggi di beberapa lokasi sehingga tidak memenuhi standar baku mutu d. Keterbatasan waktu penanggungjawab dan penjamah makanan untuk mengikuti pelatihan hygiene sanitasi pangan e. Tidak semua penyelenggara air secara sukarela mengajukan permohonan penerbitan sertifikat air minum 	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan nota dinas kepada petugas KKP dan surat himbauan kepada lintas sektor di Bandara Soekarno Hatta untuk meningkatkan pengawasan dan kewaspadaan terhadap penyebaran subvarian-subvarian baru COVID-19. b. Memberikan nota dinas kepada petugas KKP untuk meningkatkan pengawasan dan kewaspadaan terhadap tanda dan gejala khas Monkeypox. c. Melakukan investigasi dengan mengumpulkan data gendec dan manifes terkait 1 kasus terkonfirmasi Monkeypox tersebut, dan melakukan koordinasi ke Dinas Provinsi DKI Jakarta. d. Tindakan pengendalian vektor menggunakan metode pengendalian yang disesuaikan dengan vektor sasaran dan dievaluasi hingga kondisinya memenuhi standar baku mutu e. Mengadakan kursus hygiene sanitasi pangan untuk penanggungjawab dan penjamah makanan f. Selain pengawasan internal oleh penyelenggara dalam rangka pengajuan penerbitan sertifikat air minum, pengawasan kualitas air minum juga dilakukan secara eksternal oleh KKP Kelas I Soekarno-Hatta melalui uji petik
---	---	---	--	--

4	<p>Nilai Kinerja Anggaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran berdasarkan petunjuk perencanaan dan hasil evaluasi tahun sebelumnya. b. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program secara periodik setiap bulan. c. Rekonsiliasi capaian volume output dengan masing-masing substansi berdasarkan kegiatan yang telah terlaksana. d. Pengisian aplikasi e-monev SMART DJA setiap bulan. e. Monitoring dan evaluasi rutin pengisian dan capaian e-monev SMART DJA setiap triwulan dengan Unit Utama. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Rentan terdapat anomali data jika terjadi kesalahan perhitungan progress RVK (Realisasi Volume Kegiatan) b. Terdapat indikator yang dapat dihitung dalam periode satu tahun dengan target satu layanan, sehingga capaian indikator tidak dapat menggambarkan secara bulanan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan monitoring progress dan capaian RVK rutin setiap bulan b. Mengisi progress capaian keluaran setiap bulannya, sehingga walaupun volume layanan belum tercapai namun tetap ada keterangan progress kegiatan.
5	<p>Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan realisasi anggaran bulanan/triwulan/semester/tahunan b. Monitoring dan evaluasi laporan keuangan satker c. Melakukan rekonsiliasi internal antara petugas SAIBA dan SIMAK-BMN d. Melakukan update data SAS ke aplikasi SAIBA e. Peningkatan kapasitas petugas penyusun Laporan Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyerapan anggaran gaji dan tunjangan pegawai tidak tercapai karena jumlah penerimaan pegawai CPNS dan PPPK lebih sedikit dari yang direncanakan. Selain itu juga terdapat pegawai yang melakukan cuti, pensiun dan tugas belajar b. Adanya kegiatan dengan alokasi anggaran pada mulanya bersumber PNBPN kemudian dialihkan ke Rupiah Murni dengan mekanisme tambahan anggaran dari pusat. c. Adanya deviasi Halaman 3 DIPA disebabkan karena rencana penarikan anggaran yang berpotensi tidak terserap ditempatkan di Bulan Desember sehingga nilai RPK dan RPD Bulan Desember menjadi rendah ketika anggaran tersebut benar-benar tidak dapat direalisasikan. Hal ini menyebabkan deviasi semakin besar. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan monitoring progress dan realisasi capaian target secara rutin sehingga dapat dilakukan langkah yang tepat untuk mencapai target b. Melakukan perhitungan gaji dan tunjangan dengan lebih akurat lagi dengan memperhatikan kemungkinan-kemungkinan formasi CPNS dan PPPK yang terima. c. Memperhitungkan rencana penerimaan PNBPN dan pagu penggunaan PNBPN dengan lebih akurat sehingga jika ada kebijakan-kebijakan baru yang dapat mempengaruhi penerimaan PNBPN sudah dapat diantisipasi sedini mungkin. d. Mendorong pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran sesuai dengan RPK dan RPD yang sudah disusun. e. Melakukan revisi RKAKL dan halaman 3 DIPA untuk penyesuaian kebutuhan anggaran dan rencana penarikan.

6	Kinerja Implementasi WBK Satker	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun Rencana Kerja Pembangunan Zona Integritas. b. Melaksanakan rencana kegiatan berdasarkan jadwal kegiatan. c. Melakukan internalisasi pembangunan zona integritas dan pengendalian gratifikasi. d. Monitoring dan evaluasi SOP AP. e. Melakukan inovasi kegiatan f. Mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan. g. Penguatan pengawasan dan penanganan pengaduan masyarakat h. Menyelenggarakan pelatihan budaya pelayanan prima bagi seluruh pegawai KKP Kelas I Soekarno-Hatta. i. Peningkatan kualitas pelayanan publik dan survey kepuasan pelanggan secara periodik. j. Melakukan monitoring dan evaluasi implementasi WBK secara berkala. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat banyak anggota Tim Pembangunan Zona Integritas yang terlibat aktif di terminal sehingga kegiatan WBK tidak terlaksana sesuai jadwal. b. Belum semua pegawai terlibat aktif dalam beberapa kegiatan WBK. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan kegiatan WBK dengan memaksimalkan SDM yang ada dan beberapa kegiatan dilakukan secara daring. b. Mendorong pegawai KKP Kelas I Soekarno-Hatta untuk menyampaikan SIHARKA, LHKASN, dan laporan gratifikasi.
7	Persentase ASN yang meningkat kompetensinya	<ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan kegiatan peningkatan kapasitas ASN dalam DIPA KKP Kelas I Soekarno-Hatta b. Membuat nota dinas kepada seluruh pegawai untuk mengikuti peningkatan kapasitas secara mandiri c. Menugaskan pegawai mengikuti pelatihan berdasarkan anggaran dalam DIPA KKP kelas I Soekarno-Hatta sesuai dengan kompetensinya. d. Monitoring peningkatan kapasitas ASN. 	<ul style="list-style-type: none"> a. SDM yang diikutsertakan dalam pelatihan masih belum merata dikarenakan mayoritas SDM tidak dapat meninggalkan pekerjaan rutin untuk melakukan pelatihan b. Beberapa pelatihan teknis yang sudah dianggarkan tidak dapat direalisasikan karena bersumber dari PNBK. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Berkolaborasi dengan Badan Pelatihan Kesehatan dalam peningkatan kapasitas pegawai. b. Menyusun rencana dan mengalokasikan anggaran untuk pelatihan teknis di tahun mendatang dengan menyesuaikan sumber dana dan waktu pelaksanaan kegiatan



BAB 4

HASIL KERJA

BAB IV HASIL KERJA

4.1 PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Tabel 4.1 Pencapaian Tujuan dan Sasaran KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

No	Indikator	Input	Output	Outcome	Benefit	Impact
1	Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara	* SDM * Anggaran * SOP/ Peraturan/ Kebijakan * Sarana Prasarana	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan	Meningkatnya jumlah orang, barang, alat angkut, dan lingkungan yang dilakukan pemeriksaan oleh KKP Kelas I Soekarno-Hatta	Orang, barang, alat angkut, dan lingkungan yang berada dan atau melalui Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma terskrining faktor risiko penyakitnya	Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma bebas dari faktor risiko penyakit
2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	* SDM * Anggaran * SOP/ Peraturan/ Kebijakan * Sarana Prasarana	Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan	Meningkatnya faktor risiko yang dikendalikan pada orang, barang, alat angkut, dan lingkungan	Orang, barang, alat angkut, dan lingkungan yang berada dan atau melalui Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma tidak menjadi faktor risiko penularan penyakit potensial wabah	Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma bebas dari faktor risiko penyakit yang menimbulkan gangguan kesehatan
3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	* SDM * Anggaran * SOP/ Peraturan/ Kebijakan * Sarana Prasarana	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	Meningkatnya indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	Masyarakat di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma terhindar dari faktor risiko masuk dan keluarnya penyakit	Terkendalinya faktor risiko keluar masuknya penyakit di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma

4	Nilai Kinerja Anggaran	* SDM * Anggaran * SOP/ Peraturan/ Kebijakan * Sarana Prasarana	Nilai Kinerja Anggaran	Meningkatnya nilai kinerja anggaran	Menjadi satker dengan nilai kinerja anggaran baik	Capaian kinerja (output fisik maupun anggaran) KKP Kelas I Soekarno-Hatta baik
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	* SDM * Anggaran * SOP/ Peraturan/ Kebijakan * Sarana Prasarana	Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan	Meningkatnya kualitas laporan keuangan satker yang akuntabel	Menjadi satker dengan tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan baik	Capaian kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta baik
6	Kinerja Implementasi WBK Satker	* SDM * Anggaran * SOP/ Peraturan/ Kebijakan * Sarana Prasarana	Nilai Kinerja Implementasi WBK Satker	Meningkatnya kualitas satker dengan tata kelola pemerintahan yang baik dalam pelayanan publik dan pelaksanaan tugas dan fungsi.	Menjadi satker dengan predikat WBK/WBBM	KKP Kelas I Soekarno-Hatta menjadi satker yang memiliki integritas tinggi dalam pelayanan publik dan wilayah bebas dari korupsi
7	Persentase ASN yang meningkat kompetensinya	* SDM * Anggaran * SOP/ Peraturan/ Kebijakan * Sarana Prasarana	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	Meningkatnya kapasitas ASN KKP Kelas I Soekarno-Hatta	SDM di KKP Kelas I Soekarno-Hatta memiliki kompetensi yang baik dalam rangka menjalankan tupoksi	Mendukung capaian kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta yang lebih baik melalui pelayanan publik dan pelaksanaan tugas dan fungsi

4.2 PENCAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja dapat diketahui dengan melakukan pengukuran kinerja dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan kegiatan di masa yang akan datang agar setiap kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2021, terdapat 7 indikator kinerja dengan target dan capaian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Target dan Capaian Indikator Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara	0.93	0.96	103.23%
2.	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%	100%	103.09%
3.	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	0.91	0.92	101.10%
4.	Nilai kinerja anggaran	85	92.37	108.67%
5.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	91.68	98.58%
6.	Kinerja implementasi WBK satker	80	82.60	103.25%
7.	Persentase ASN yang meningkat kompetensinya	72%	82.52%	114.61%
RATA-RATA CAPAIAN				104.65%

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa dari 7 indikator pada Perjanjian Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta pada tahun 2022 rata-rata capaiannya yaitu 104.65%. Sebagian besar persentase capaian sudah melebihi 100% namun begitu masih terdapat satu indikator yang belum mencapai targetnya yaitu pada nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Berikut uraian pencapaian dari masing-masing indikator:

INDIKATOR 1**Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara**

Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara menggambarkan kinerja deteksi dini faktor risiko di pintu masuk negara. Outcome dari indikator ini yaitu meningkatnya indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara yang terdiri dari orang, barang, alat angkut, dan lingkungan yang dilakukan pemeriksaan oleh KKP Kelas I Soekarno-Hatta. Pengukuran indeks ini dilakukan dengan menghitung pemeriksaan penafisan orang, alat angkut, barang dan lingkungan selama satu tahun. Indeks dihitung dengan cara nilai empiris dibagi (nilai skor maksimal dikurangi skor minimal) dari pengukuran 4 parameter yakni:

- a. Persentase orang yang diperiksa sesuai standar
- b. Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar
- c. Persentase barang yang diperiksa sesuai standar
- d. Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar

Berikut capaian pemeriksaan orang, barang, alat angkut, dan lingkungan pada tahun 2022.

Tabel 4.3 Capaian Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut, dan Lingkungan Tahun 2022

NO	Parameter	Sat	Target	Realisasi	Capaian
A	Pemeriksaan Orang	orang	35.901.350	42.525.846	118,5%
1.	Pengawasan penumpang				
a.	Luar Negeri	orang	4.000.000	6.742.489	168,6%
b.	Dalam Negeri	orang	30.000.000	33.577.856	111,9%
2.	Pengawasan personil pesawat				
a.	Luar Negeri	orang	300.000	467.163	155,7%
b.	Dalam Negeri	orang	1.600.000	1.736.378	108,5%
3.	Kunjungan poliklinik (non penumpang)	orang	1.000	1.249	124,9%
4.	Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan	orang	150	185	123,33%
5.	Screening HIV	orang	100	263	263%
6.	Screening TB	orang	100	263	263%
B	Pemeriksaan Alat Angkut	pesawat	10.000	22.019	220,2%
1.	Pemeriksaan Gendec	pesawat	10.000	22.019	220,2%

NO	Parameter	Sat	Target	Realisasi	Capaian
C	Pemeriksaan Barang	barang	5.000	5.227	104,5%
1.	Pengawasan ijin angkut jenazah	barang	5.000	5.227	104,5%
D	Pemeriksaan Lingkungan	kali	626	733	117.1%
1.	IKL TTU	kali	285	399	140%
2.	IKL TPP	kali	153	143	92,81%
3.	IKL SAB	kali	124	127	102,4%
4.	Survei vektor				
a.	Tikus atau pinjal	kali	12	12	100%
b.	Larva anopheles	kali	4	4	100%
c.	Kecoa	kali	16	16	100%
d.	Lalat	kali	16	16	100%
e.	HI perimeter	kali	16	16	100%
Jumlah			35.916.976	42.533.825	103,2%

Tabel 4.4 Konversi Nilai Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2022

No	Parameter	Bobot	Capaian	Coverage	Skor	Max	Cov Max	Skor Max	Min
1	2	3	4	$\frac{5}{(4/7)} \times 100$	$6=3 \times 5$	7	8	$9=3 \times 8$	10
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	118.5%	1	5.92	100	120	600	
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	120.0%	1	6.00	100	120	600	
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	104.5%	1	3.14	100	120	360	
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	117.1%	1	5.85	100	120	600	
TOTAL					20.91			2,160	

$$\text{Nilai Indeks} = \frac{20,91}{2160} \times 100 = \mathbf{0,968}$$

Dari hasil capaian di atas, didapatkan bahwa total nilai indeks pada tahun 2022 yaitu 0,968 yang berarti bahwa indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk Negara sudah mencapai target yaitu 0,93 dengan capaian 103,2%.

Tabel 4.5 Capaian Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2022

Target	Realisasi	Capaian
0,93	0,968	103,2%

Berikut merupakan realisasi capaian dari setiap parameter indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk Negara.

a. Persentase Orang yang diperiksa Sesuai Standar

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2021 bahwa Kantor Kesehatan Pelabuhan melakukan fungsi pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit an faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, an/atau lingkungan. Adapun pemeriksaan terhadap orang, yang dalam hal ini adalah penumpang terdiri atas kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

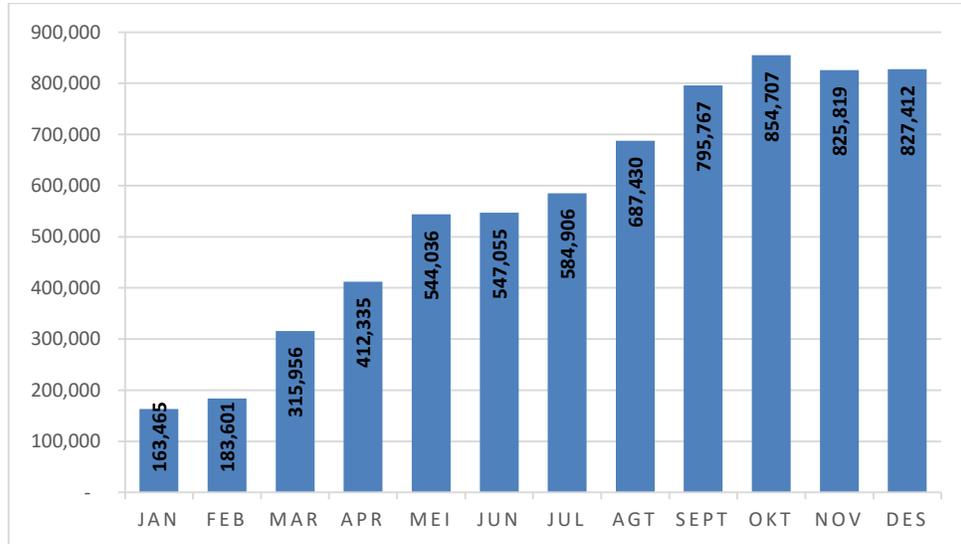
- **Pengawasan Penumpang Luar Negeri dan Dalam Negeri**

Kegiatan yang dilakukan terdiri dari pengamatan tanda dan gejala penyakit berpotensi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) melalui pengamatan suhu tubuh menggunakan *thermalscanner* serta pemeriksaan dokumen kesehatan penumpang sesuai dengan aturan perjalanan yang berlaku di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma. Penumpang yang diawasi ialah penumpang yang datang maupun yang berangkat, baik penumpang dalam negeri maupun penumpang luar negeri.

Pada masa pandemi COVID-19 tahun 2022 terjadi perubahan regulasi yang dinamis, dari yang semula semua Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) wajib melakukan pemeriksaan RT-PCR di kedatangan internasional dan dilanjutkan dengan melakukan karantina baik di hotel karantina maupun di wisma atlet kemayoran sesuai kategori Surat Edaran Satgas Penanganan COVID-19, kemudian terbit SE Satgas No.19/2022 pada Bulan Mei mengenai perubahan tidak adanya pemeriksaan RT-PCR di kedatangan internasional, namun PPLN harus membawa bukti vaksinasi lengkap, jika tidak lengkap harus melakukan karantina terlebih dahulu. Pada bulan September 2022 terbit SE Satgas No.25/2022 mengenai perubahan alur kedatangan PPLN bahwa semua PPLN

yang datang ke Indonesia khususnya WNA harus sudah mendapatkan vaksinasi lengkap, wajib mengunduh aplikasi PeduliLindungi untuk menginput sertifikat/bukti vaksinasi ke dalam aplikasi tersebut, dan sudah ditiadakan kegiatan karantina terpusat di wisma atlet kemayoran.

Grafik 4.1 Jumlah Pengawasan Penumpang Luar Negeri (Datang & Berangkat) di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2022



Terjadinya dinamika perubahan regulasi SE Satgas Penanganan COVID-19 ini berdampak besar terhadap lalu lintas PPLN yang datang maupun berangkat di Bandara Soekarno-Hatta. Hal ini dapat dilihat dari Grafik 4.1 di atas, bahwa terjadi kenaikan jumlah penumpang secara signifikan pada bulan September 2022, dikarenakan adanya kebijakan pada SE No.25/2022 tentang Protokol Kesehatan pada PPLN yang menyebutkan bahwa tidak diberlakukan tindakan karantina bagi PPLN khususnya WNI yang belum divaksinasi lengkap, dan mengenai pemeriksaan RT-PCR hanya dilakukan pada penumpang yang mengalami tanda dan gejala COVID-19.



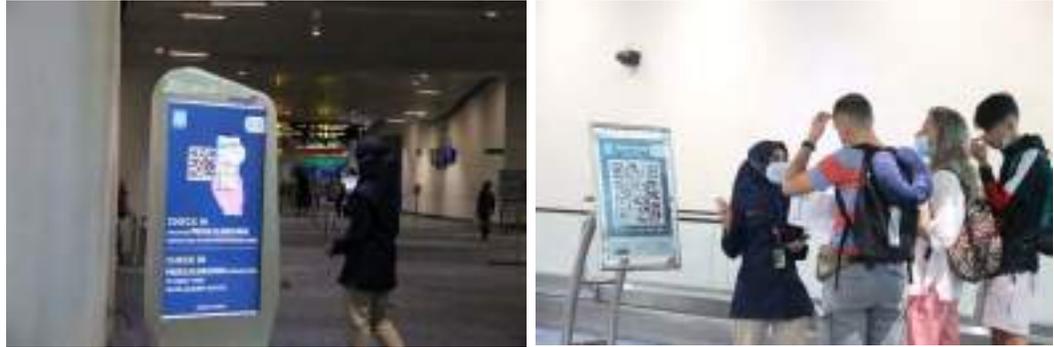
Gambar 4.1 Pengawasan Lalu Lintas Orang dengan *Thermal Scanner* di Terminal Kedatangan Internasional dan Domestik



Gambar 4.2 Pengawasan Lalu Lintas Orang dengan *Thermal Scanner* di Terminal Kedatangan Internasional (Lounge G20) dan Terminal VIP

Begitupun halnya pada Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) yang juga mengalami perubahan regulasi mengikuti situasi dan kondisi penyebaran kasus COVID-19 dan cakupan vaksinasi di Indonesia. Pada awal masa pandemi dimana seluruh PPDN wajib membawa hasil pemeriksaan RT-PCR negatif, hingga seiring berjalannya dinamika tren kasus COVID-19 di Indonesia

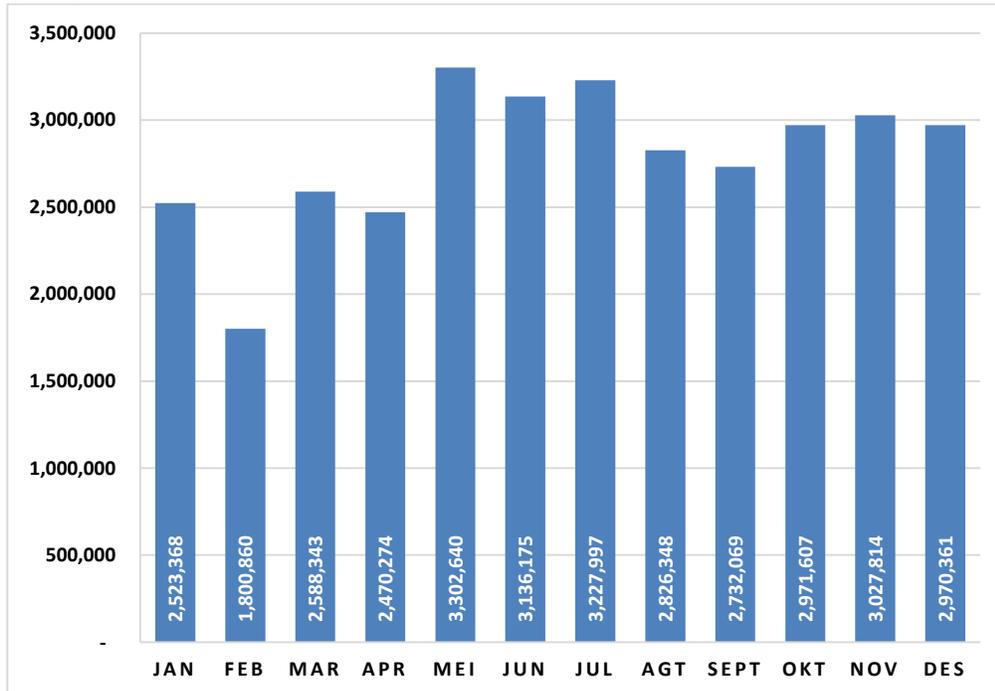
khususnya, maka pemerintah dalam hal ini Satgas Penanganan COVID-19 melakukan perubahan-perubahan yang menyesuaikan perkembangan kasus.



Gambar 4.3 Sosialisasi Penggunaan QR Code Aplikasi PeduliLindungi

Salah satu program penanggulangan COVID-19 yang dilakukan pemerintah dalam rangka meminimalisir risiko terpapar virus COVID-19 yaitu dengan melakukan vaksinasi. Oleh karena itu, pada tahun 2022 ini vaksinasi merupakan syarat utama yang diwajibkan bagi PPDN yang akan melakukan penerbangan domestik. Hingga saat ini masih diberlakukan SE No.24/2022 tentang Protokol Kesehatan pada PPDN, yang menyebutkan bahwa setiap penumpang yang akan melakukan perjalanan dalam negeri wajib mempunyai aplikasi PeduliLindungi yang sudah terintegrasi dengan data vaksinasi maupun data hasil pemeriksaan PCR/Antigen dari penumpang sebagai syarat kelaikan terbang.

Grafik 4.2 Jumlah Pengawasan Penumpang Dalam Negeri (Datang & Berangkat) di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2022



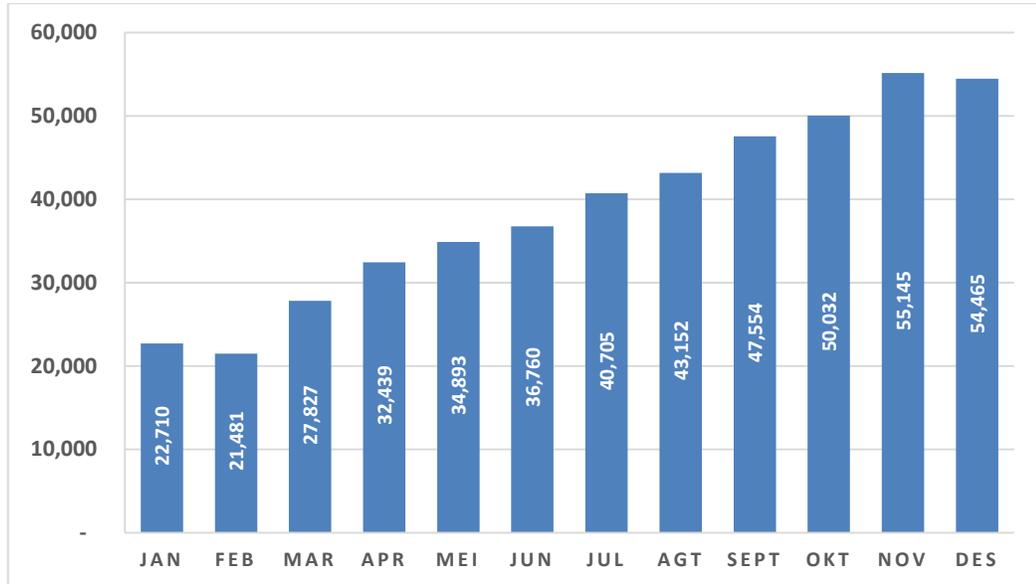
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah penumpang domestik yang datang dan berangkat di Bandara Soekarno Hatta telah berangsur membaik, hal ini juga diakibatkan regulasi dari SE Satgas Penanganan COVID-19 yang sudah menyesuaikan dengan perkembangan kondisi kasus COVID-19 di Indonesia. Pada bulan Mei 2022 terjadi peningkatan jumlah penumpang domestik, hal ini dikarenakan situasi khusus Idul Fitri dimana banyak masyarakat yang akhirnya bisa merasakan kembali pulang mudik setelah pada tahun-tahun sebelumnya tidak bisa dilakukan karena adanya pembatasan secara ketat (PPKM). Sedangkan pada rentang Juni dan Juli kenaikan tersebut dikarenakan masa liburan sekolah, dimana pada masa ini biasanya digunakan masyarakat untuk berlibur ke berbagai daerah wisata di Indonesia.

- **Pemeriksaan Personil Pesawat**

Kegiatan pemeriksaan personil yang dilakukan sama halnya seperti pada pengawasan penumpang yang datang dan berangkat baik luar negeri maupun dalam negeri, yaitu terdiri dari pengamatan tanda dan gejala penyakit berpotensi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) melalui pengamatan suhu tubuh menggunakan thermalscanner serta pemeriksaan dokumen kesehatan

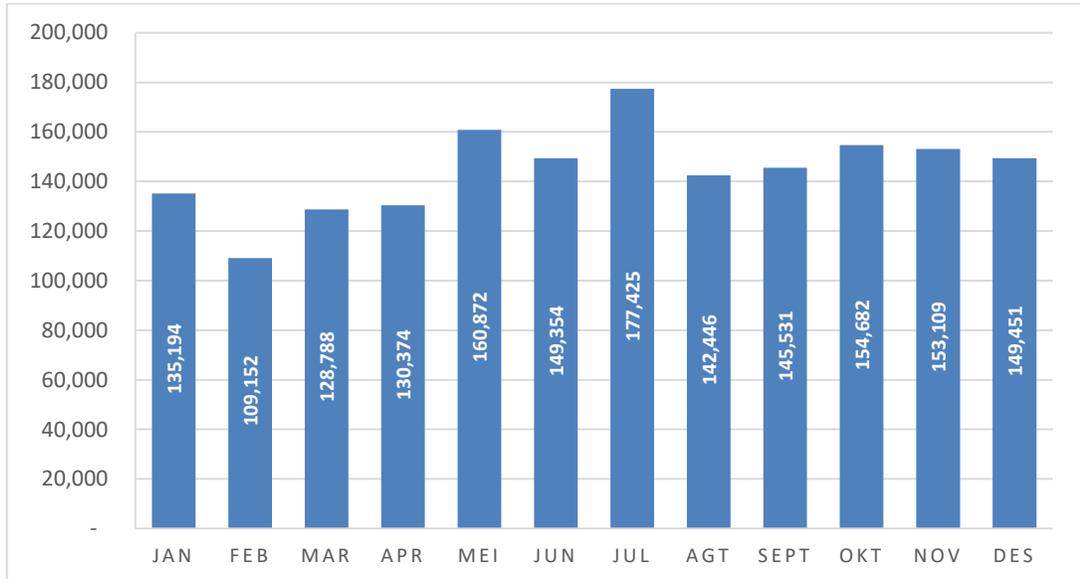
penumpang sesuai dengan aturan perjalanan yang berlaku di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma. Berikut distribusi jumlah pengawasan personil, baik pesawat luar negeri maupun pesawat dalam negeri.

Grafik 4.3 Jumlah Pengawasan Personil Pesawat Luar Negeri (Datang & Berangkat) di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2022



Jumlah pengawasan personil tidak selalu berbanding lurus dengan jumlah pesawat, baik yang datang maupun yang berangkat, hal ini dikarenakan tidak semua pesawat memiliki jumlah personil yang sama dalam setiap penerbangannya, ada maskapai yang tipe dan kapasitas penumpangnya sama namun ternyata jumlah personilnya berbeda, tergantung dari kapasitas SDM masing-masing maskapai.

Grafik 4.4 Jumlah Pengawasan Personil Pesawat Dalam Negeri (Datang & Berangkat) di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2022

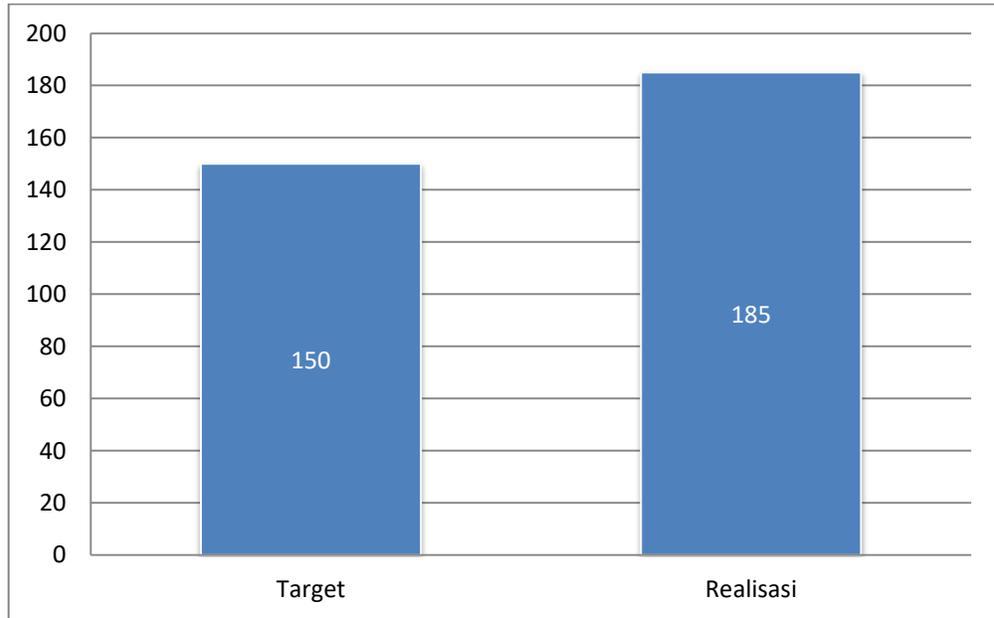


Bila dilihat dan dibandingkan dengan Grafik 4.3, jumlah pengawasan personil pada pesawat dalam negeri pada Grafik 4.4 lebih fluktuatif, ini adalah salah satu dampak dari terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia. Bisnis penerbangan berusaha untuk mempertahankan eksistensinya, dan salah satu caranya ialah dengan adanya pengurangan rute penerbangan dan pengurangan SDM.

- Pemeriksaan Kesehatan Penjamah Makanan**

Kegiatan yang dilakukan terdiri dari pengujian kesehatan para penjamah makanan termasuk pengambilan sampel *rectal swab* yang bertujuan untuk mendeteksi “pembawa” (*carrier*) mikroorganisme antara lain spesies *Salmonella* penyebab penyakit *Typhoid*, *Shigella*, *E. coli* patogen penyebab diare atau gastro enteritis yang dapat menyebar melalui tangan yang terkontaminasi dan disebarkan ke makanan atau minuman yang diproduksi atau disajikan di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma.

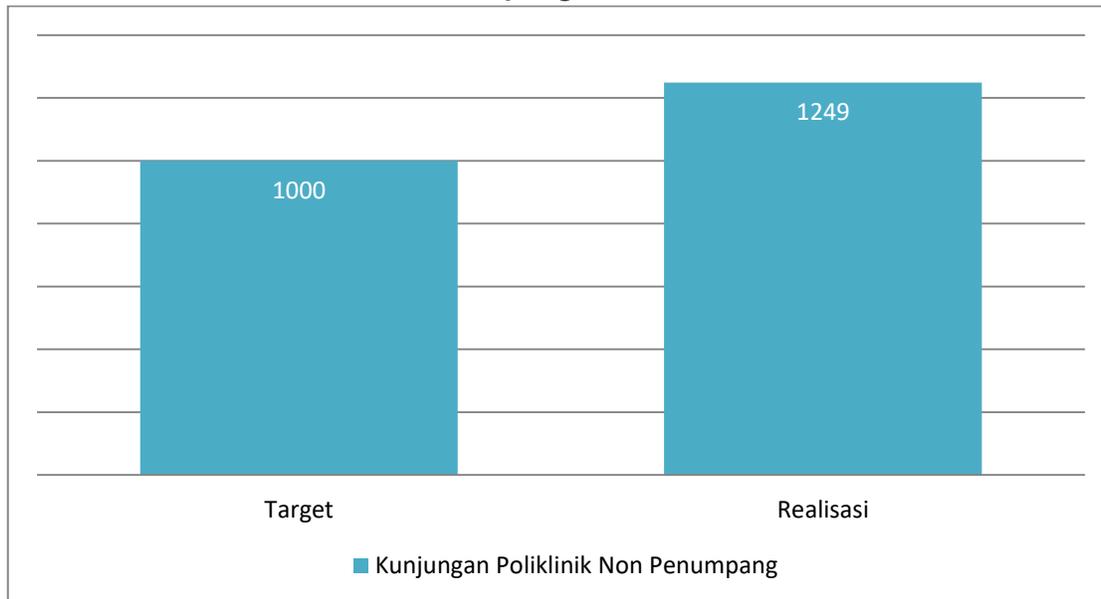
Grafik 4.5 Target dan Realisasi Pemeriksaan Kesehatan Penjamah Makanan di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2022



- **Kunjungan Poliklinik (Non Penumpang)**

Pelayanan Poliklinik dilaksanakan selama 24 jam di Kantor Induk, 5 pos KKP di terminal dan Kantor Wilayah Kerja Halim Perdanakusuma. Kegiatan ini meliputi pelayanan Kesehatan terbatas, pelayanan kegawatdaruratan medis dan pemeriksaan Kesehatan guna penerbitan dokumen Kesehatan. Pelayanan kesehatan yang diberikan di poliklinik KKP pada setiap terminal tidak hanya diberikan kepada penumpang atau pelaku perjalanan saja, tetapi diberikan juga kepada para pekerja di sekitar bandara dan masyarakat bandara lainnya di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma.

Grafik 4.6 Perbandingan Target dan Realisasi Kunjungan Poliklinik Non Penumpang



Kunjungan poliklinik Non Penumpang pada tahun 2022 sebanyak 1249 Orang dan telah melampaui target, sehingga capainnya sebesar 124,9%, dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 4.6 Jumlah Kunjungan Poliklinik Berdasarkan Jenis Kunjungan

No	Jenis kunjungan	Jumlah
1	Penumpang	11.545
2	Non Penumpang	1249
	Karyawan Bandara	1153
	Pengunjung	96

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kunjungan poliklinik lebih banyak oleh penumpang dibandingkan dengan non penumpang. Kunjungan poliklinik non penumpang didominasi oleh karyawan yang bekerja di lingkungan bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma.

- **Skrining Penyakit Menular**

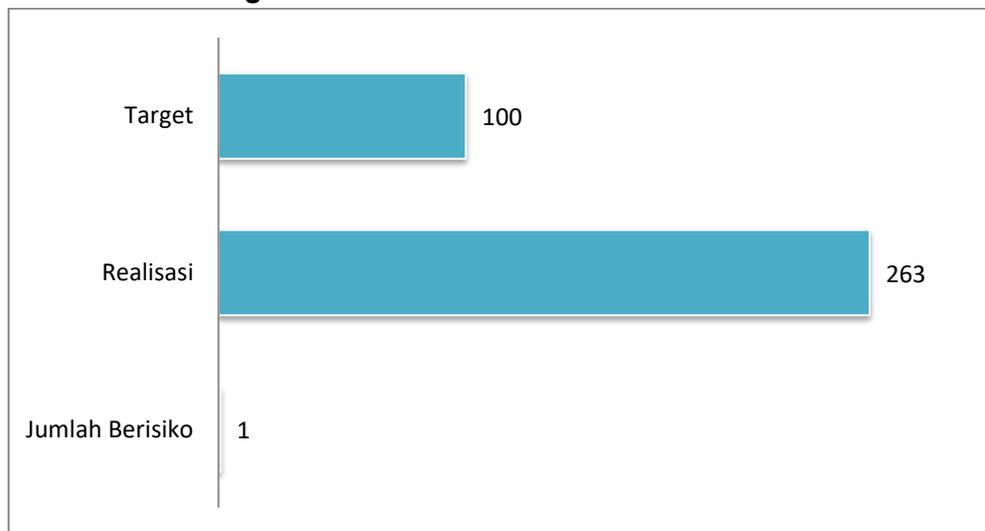
Skrining untuk pengendalian penyakit menular langsung yang terdiri dari tuberkulosis (TBC) dan HIV-AIDS meliputi pemeriksaan orang-orang asimtomatik untuk mengklasifikasikan mereka ke dalam kategori yang

diperkirakan mengidap atau tidak mengidap penyakit. Dengan adanya kegiatan skrining, masyarakat dapat mengetahui terlebih dahulu apakah ia terkena suatu penyakit atau tidak melalui beberapa proses. Sehingga masyarakat dengan mudah melakukan tindakan pencegahan terhadap penyakit tersebut.

a) Skrining faktor risiko penyakit HIV-AIDS

Skrining penyakit menular langsung HIV-AIDS dilaksanakan dengan metode wawancara menggunakan formulir daring, jika ditemukan hasil wawancara berisiko ke arah HIV-AIDS, peserta akan dilakukan wawancara secara langsung untuk mengkaji ulang, serta pemeriksaan lanjutan berupa pengambilan darah tepi atau vena untuk pemeriksaan pertama HIV-AIDS.

Grafik 4.7 Target dan Realisasi Pemeriksaan HIV-AIDS



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa pemeriksaan HIV-AIDS sudah mencapai target, pada tahun 2022 terdapat 263 kali pemeriksaan faktor risiko penyakit HIV, maka capaiannya sebesar 263%. Dari hasil skrining tersebut, terdapat 1 orang yang memiliki faktor risiko penyakit HIV-AIDS dan sudah ditindaklanjuti dengan membuat rekomendasi ke puskesmas atau dinkes terdekat untuk pengobatan dan pemeriksaan lebih lanjut.



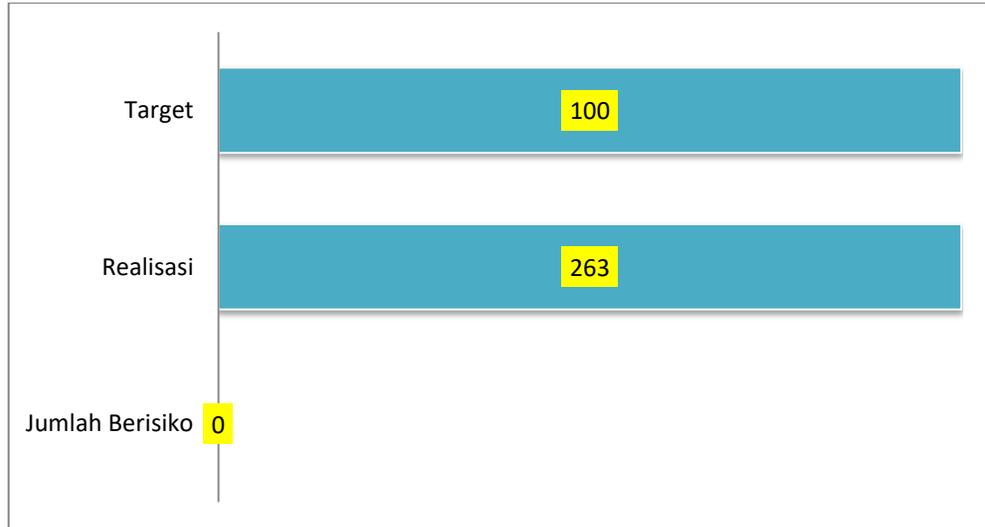
Gambar 4.4 Skrining dan Pemeriksaan TBC/HIV-AIDS

b) Pemeriksaan Penyakit Menular Langsung TBC

Jumlah pemeriksaan penafisan orang dalam pencegahan dan deteksi dini terhadap penyakit menular langsung tuberkulosis (TBC) dilaksanakan

dengan metode skrining dan wawancara menggunakan formulir daring, jika ditemukan hasil wawancara berisiko kearah positif TBC, peserta akan dilakukan wawancara secara langsung untuk mengkaji ulang dan diberikan rekomendasi untuk pemeriksaan lanjutan, baik *rontgen thorax* maupun BTA.

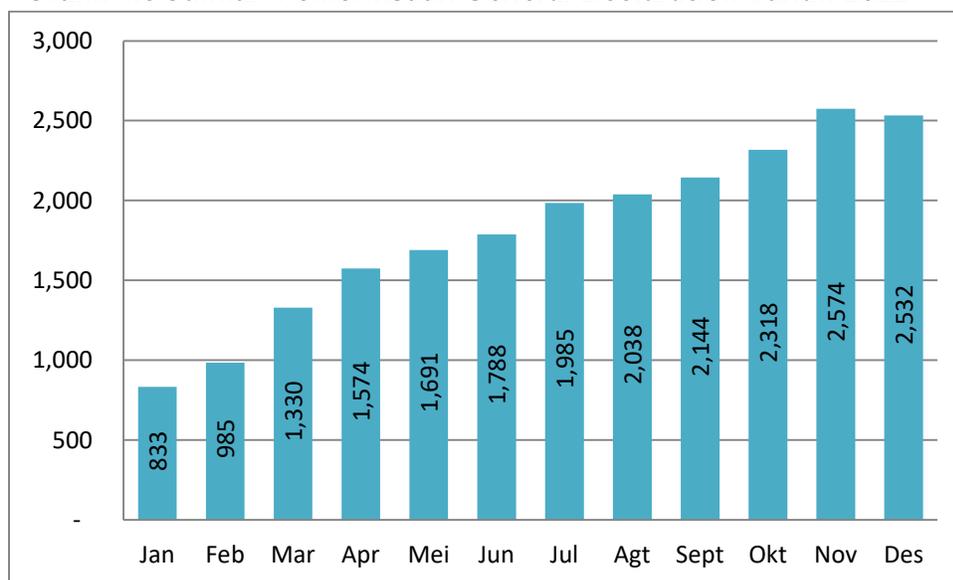
Tabel 4.7 Target dan Realisasi Pemeriksaan Tuberkulosis (TBC)



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa pemeriksaan TBC sudah mencapai target, pada tahun 2022 terdapat 263 kali pemeriksaan faktor risiko penyakit TBC, maka capaiannya sebesar 263%. Dari hasil skrining tersebut, tidak terdapat orang yang memiliki faktor risiko penyakit TBC.

b. Persentase Alat Angkut yang diperiksa Sesuai Standar

Pemeriksaan alat angkut yang diperiksa dalam hal ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekejarantinaan Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja KKP. Pemeriksaan alat angkut sebagaimana dijelaskan dalam SOP Nasional Kegiatan KKP di Pintu Masuk Negara Tahun 2009, yaitu dengan melakukan pemeriksaan dokumen *General Declaration* atau Gendec, baik secara langsung *boarding* ke pesawat yang datang dari Luar Negeri atau dengan memeriksa Gendec yang disampaikan oleh *Groundhandling*. Sebagaimana disebutkan dalam UU No.6/2018 Pasal 29, bahwa setiap kedatangan pesawat udara wajib memberikan dokumen Deklarasi Kesehatan Penerbangan (*Health Part of the Aircraft General Declaration*) kepada Pejabat Karantina Kesehatan. Berikut adalah gambaran distribusi jumlah pemeriksaan Gendec selama tahun 2022:

Grafik 4.8 Jumlah Pemeriksaan *General Declaration* Tahun 2022

Deklarasi kesehatan penerbangan ini harus diisi oleh Pilot atau Kapten Penerbang, tujuannya untuk mengetahui ada/tidaknya penumpang/personil yang sakit atau berpotensi membawa penyakit menular berupa catatan adanya orang sakit selama penerbangan. Pemeriksaan Gendec meliputi jumlah penumpang dan personil yang berangkat, jumlah penumpang dan personil yang turun, deklarasi kesehatan, dan keterangan disinfeksi pesawat. Jika tidak ditemukan faktor risiko yang berpotensi menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) maka alat angkut tersebut dinyatakan bebas karantina.

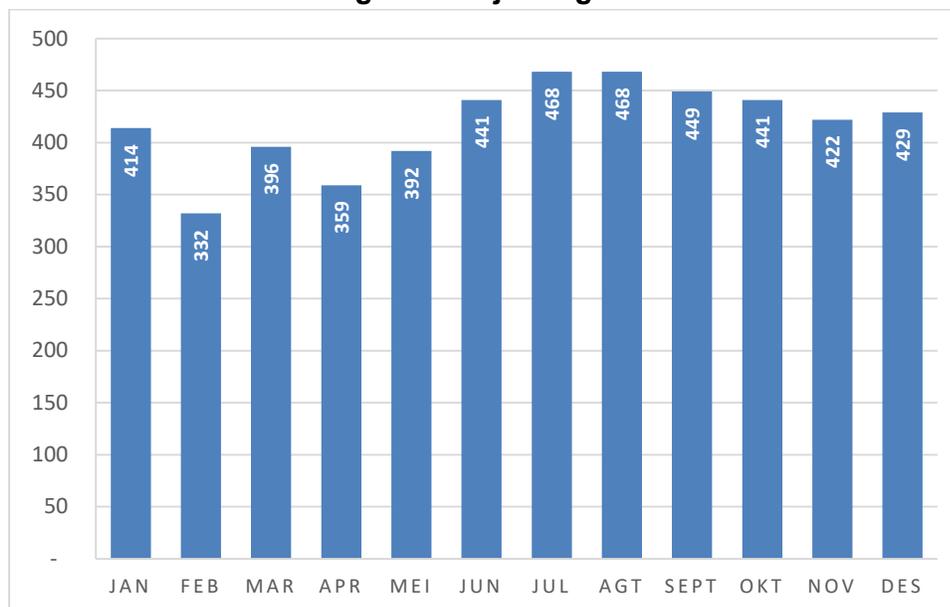
Pada kondisi di lapangan sampai saat ini masih ada maskapai yang telat untuk menyerahkan Gendec dan manifes dalam beberapa waktu penerbangan, dan sudah dilakukan pencatatan oleh petugas KKP terkait maskapai apa saja yang melakukan hal tersebut. Sebagai tindak lanjut KKP telah bersurat resmi memberikan teguran kepada maskapai, dan mengingatkan kewajiban untuk menyerahkan Gendec dan manifes secara langsung pada saat kedatangan pesawat berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan, dan telah disampaikan juga secara daring dalam pertemuan jejaring SE dengan lintas sektor terkait.

c. Persentase Barang yang diperiksa Sesuai Standar

Pemeriksaan barang dilakukan terhadap jenazah yang akan diangkut dengan pesawat. Prosedur pengawasan pengangkutan jenazah sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 424 Tahun 2007 tentang Pedoman Upaya Kesehatan

Pelabuhan Dalam Rangka Karantina Kesehatan. Surat ijin pengangkutan jenazah akan diterbitkan bila semua dokumen kesehatan yang wajib sudah lengkap dan memenuhi persyaratan, serta penyebab kematian bukan penyakit menular. Apabila penyebab kematian jenazah dikarenakan penyakit menular maka harus melalui prosedur *embalming*, pemetian, dan disinfeksi sesuai SOP Nasional kegiatan KKP di pintu masuk.

Grafik 4.9 Jumlah Pengawasan Ijin Angkut Jenazah Tahun 2022



Pada pengawasan ijin angkut jenazah harus dibedakan antara syarat wajib dokumen kesehatan pada jenazah dengan penyakit menular dan pada jenazah tidak berpenyakit menular. Perlakuan berbeda tersebut yaitu pada proses pengawetan, pengepakan, dan disinfeksi terhadap peti jenazah.

d. Persentase Lingkungan yang diperiksa Sesuai Standar

Pemeriksaan lingkungan terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1) Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) Tempat-Tempat Umum (TTU)

IKL TTU dilakukan sesuai standar berdasarkan Permenkes No.70 tahun 2016 tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri. IKL TTU berupa gedung/bangunan dan lingkungan dilaksanakan dengan melakukan pemeriksaan fisik berupa penilaian kondisi higiene dan sanitasi gedung/bangunan dan lingkungan serta menyampaikan hasil pemeriksaan pada pihak-pihak yang terkait untuk dilakukan perbaikan dan tindak lanjut.

Tabel 4.8 Target dan Realisasi IKL di Tempat Tempat Umum di Bandara Soekarno-Hatta dan Wilker Halim Perdanakusuma Tahun 2022

Target	Wilker	Realisasi		%
		Jumlah	Total	
285	Soetta	319	399	140
	Halim	80		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Tahun 2022 realisasi pemeriksaan sanitasi tempat-tempat umum di wilayah KKP Kelas I Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma sebesar 140% Hasil tersebut didapat sebanyak 399 kali pemeriksaan dari target 285 pemeriksaan yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.9 Distribusi IKL Tempat-Tempat Umum di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2022

No	Area	Jumlah Lokasi	Frekuensi Pemeriksaan	Hasil Pemeriksaan	
				MS	TMS
A	Bandara Soekarno Hatta				
1	Terminal 1A	11	11	11	-
2	Terminal 1B	0			
3	Terminal 1C	0			
4	Terminal 2 D	11	22	22	-
5	Terminal 2 E	11	15	15	-
6	Terminal 2F	4	75	75	-
7	Terminal 3 Domestik	24	26	26	-
8	Terminal 3 Internasional	16	21	21	-
9	TTU lainnya	13	13	13	
10	Hotel	3	3	3	
11	AHPG	1	133	133	
B	Bandara Halim Perdanakusuma	20	80	80	-
TOTAL		114	399	399	-

Tabel di atas menggambarkan bahwa diketahui jumlah lokasi yang harus diperiksa minimal dua kali selama tahun 2022 yaitu 114 lokasi karena terminal 1B, 1C dan terminal 2F yang sebagian masih dalam proses renovasi. Lokasi terbanyak yang dilakukan pemeriksaan di Bandara Soekarno Hatta yaitu Asrama Haji Pondok Gede sebanyak 133 kali dan Terminal 2D sebanyak 22 kali karena bertepatan dengan masa embarkasi dan debarkasi haji di tahun 2022. Sedangkan di Bandara Halim Perdanakusuma telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 80 kali di 20 lokasi karena baru dioperasikan kembali pada bulan

September. Sehingga Pengawasan Sanitasi Tempat-Tempat Umum sampai dengan Triwulan IV telah dilaksanakan sebanyak 399 kali di 114 lokasi dengan hasil seluruhnya memenuhi syarat. Selain kegiatan tersebut di atas dilakukan tindakan desinfeksi pada bangunan dan lingkungan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Pelaksanaan Desinfeksi Gedung/Bangunan dan Lingkungan di Bandara Soekarno-Hatta Tahun 2022

No.	Lokasi Bandara	Tindakan desinfeksi
1.	CC KKP Soetta	362
2.	Terminal 2D	362
3.	Terminal 2 E	362
4.	Terminal 2 F	323
5.	Terminal 3 Domestik	362
6.	Terminal 3 Internasional	362
7.	Terminal 1B	56
8.	Terminal 1A	230
J U M L A H		2419

Dari tabel di atas diketahui pada tahun 2022 telah dilaksanakan tindakan desinfeksi lingkungan di Bandara Soekarno Hatta sebanyak 2.419 kali. Desinfeksi dilakukan pada kantor KKP Soekarno Hatta dan area klinik di terminal. Bahan aktif yang digunakan untuk desinfeksi adalah alkohol 70% dan H₂O₂ atau hidrogen peroksida.

- 2) Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)

IKL TPP dilakukan sesuai standar berdasarkan Permenkes No. 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. IKL TPP meliputi pemeriksaan higiene bahan makanan, penyimpanan bahan makanan, pengelolaan makanan, hingga penyajian makanan. Seluruh aspek lingkungan baik fisik tempat, peralatan maupun penjamah juga diperhatikan dalam pemeriksaan ini. Tempat Pengelolaan Pangan yang dimaksud dalam hal ini yakni meliputi jasaboga, restoran, rumah makan maupun counter makanan. Berikut adalah

hasil pemeriksaan sanitasi tempat pengelolaan pangan (Restoran dan Jasaboga) di wilayah KKP Kelas I Soekarno Hatta tahun 2022.

Tabel 4.11 Target dan Realisasi IKL Tempat Pengelolaan Pangan Tahun 2022

Target	Wilker	Realisasi		%
		Jumlah	Total	
153	Soetta	115	142	92,8
	Halim	27		

Sesuai dengan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa realisasi pemeriksaan higiene sanitasi tempat pengelolaan pangan (Restoran dan Jasaboga) di wilayah KKP Kelas I Soekarno Hatta tahun 2022 sebesar 92,8% atau 142 dari 153 frekuensi pemeriksaan yang ditargetkan. Jumlah tersebut juga karena pembatasan operasional di bandara secara keseluruhan sehingga banyak rumah makan/restoran tutup atau tidak beroperasi.

a. Pengawasan Higiene Sanitasi Jasaboga

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1096/Menkes/PER/VI/2011 Tentang Higiene Sanitasi Jasaboga menyebutkan bahwa jasaboga akan menyajikan hasil olahan makanan di wilayah pelabuhan, bandar udara, pos pemeriksaan lintas batas, harus memperoleh rekomendasi dari Kepala KKP. Rekomendasi jasaboga didapatkan dengan pengajuan permohonan kepada Kepala KKP dengan melampirkan fotokopi izin usaha jasaboga dan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Jasaboga.

KKP melaksanakan audit higiene sanitasi dan pengujian mutu jasaboga dilakukan untuk menilai kondisi fisik, fasilitas dan lingkungan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM), tingkat cemaran makanan dan atau adanya kejadian luar biasa/wabah dan keadaan yang membahayakan lainnya. Audit dilaksanakan secara berkala minimal 2 kali dalam setahun. Audit digunakan sebagai alat pemantau terhadap jasaboga yang telah terdata dan mendapatkan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi serta mempunyai izin usaha. Kegiatan pengawasan higiene sanitasi jasaboga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Pengawasan Pemeriksaan Kelaikan Higiene (IKL) Sanitasi Jasaboga Tahun 2022

No	Jasaboga	Waktu Pengawasan	Nilai IKL												Ket	
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	MS	TMS
1	PT. Aerofood Indonesia (ACS)	7 April	92	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
		27 Mei	94	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	PT. Purantara Mitra Angkasa Dua	23 Sep	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88	-	-	1	1
		16 Des	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	93		
3	PT. Lion Boga	5 Sep	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95	-	-	1	-
4	PT. Parewa Aero Catering Service	29 Sep	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88	96	-	1	1
		5 Okt	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		

Keterangan = MS: Memenuhi Syarat, TMS: Tidak Memenuhi Syarat

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa tahun 2022 telah dilaksanakan pengawasan sanitasi jasaboga terhadap 4 Jasaboga golongan C yang beroperasi di Bandara Soekarno Hatta. Hasil pemeriksaan menunjukkan terdapat 2 jasaboga tidak memenuhi syarat (nilai kurang dari 92), namun setelah diberikan rekomendasi terdapat upaya perbaikan sehingga pada saat pemeriksaan ulang hasilnya dapat memenuhi syarat pada seluruh Jasaboga yang diperiksa.

b. Pengawasan Higiene Sanitasi Rumah Makan / Restoran

Pengawasan higiene sanitasi rumah makan/restoran dilaksanakan dalam rangka pengawasan rutin dan pengajuan sertifikasi Laik Higiene Sanitasi Rumah Makan/Restoran.

Tabel 4.13 Hasil IKL pada Restoran Tahun 2022

No	Lokasi	Hasil Pemeriksaan	
		Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat
1	Soetta	108	3
2	Halim	27	0
Jumlah		135	3

Berdasarkan tabel diatas diketahui terdapat 3 restoran yang tidak memenuhi syarat Kesehatan. Kepada restoran yang tidak memenuhi syarat Kesehatan telah diberikan rekomendasi untuk perbaikan.

3) Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) Sarana Air Bersih (SAB)

IKL SAB dilakukan sesuai standar berdasarkan Permenkes 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum. Pengawasan kualitas air yang dilaksanakan selama tahun 2022 ini meliputi dua kegiatan yaitu:

- Pengawasan Internal (oleh penyelenggara air minum)
Dilaksanakan setiap bulan melalui pemeriksaan fisik sarana air dan pengujian kualitas fisika, kimia dan mikrobiologi disesuaikan dengan jenis sarana air minum yang dimiliki;
- Pengawasan eksternal (oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan)
Dilaksanakan secara periodik sesuai dengan jenis sarana yang diawasi. Pengawasan dilakukan melalui Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) sarana air dan pengujian kualitas fisika, kimia dan mikrobiologi disesuaikan dengan jenis sarana air yang diawasi. Pengawasan tersebut berupa uji petik pengambilan sampel dan uji laboratorium yang dilaksanakan pada 8 titik sarana air yakni *water truck* 1008 milik PT. JAS, *water car* 43 PT.Gapura, pool taxi, kran wudhu di Masjid Nurul Barkah, sarana air di stasiun kereta bandara dan kran air wudhu di masjid Terminal 3 Internasional. Berikut hasil pengawasan sarana air yang memenuhi syarat kesehatan :

Tabel 4.14 Jumlah Air Bersih yang Memenuhi Syarat di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Target	Wilker	Realisasi		%
		Jumlah	Total	
124	Soetta	114	127	102,42
	Halim	13		

Sesuai dengan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah air bersih yang memenuhi syarat di wilayah KKP Kelas I Soekarno Hatta tahun 2022 sebesar 102,42% atau 127 dari 124 frekuensi pemeriksaan yang ditargetkan. Jumlah tersebut melebihi target karena ada pembukaan kembali sarana air sebanyak 3 buah di Bulan November 2022.

4) Survei Vektor

Berdasarkan Permenkes Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya, tujuan pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit di wilayah pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara adalah untuk meniadakan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan surveilans secara rutin minimal sebulan sekali atau sesuai kebutuhan. Survei vektor terdiri dari:

a) Tikus atau pinjal

Surveilans keberadaan tikus di wilayah pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara adalah untuk mengamati/memantau secara periodik pada tempat-tempat yang ditentukan yang merupakan tempat didaparkannya tanda-tanda adanya tikus. Idealnya surveilans tikus dilakukan setiap 40 hari sekali sehingga dalam satu tahun akan dilakukan 9 kali pemasangan perangkap. Pemasangan perangkap tikus yang dilakukan yakni dalam rangka memperoleh tikus hidup untuk selanjutnya dilakukan identifikasi tikus beserta ektoparasitnya. Ektoparasit yang dimaksud adalah pinjal yang merupakan vektor penyakit Pes. Identifikasi tersebut berfungsi sebagai peringatan dini bahwa kasus Pes pada manusia berpotensi muncul dan harus segera dilakukan tindakan pencegahan penularan ke manusia.

Pinjal yang ditemukan selanjutnya dilakukan perhitungan untuk memperoleh indeks angkanya. Indeks pinjal sendiri dibagi menjadi dua yakni indeks pinjal khusus dan indeks pinjal umum. Indeks pinjal khusus adalah jumlah pinjal *Xenopsylla cheopis* dibagi dengan jumlah tikus yang tertangkap dan diperiksa. Adapun indeks pinjal umum adalah jumlah pinjal umum (semua pinjal) dibagi dengan jumlah tikus yang tertangkap dan diperiksa. Dalam upaya surveilans Pes, maka indeks pinjal yang digunakan adalah indeks Pinjal khusus terhadap jenis pinjal *Xenopsylla cheopis* sebagai vektor penyakit Pes.

Sepanjang tahun 2022 telah dilaksanakan sebanyak 9 kali survei tikus atau pinjal di Bandara Soekarno Hatta dan 3 kali di Bandara Halim Perdanakusuma yakni sebagai berikut.

1. Pemasangan I pada tanggal 7 sampai dengan 10 Februari 2022
2. Pemasangan II pada tanggal 14 sampai dengan 17 Maret 2022
3. Pemasangan III pada tanggal 18 sampai dengan 21 April 2022
4. Pemasangan IV pada tanggal 19 sampai dengan 22 Mei 2022
5. Pemasangan V pada tanggal 5 sampai dengan 8 Juli 2022
6. Pemasangan VI pada tanggal 22 sampai dengan 25 Agustus 2022
7. Pemasangan VII pada tanggal 26 sampai dengan 29 September 2022
8. Pemasangan VIII pada tanggal 26 sampai dengan 29 Oktober 2022
9. Pemasangan IX pada tanggal 23 sampai dengan 26 November 2022

Pemasangan perangkat tikus di bandara Halim Perdanakusuma hanya dilakukan tiga kali yaitu pada bulan September, Oktober dan November karena sebelumnya bandara tersebut tengah dalam proses revitalisasi sehingga ditutup sementara. Sehingga sampai dengan akhir tahun 2022 telah dilakukan sebanyak 12 kali pemasangan perangkat dengan persentase 100% dari target yang telah ditetapkan seperti tertuang dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.15 Survei Tikus atau Pinjal di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Target	Wilker	Realisasi		
		JML	Total	%
12	Soetta	9	12	100
	Halim	3		

Pencapaian tersebut tidak lepas dari tantangan dalam pelaksanaannya. Adapun tantangannya adalah bahwa pemasangan perangkat harus dilakukan di lokasi-lokasi yang telah ditentukan yang terdapat tanda-tanda ditemukannya tikus. Oleh karena itu perlu dilakukan pemetaan awal sebagai dasar surveilans tikus atau pinjal secara periodik pada tahun berjalan. Selain itu juga seringkali perangkat tikus yang telah dipasang sebelumnya hilang atau rusak. Untuk meminimalkan hal tersebut, petugas survei telah memasang catatan pada perangkat supaya tidak dipindahkan atau dibuang serta dimonitor oleh petugas keesokan harinya untuk mengecek tikus tertangkap maupun untuk memastikan perangkat masih di lokasi semula atau untuk mengganti umpan yang rusak dan sebagainya.

b) Larva *Anopheles*

Survei larva *Anopheles* dilakukan untuk mengetahui tempat perindukan nyamuk *Anopheles* yang merupakan vektor penyakit malaria. kegiatan survei larva *Anopheles*. Sepanjang tahun 2022 telah dilaksanakan survei larva *Anopheles* sebanyak empat kali yaitu pada bulan April, Agustus, dan Oktober di Bandara Soekarno Hatta dan bulan November di Bandara Halim Perdanakusuma sehingga capaian kegiatan ini menjadi 100%.

Tabel 4.16 Survei Larva *Anopheles* di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Target	Wilker	Realisasi		
		JML	Total	%
4	Soetta	3	4	100%
	Halim	1		

Tingkat kepadatan Larva *Anopheles* pada bulan April, Agustus, Oktober di Bandara Soekarno Hatta adalah 0. Survei larva *Anopheles* juga dilakukan di Bandara Halim Perdanakusuma pada bulan November dengan hasil 0. Metode yang digunakan yakni dengan *Dipper Index* yaitu menciduk air dengan gayung dari lokasi yang dianggap merupakan tempat perindukan nyamuk *Anopheles* di wilayah bandara seperti danau, rawa, sawah dan genangan air sebanyak 10 kali. Kemudian larva nyamuk yang ditemukan diidentifikasi apakah positif *Anopheles* atau tidak. Data survei juga dilengkapi dengan pengukuran salinitas air, perkiraan kedalaman air, suhu air, pH air, keberadaan tumbuhan air serta hewan air/predator larva yang ada.

Kondisi medan survei yang seringkali licin, curam dan ditumbuhi banyak semak belukar menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan kegiatan survei larva *Anopheles*. Oleh karena itu petugas survei senantiasa meningkatkan kehati-hatian serta kerjasama tim.

c) Kecoa

Survei kecoa dilakukan dalam rangka pengendalian faktor risiko penyakit diare. Hal tersebut dikarenakan kecoa merupakan vektor mekanik

penyebaran penyakit diare. Keberadaan kecoa perlu dikendalikan sehingga mengurangi faktor risiko kontaminasi parasit terhadap makanan mengingat cara hidup kecoa yang senang tinggal di lingkungan yang lembab, terlindung, banyak bahan makanan dan kotor.

Kecoa termasuk serangga nokturnal (aktif malam hari), akan berkeliaran siang hari bila merasa terganggu atau berkembang dalam populasi yang besar. Survei kecoa dilakukan dengan menggunakan metode pemasangan perangkap lem (*sticky trap*). Perangkap dipasang di malam hari kemudian hitung jumlah kecoa tertangkapnya sehingga didapatkan hasil indeks populasi kecoa untuk selanjutnya dibandingkan dengan baku mutu sebagai dasar tindak lanjut pengendalian. Survei kecoa dilakukan secara rutin setiap bulannya.

Tabel 4.17 Survei Vektor Kecoa di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Target	Wilker	Realisasi		
		JML	Total	%
16	Soetta	12	16	100
	Halim	4		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kegiatan pengamatan atau survei vektor kecoa selama tahun 2022 telah dilaksanakan sebanyak 12 kali di Bandara Soekarno Hatta yaitu pada Bulan Januari sampai dengan Bulan Desember, sementara untuk di Bandara Halim Perdanakusuma mulai dilaksanakan pada Bulan September, Oktober, November dan Desember karena baru mulai operasi kembali setelah proses revitalisasi. Sehingga total dilakukan sebanyak 16 kali pengamatan vektor kecoa di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma dengan persentase 100% dari target 16 kali pengamatan.

Tantangan dalam kegiatan ini yakni perlunya bahan habis pakai berupa *sticky trap* yang banyak untuk mengakomodir banyaknya lokasi-lokasi pengamatan. Oleh karena itu, pengadaan bahan habis pakai ini mutlak dilakukan.

d) Lalat

Sama halnya dengan survei kecoa, survei lalat juga dilakukan dalam rangka pengendalian faktor risiko penyakit diare. Survei lalat dilakukan menggunakan alat flygrill dengan cara melakukan pengamatan selama 30 detik dan pengulangan sebanyak 10 kali pada setiap titik pengamatan. Dari 10 kali pengamatan diambil 5 (lima) nilai tertinggi, lalu kelima nilai tersebut dirata-ratakan. Survei lalat dilakukan rutin setiap bulannya.

Tabel 4.18 Survei Lalat di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Target	Wilker	Realisasi		
		JML	Total	%
16	Soetta	12	16	100
	Halim	4		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kegiatan pengamatan atau survei vektor lalat selama tahun 2022 telah dilaksanakan sebanyak 12 kali di Bandara Soekarno Hatta yaitu pada Bulan Januari sampai dengan Bulan Desember, sementara untuk di Bandara Halim Perdanakusuma mulai dilaksanakan pada Bulan September, Oktober, November dan Desember. Sehingga total dilakukan sebanyak 16 kali pengamatan vektor lalat di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma dengan persentase 100% dari target 16 kali pengamatan. Tantangan dalam kegiatan ini yakni peralatan survei yang harus dibawa dari lokasi survei satu ke lokasi lainnya sehingga diperlukan kerjasama tim yang baik untuk bersama-sama membawa peralatan selama survei dilakukan.

e) HI Perimeter

Pengamatan *House Index (HI)* perimeter yakni pengamatan terhadap keberadaan larva *Aedes sp* dengan menghitung persentase bangunan di wilayah perimeter bandara yang positif ditemukan larva.

Tabel 4.19 Pengamatan HI Perimeter di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Target	Wilker	Realisasi		
		JML	Total	%
16	Soetta	12	16	100
	Halim	4		

Berdasarkan data di atas, selama tahun 2022 telah dilakukan survei larva *Aedes sp* di area perimeter sebanyak 12 kali di Bandara Soekarno Hatta yaitu pada Bulan Januari sampai dengan Desember 2022, sedangkan di Bandara Halim Perdanakusuma dilakukan sebanyak empat kali yaitu pada bulan September, Oktober, November dan Desember. Hal ini disebabkan karena bandara ini baru mulai beroperasi kembali setelah proses revitalisasi. Sehingga total telah dilakukan survei larva *Aedes sp*. sebanyak 16 kali dengan presentase 100% dari target yang telah ditetapkan hingga akhir tahun. Tantangan pelaksanaan kegiatan ini yakni area pengamatan yang sangat luas sehingga untuk mengoptimalkan kegiatan ini KKP memberdayakan kader pengamat jentik sebanyak 10 orang di tahun ini.

Untuk mencapai indikator 1 ini, KKP Kelas I Soekarno-Hatta telah menganggarkan dalam DIPA Tahun 2022 tersebut diantaranya adalah:

- Pengawasan kekarantinaan di terminal domestik dan internasional
- Pemeriksaan kesehatan masyarakat
- Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan
- Pelayanan kesehatan haji
- Survei faktor risiko penyakit HIV & TB
- Pemeriksaan sanitasi lingkungan
- Pemeriksaan alat angkut, orang, dan barang pada situasi khusus
- Pengadaan alat dan bahan kesehatan

Adapun upaya lebih lanjut dari masing-masing parameter sebagai berikut :

a. Pemeriksaan orang

- 1) Berkoordinasi dengan Imigrasi terkait pengawasan orang dari negara terjangkit Covid 19 terutama untuk pengawasan WNA yang akan masuk ke Indonesia, sesuai dengan SE Satgas Covid 19 bahwa ada beberapa

warga negara asing yang ditolak masuk ke Indonesia untuk mencegah penyebaran kasus Covid-19.

- 2) Mensosialisasikan aturan perjalanan orang baik domestik maupun internasional sesuai dengan surat edaran terbaru dari Satgas Covid 19 selama masa pandemi Covid-19 baik melalui surat resmi maupun pertemuan zoom meeting dengan LS/LP terkait (PT AP II, maskapai, dan ground handling).



Gambar 4.5 Zoom Meeting Sosialisasi EHAC dan Penerapan EHAC Baru di Terminal 2 Bandara Soekarno Hatta Tanggal 4 Maret 2022

- 3) Sosialisasi dan implementasi penggunaan aplikasi Pedulilindungi pada PPDN dan PPLN.
- 4) Membuat Nota Dinas himbauan peningkatan kewaspadaan di pintu masuk negara khususnya kedatangan PPLN dari Amerika Serikat, Wilayah Pasifik Barat (China, Australia, Jepang) dengan melakukan pengawasan scan barcode Peduli Lindungi.
- 5) Membuat Nota Dinas himbauan peningkatan pengawasan terhadap penyakit Monkeypox kepada seluruh petugas KKP.
- 6) Membuat Nota Dinas kepada seluruh petugas KKP tentang Instruksi pengambilan swab PCR bagi PPLN bergejala sebagai tindak lanjut Surat Edaran Dirjen P2P tentang peningkatan pengawasan kekarantinaan kesehatan Covid-19 Varian Omicron Subvarian XBB.
- 7) Membuat Nota Dinas sebagai tindak lanjut implementasi Surat Edaran tentang pelaksanaan Vaksinasi Meningitis bagi Jamaah Haji dan Umroh agar seluruh petugas KKP berkoordinasi dengan maskapai dan Imigrasi untuk pengawasan keberangkatan PPLN.

- 8) Berkoordinasi dengan pihak maskapai untuk menyampaikan pengumuman di atas pesawat jika terdapat penumpang yang sakit untuk melapor ke awak kabin pesawat dan wajib melaporkan kepada pihak KKP untuk dilakukan penanganan sesuai yang dibutuhkan sesegera mungkin dan dilakukan pengawasan suhu terhadap kedatangan pelaku perjalanan internasional maupun domestik.
 - 9) Bekerja sama dengan laboratorium BBTKLPP Jakarta terkait pemeriksaan sampel swab PCR bagi petugas risiko tinggi di Bandara Soekarno Hatta dan penyediaan VTM untuk pengambilan sampel.
 - 10) Memfasilitasi tenaga medis dan paramedic dengan sarana prasarana yang memadai untuk menunjang pelayanan kesehatan di Klinik KKP Kelas I Soekarno Hatta yang berlokasi di semua terminal.
 - 11) Perluasan akses masyarakat atau karyawan bandara pada layanan skrining dan diagnostic HIV/AIDS dan TBC dengan berkoordinasi dengan lintas sektor.
 - 12) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui Pelatihan, Workshop, atau seminar tentang Skrining TBC dan skrining HIV/AIDS
- b. Pemeriksaan alat angkut
- 1) Berkoordinasi dengan maskapai dan ground handling terkait kewajiban maskapai untuk menyerahkan dokumen Gendec kepada petugas KKP di kedatangan internasional.
 - 2) Berkoordinasi dengan pihak maskapai dan Air Traffic Control (ATC) sehubungan dengan kewajiban maskapai untuk melaporkan keadaan di pesawat ada tidaknya penumpang berpenyakit menular potensial wabah.
 - 3) Membuat surat teguran kepada Maskapai bila membawa penumpang dengan dokumen hasil pemeriksaan RT-PCR Positif Covid-19 dari negara asal dan dokumen RT-PCR tidak valid.
- c. Pemeriksaan barang
- Peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui sosialisasi tentang penerbitan surat izin angkut jenazah sesuai prosedur.

d. Pemeriksaan lingkungan

Koordinasi dengan lintas sektor terkait (pengelola Bandara PT. Angkasa Pura II dan maskapai) baik di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma terkait penyelenggaraan Bandara Sehat untuk mewujudkan lingkungan Bandara yang bersih, aman, nyaman, dan bebas dari vektor penular penyakit.



Gambar 4.6 Koordinasi Bandara Sehat di Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma

INDIKATOR 2**Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan**

Indikator faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan merupakan indikator yang memberikan gambaran upaya pengendalian yang dilakukan terhadap temuan hasil pemeriksaan orang, alat angkut, barang, dan lingkungan. Outcome dari indikator ini yaitu meningkatnya faktor risiko yang dikendalikan pada orang, barang, alat angkut, dan lingkungan sehingga faktor risiko tidak menimbulkan gangguan kesehatan. Adapun faktor risiko yang dikendalikan tersebut yaitu berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dalam satu tahun. Persentase ini didapat dengan membagi jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dengan jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan.

Pada tahun 2022 terdapat 452.732 faktor risiko penyakit yang ditemukan dan telah dilakukan pengendalian pada semua faktor risiko tersebut, sehingga realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 100%. Adapun target pada tahun 2022 yaitu 97%, dengan kata lain target capaian kinerja melebihi target sebesar 103,09%. Berikut rincian dari faktor risiko tersebut :

Tabel 4.20 Faktor Risiko Orang yang Ditemukan dan Dikendalikan Tahun 2022

Pemeriksaan	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Persentase FR yang dikendalikan (3/2)*100
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Pemeriksaan orang	438.554	438.554	100%
Pemeriksaan alat angkut	14.160	14.160	100%
Pemeriksaan barang	0	0	100%
Pemeriksaan Lingkungan	18	18	100%
Jumlah	452.732	452.732	100%

Berikut merupakan realisasi capaian dari setiap parameter indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk Negara.

a. Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang

Tabel 4.21 Temuan Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang di KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

No	Faktor Risiko pada Orang	Jumlah FR ditemukan	Tindakan Pengendalian FR									Total dikendalikan	% capaian
			Rujuk	Isolasi	Tolak Berangkat	Vaksinasi	Pengobatan / Penanganan Gawat Darurat	Izin Angkut Orang Sakit	Surat Layak Terbang	Rekomendasi Tolak Masuk	Pencatatan PPLN Belum Vaksin		
a)	Suhu tinggi > 37,5 °C	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	4	100%
b)	PPLN dengan vaksin tidak lengkap (PL Merah)	392,668	383,826	-	-	-	-	-	-	-	8,842	392,668	100%
c)	Positif COVID-19	8,292	8,285	7	-	-	-	-	-	-	-	8,292	100%
d)	Sakit	11,385	339	-	265	-	855	4	9,922	-	-	11,385	100%
e)	Saturasi <95	78	-	-	78	-	-	-	-	-	-	78	100%
f)	Penumpang hamil >32 minggu	76	-	-	76	-	-	-	-	-	-	76	100%
g)	Hb <8.5	4	-	-	4	-	-	-	-	-	-	4	100%
h)	Jemaah Haji hamil (< 14 minggu dan >26 minggu)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
i)	Belum vaksinasi internasional	25,993	-	-	-	25,993	-	-	-	-	-	25,993	100%
j)	Dokumen ICV palsu/expired	23	-	-	23	-	-	-	-	-	-	23	100%
k)	HIV positif	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	100%
l)	TBC positif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
m)	Penyakit menular yang menimbulkan wabah	30	24	5	-	-	-	-	-	1	-	30	100%
Jumlah		438.554	392.475	12	446	25.933	855	4	9.922	1	8.842	438.554	100%

Pada tahun 2022, Dari temuan-temuan tersebut, faktor risiko terbanyak ada pada Pelaku Perjalanan Luar Negeri dengan vaksin tidak lengkap atau dengan akun PeduliLindungi yang berwarna merah dengan jumlah 392,668 orang. Sedangkan untuk faktor risiko lain selengkapnya adalah sebagai berikut.

- 1) Ditemukan penumpang yang terdeteksi suhu tinggi $>37,5^{\circ}\text{C}$ sebanyak **4 orang**. Hal ini ditindaklanjuti dengan dilakukan observasi lanjutan kepada penumpang tersebut melalui pemeriksaan pengambilan sampel Antigen. Bila hasil menunjukkan positif, maka dilakukan pengambilan sampel untuk pemeriksaan RT-PCR. Kemudian dilakukan wawancara penyelidikan epidemiologi terkait kelengkapan data diri, riwayat penyakit, riwayat perjalanannya, dan kontak eratnya untuk ditindaklanjuti sesuai dengan SOP, serta memberikan notifikasi kepada wilayah tujuan. Selanjutnya bila penumpang menunjukkan tanda dan gejala yang ringan maka direkomendasi untuk melakukan isolasi mandiri, dan bila tanda gejala yang dirasakan parah maka penumpang dapat segera dirujuk ke RS rujukan.

- 2) Ditemukan penumpang yang datang dari luar negeri dengan status vaksin tidak lengkap (aplikasi PL berwarna merah) yaitu sebanyak **392.668 orang**. Penumpang yang masuk dalam kategori ini dikarenakan alasan pertama penumpang tersebut memang belum memiliki vaksinasi yang lengkap (minimal 2 kali), kedua vaksinasi sudah lengkap bahkan sudah mendapatkan booster namun vaksinasi belum terintegrasi di aplikasi Pedulilindungi karena vaksinasi dilakukan di luar negeri, dan yang ketiga penumpang belum mengunduh aplikasi Pedulilindungi saat kedatangan di Bandara Soekarno Hatta. Upaya pengendalian yang dilakukan KKP atas kondisi ini adalah dengan mengecek bukti vaksinasi yang dibawa oleh penumpang dan melakukan validasi vaksinasi secara manual, kemudian di *entry* dalam website www.ppln-scanner.dto.kemkes.go.id , juga memberi edukasi tutorial mengunduh dan mengisi aplikasi Pedulilindungi kepada penumpang, khususnya penumpang WNA. Penumpang yang belum melakukan vaksinasi lengkap diarahkan ke posko Satgas untuk kemudian ditindaklanjuti untuk melakukan karantina. Mulai bulan September 2022 kebijakan karantina bagi penumpang yang belum vaksin lengkap sudah ditiadakan, hanya dilakukan

pencatatan, dan apabila ditemukan penumpang yang mempunyai tanda dan gejala di kedatangan akan dilakukan pemeriksaan swab RT-PCR.

- 3) Ditemukan penumpang yang datang dari luar negeri dengan hasil pemeriksaan RT-PCR positif sebanyak **8.292 orang**. Sebagaimana diketahui bahwa pada awal tahun 2022 kebijakan dari Satgas Penanganan COVID-19 yang tertera dalam surat edarannya mewajibkan PPLN yang datang untuk membawa hasil PCR negatif 2X24 jam dari negara asal dan melakukan pemeriksaan swab lagi di pintu masuk kedatangan Bandara Soekarno Hatta. Dalam rentang waktu dari bulan Januari-April 2022 masih ditemukan penumpang yang diperiksa dengan hasil RT-PCR positif. Adanya perubahan kebijakan SE Satgas pada bulan Mei 2022 dimana penumpang sudah tidak diwajibkan untuk melakukan pemeriksaan RT-PCR di kedatangan, sehingga tidak diperoleh lagi data hasil penumpang positif COVID-19, kecuali apabila ditemukan penumpang yang mempunyai tanda dan gejala di kedatangan akan dilakukan pemeriksaan swab RT-PCR.
- 4) Terdapat **11.543 penumpang** dengan risiko penyakit baik menular maupun tidak menular yang dilakukan pemeriksaan Kesehatan baik secara wawancara atau pemeriksaan fisik awal. Hal ini ditindaklanjuti dengan memberikan pelayanan gawat darurat jika diperlukan seperti pemberian obat-obatan ataupun rekomendasi rujukan ke rumah sakit terdekat. Serta dikeluarkannya surat atau dokumen Kesehatan untuk kepentingan penerbangan (Keterangan Laik Terbang dan Ijin Angkut Orang Sakit) bagi penumpang yang dinyatakan mampu untuk melanjutkan perjalanan dengan pesawat terbang.
- 5) Terdapat penumpang berpenyakit menular yang berpotensi wabah yaitu sebanyak **30 orang**. Data diambil dari kunjungan penumpang di klinik KKP yang ada di terminal Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma dengan diagnosa termasuk penyakit menular yang menimbulkan wabah, temuan kasus yang ada selama ini ialah kasus COVID-19 pada penumpang yang ditemukan tanda gejala, kemudian dilakukan pemeriksaan swab RT-PCR. Hal ini ditindaklanjuti dengan observasi kepada penumpang serta

dilakukan wawancara penyelidikan epidemiologi sesuai dengan SOP. Penumpang diobservasi oleh petugas untuk selanjutnya diambil keputusan apakah harus dirujuk, diisolasi, atau diperbolehkan melanjutkan perjalanan dengan diberikan notifikasi kepada wilayah tujuan.

- 6) Terdapat **25.993 orang yang belum melakukan vaksinasi internasional** baik Meningitis ataupun Yellow Fever dan ditindaklanjuti dengan melakukan vaksinasi serta penerbitan ICV. Untuk penumpang yang belum divaksinasi Meningitis sejumlah 121 orang, yaitu penumpang jamaah umroh yang akan berangkat ke Arab Saudi. Kegiatan pengawasan lalu lintas orang yang salah satu kegiatannya adalah melakukan pemeriksaan dokumen kesehatan penumpang, yaitu berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No.23 Tahun 2018 tentang Pelayanan dan Penerbitan Sertifikat Vaksinasi Internasional bahwa setiap orang yang akan melakukan perjalanan internasional dari dan ke negara terjangkit dan/atau endemis penyakit menular tertentu dan/atau atas permintaan negara tujuan wajib diberikan vaksinasi tertentu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Sebagaimana diketahui bahwa negara Arab Saudi merupakan negara endemis Meningitis, sehingga negara mewajibkan bagi jamaah Haji dan Umroh yang akan beribadah ke Arab Saudi untuk melakukan vaksinasi Meningitis dan dibuktikan adanya dokumen ICV Meningitis yang valid. KKP sebagai Unit Pelaksana Teknis di Bandara Soekarno Hatta memastikan agar setiap jamaah yang akan berangkat sudah tervaksinasi pada saat keberangkatan. Adanya temuan sebanyak 121 orang selama tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 4.22 Temuan Penumpang Belum Vaksinasi Meningitis di KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

No.	Tanggal	Asal Travel	Temuan	Tindak Lanjut
1.	20 September 2022	Cirebon, Jabar	38 orang belum divaksin dari daerah asal	- Diarahkan untuk melakukan vaksinasi terlebih dahulu di Fasyankes (luar KKP Soetta).

2.	10 Oktober 2022	Banjarmasin, Kalsel	72 orang belum divaksin dari daerah asal	<ul style="list-style-type: none"> - Diarahkan untuk melakukan vaksinasi terlebih dahulu di Fasyankes (luar KKP Soetta). - Dilakukan pencatatan dan edukasi terhadap petugas travel dan jamaah. - KKP telah bersurat kepada travel tersebut, terkait himbauan pelaksanaan vaksinasi
3.	12 Oktober 2022	Pangkal Pinang, Babel	11 orang belum divaksin dari daerah asal	<ul style="list-style-type: none"> - Diarahkan untuk melakukan vaksinasi terlebih dahulu di Fasyankes (luar KKP Soetta). - Dilakukan pencatatan dan edukasi terhadap petugas travel dan jamaah.

Terhitung sejak tanggal 11 November 2022 diterbitkannya Surat Edaran Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan RI Nomor HK.02.02/C.I/9325/2022 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Meningitis Bagi Jamaah Haji dan Umroh, disebutkan bahwasanya Vaksinasi Meningitis Meningokokus merupakan suatu keharusan bagi mereka yang datang ke Arab Saudi dengan menggunakan visa haji dan tidak menjadi keharusan bagi mereka yang datang menggunakan visa umrah. Bagi jamaah umrah yang tetap ingin melaksanakan vaksinasi Meningitis Meningokokus sebagai upaya perlindungan kesehatan tetap dapat melakukan pelaksanaan vaksinasi di fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan layanan vaksinasi internasional. Dengan adanya SE tersebut maka pengawasan lalu lintas orang, khususnya jamaah umroh hanya dilakukan pencatatan data surveilans dan tidak lagi memeriksa satu persatu kelengkapan dokumen kesehatan ICV pada jamaah, sehingga KKP tidak memiliki data jamaah yang sudah tervaksin atau belum.

- 7) Ditemukan dokumen ICV tidak valid sebanyak 21 orang pada jamaah umroh. Data sebagai berikut :

Tabel 4.23 Temuan Dokumen ICV Tidak Valid di KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Tanggal	Asal Travel	Temuan	Tindak Lanjut
14 Okt 2022	Jakarta Timur	Ditemukan sebanyak 21 orang calon jamaah umroh dari hasil pemeriksaan ICV diduga palsu, menurut travel ICV diterbitkan oleh KKP Makasar. Hasil konfirmasi ke KKP Makasar tidak menerbitkan ICV tersebut dan tanda tangan dr. Juniarti Naim di dalam ICV bukan tanda tangan asli.	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan KKP Makassar untuk mengkonfirmasi validitas dokumen ICV tsb - Menyarankan kepada jamaah untuk melakukan vaksinasi terlebih dahulu - Berkoordinasi dengan airlines dalam memantau keberangkatan jamaah yang tanpa ICV

Atas adanya temuan ini telah dilakukan tindak lanjut oleh PPNS KKP Kelas I Soekarno-Hatta yaitu berupa penindakan investigasi dan penyelidikan mendalam oleh PPNS kepada pihak-pihak yang terkait di dalam kasus dugaan pemalsuan Dokumen Kesehatan ICV ini, serta melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Tim Kerja Hukum, Organisasi, dan Humas (HOH) Kementerian Kesehatan RI terkait penguatan fungsi PPNS dan penanganan bilamana terjadi temuan kasus hukum di lapangan.



Gambar 4.7 Alur Kegiatan Pengawasan Dokumen Kesehatan ICV pada Jamaah Umroh di Keberangkatan Bandara Soekarno Hatta

- 8) Terdapat **1 orang** dengan risiko penyakit menular langsung HIV-AIDS setelah dilakukan pemeriksaan Kesehatan melalui wawancara secara daring, wawancara secara langsung dan pemeriksaan lanjutan berupa pengambilan sample darah tepi. Hal ini ditindak lanjuti dengan memberikan anjuran dan surat rekomendasi kepada orang tersebut untuk konsultasi ke puskesmas

atau Dinkes terdekat untuk melakukan pemeriksaan lanjutan serta pengobatan secara rutin, serta memberikan edukasi mengenai bahaya serta cara penularan penyakit tersebut.

Penanganan dan pengendalian faktor risiko pada orang dilakukan dengan tahapan sebagai berikut sesuai dengan SOP Nasional Kegiatan KKP di Pintu Masuk Negara

- 1) Pencegahan dan penindakan kekarantinaan kesehatan untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan dokumen kesehatan yang tidak valid.
 - Wawancara dan penyelidikan epidemiologi untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan suhu penumpang lebih dari 37,5 °C. Kegiatan ini dilakukan melalui pengamatan faktor risiko penyakit pada penumpang dengan suhu >37,5° C melalui Thermalscanner, dan dilakukan observasi lanjutan kepada penumpang tersebut dengan dilakukan pemeriksaan tambahan serta dilakukan wawancara tentang riwayat penyakit dan riwayat perjalanannya untuk ditindaklanjuti sesuai dengan SOP. Apabila terdeteksi maka akan dilakukan rujukan ke Rumah Sakit atau diisolasi sesuai dengan jenis penyakit KKM nya. Sesuai SOP saat observasi akan ada 3 kemungkinan yaitu *suspect*, *probable* dan *confirmed*. Masing-masing kasus memiliki penatalaksanaan sesuai SOP penemuan kasus.
- 2) Memberikan pelayanan gawat darurat yang dibutuhkan, rujukan bagi pasien yang tidak dapat ditangani di klinik, serta penerbitan dokumen Kesehatan bagi orang atau pasien yang mampu melanjutkan perjalanan dengan pesawat terbang.
- 3) Rujukan bagi jamaah haji ibu hamil di bawah 14 minggu serta diatas 26 minggu dan berkoordinasi dengan Rumah Sakit Haji untuk melakukan pemeriksaan lanjutan bagi ibu tersebut sehingga mendapatkan surat rekomendasi dari dokter spesialis tentang kelanjutan keberangkatan ibadah hajinya.
- 4) Koordinasi dengan lintas sektor dan Dinas Kesehatan untuk menindaklanjuti hasil screening HIV, TBC, dan malaria dengan hasil positif.

b. Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Alat Angkut

Faktor risiko alat angkut terbagi atas kategori yakni pesawat yang ditemukan vektor kecoa, tikus, lalat dan pesawat yang mengangkut orang sakit KKM atau

datang dari luar negeri terjangkau. Kegiatan terdiri di Bandara Soekarno-Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma. Untuk di bandara Halim Perdanakusuma upaya yang dilakukan berupa tindakan desinfeksi pada pesawat dalam upaya pencegahan untuk kegiatan kepresidenan, pengangkutan barang bantuan dan kebutuhan khusus lainnya. Pada tahun 2022 ini **tidak ditemukan faktor risiko vektor kecoa, tikus dan lalat pada pesawat**, pada 14.160 pesawat yang datang dari luar negeri terjangkau atau mengangkut orang sakit KKM.

Untuk mengendalikan faktor risiko yang datang dari negara terjangkau atau mengangkut orang sakit KKM dilakukan disinfeksi pada alat angkut pesawat baik dari KKP Soetta yang dilaksanakan secara mandiri oleh maskapai penerbangan dan pengawasannya dilakukan oleh KKP Soetta secara daring melalui link <http://bit.ly/DISINFEKSI-PESAWAT>, kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Pengendalian Faktor Risiko Pada Alat Angkut Tahun 2022 oleh KKP Kelas I Soekarno-Hatta

FAKTOR RISIKO YG DITEMUKAN	TINDAKAN PENGENDALIAN	% PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO	TARGET TAHUNAN	CAPAIAN (%)
DITEMUKAN VEKTOR	DESINFEKSI			
0	14.160	100%	97%	103%

Pemeriksaan Alat Angkut	Jumlah FR	Pengendalian FR		Total dikendalikan	% Pengendalian FR
		Desinseksi	Desinfeksi		
Ditemukan vektor, kecoa, tikus, lalat, nyamuk	0	0	0	0	0
Mengangkut penumpang sakit KKM atau datang dari negara terjangkau penyakit KKM	14160	0	14160	14160	100%
Tidak ada P3K	0	0	0	0	0
Air tercemar/terkontaminasi	0	0	0	0	0
Jumlah	14160			14160	100%

Tabel 4.25 Rincian Pelaksanaan Desinfeksi oleh Maskapai Secara Daring di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

NO	MASKAPAI PENERBANGAN	JUMLAH
1	GARUDA INDONESIA	6945
3	PELITA AIR	5
5	SINGAPORE AIRLINES	1457
7	CATHAY PASIFIC AIRWAYS	183
8	SAUDI ARABIAN AIRLINES	28
10	ETIHAD AIRWAYS	35
12	TURKISH AIRLINES	49
13	CITILINK	5343
20	AIR ASIA	5
21	QATAR AIRWAYS	69
26	AFM Aviasi	1
29	AIR CASTLE	1
30	KOREAN AIR	30
31	PHILIPPINES AIRLINES	2
32	ALL NIPPON AIRWAYS	2
33	KEPRESIDENAN (RI 1)	3
34	PRIVATE JET	2
TOTAL		14160

Dari tabel di atas diketahui bahwa tindak lanjut terhadap pesawat yang datang dari daerah terjangkit telah dilaksanakan desinfeksi secara mandiri dan telah diawasi oleh KKP Kelas I Soekarno Hatta dan diterbitkan surat keterangan desinfeksi. Surat keterangan ini sangat bermanfaat untuk pesawat yang bersangkutan dalam memberi perlindungan kepada penumpang dan sebagai syarat masuk di bandara selanjutnya. Tahun 2022 telah dilakukan tindak lanjut desinfeksi dengan penerbitan surat keterangan sebanyak 14.160 kali sehingga **faktor risiko yang dikendalikan sebesar 100%**. Pada tahun 2022 ini **tidak ditemukan faktor risiko vektor kecoa, tikus dan lalat pada pesawat**, semua pesawat dilengkapi dengan P3K dan kualitas air di pesawat tidak tercemar.

Upaya yang dilakukan dalam pengendalian faktor risiko pada alat angkut sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK.03.05/VI.I/D/1004/2011 tentang Standar Operasional Prosedur Desinfeksi Pesawat Udara adalah sebagai berikut.

- 1) Dekontaminasi atau pembersihan terhadap cemaran mikroorganisme berbahaya yang ditemukan di pesawat seperti muntahan, bahan kimia, zat radioaktif dan atau mikroorganisme menular lainnya.
- 2) Disinfeksi atau tindakan sterilisasi menggunakan bahan kimia desinfektan untuk menindaklanjuti alat angkut yang tidak memenuhi syarat kesehatan, dalam hal ini terindikasi terdapat cemaran mikroorganisme yang dapat menyebabkan penularan penyakit.



Gambar 4.8 Contoh Surat Keterangan Desinfeksi Pesawat

c. Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Barang

Barang-barang sampel spesimen penyakit menular yang dikirim dari daerah untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium terdapat faktor risiko yang wajib dikendalikan pada saat memasuki suatu negara. Apabila dalam barang tersebut mempunyai faktor risiko yang menularkan penyakit maka akan dilakukan tindakan disinfeksi untuk mencegah penularan penyakit.

Dengan ditetapkannya penyebaran penularan COVID-19 sebagai wabah pandemi maka pengawasan/pemeriksaan barang di Bandara Soekarno Hatta dan

Halim Perdanakusuma difokuskan pada tindakan desinfeksi barang yang berasal dari daerah terjangkit dan atau *luggage* serta *hand carry* dari penumpang suspek.

Kegiatan pengendalian faktor risiko penyakit di pintu masuk diantaranya adalah faktor risiko yang bersumber dari barang, dan yang dimaksud indikator barang disini yaitu jenazah yang berpenyakit menular dan potensial wabah, seperti COVID-19, Meningitis Meningokokus, TBC Paru, dan lainnya. Pada pengangkutan jenazah yang akan diangkut menggunakan pesawat perlu dilakukan pengendalian faktor risiko. Jenazah dengan penyebab kematian karena penyakit menular harus melengkapi syarat wajib dokumen kesehatan jenazah sesuai SOP, mengikuti prosedur pengawetan, pengepakan, dan disinfeksi sesuai SOP pengangkutan jenazah penyakit menular. Pada masa pandemi ini terdapat kebijakan bahwa jenazah harus mempunyai hasil PCR negatif untuk dilampirkan sebagai salah satu tambahan persyaratan surat ijin angkut jenazah. Jika persyaratan belum lengkap maka dilakukan penundaan keberangkatan.

Pada tahun 2022, tidak ditemukan faktor risiko barang pada jenazah, dimana sebanyak 5.227 jenazah sudah dilengkapi dengan dokumen persyaratan pengangkutan jenazah sehingga tidak ada jenazah yang ditunda atau ditolak keberangkatannya.

d. Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Lingkungan

Terdapat **18 faktor risiko** pada lingkungan yang terdiri dari 2 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang tidak memenuhi syarat dan 16 Indeks Vektor Tinggi di tahun 2022. Hal ini ditindaklanjuti dengan memberikan rekomendasi kepada pengelola tempat-tempat tersebut untuk dilakukan perbaikan dan dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan kembali. Upaya yang dilakukan dalam rangka pengendalian faktor risiko pada lingkungan antara lain yaitu:

- 1) Pemberian rekomendasi berupa saran perbaikan atas faktor risiko yang ditemukan kepada pihak penyelenggara TTU, TPP, dan SAB.
- 2) Koordinasi dengan lintas sektor baik melalui surat ataupun pertemuan untuk menindaklanjuti hasil inspeksi sanitasi TTU, TPP, dan SAB yang tidak memenuhi syarat.
- 3) Tindakan pengendalian vektor sesuai dengan jenis vektor yang dikendalikan diantaranya pengasapan untuk nyamuk, *spraying* untuk lalat, *baiting* untuk kecoa.

Pada tahun 2022, KKP Kelas I Soekarno-Hatta memberikan sejumlah rekomendasi pada pihak penyelenggara TTU, TPP, dan SAB sebagai berikut.

Tabel 4.26 Faktor Risiko yang Ditemukan dan Dikendalikan pada Lingkungan di KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Pemeriksaan Lingkungan	Jumlah FR ditemukan	Pengendalian FR				Total dikendalikan	% Pengendalian FR
		Fogging	Spraying	Abatisasi	Pemberian Rekomendasi		
TTU (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan)	0	0	0	0	0	0	0
TPM (fisik, e coli, MPN coliform, ALT untuk usap alat makan dan masak)	4	0	0	0	4	4	100%
Air (e coli, MPN coliform, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi), yang tidak memenuhi syarat	0	0	0	0	0	0	0
Indeks vektor tinggi	16	4	12	0	0	16	100%
Jumlah	20					20	100%

a. Tempat-Tempat Umum (TTU) Tidak Memenuhi Syarat

Rekomendasi dari hasil inspeksi sanitasi tempat-tempat umum merupakan pemberian saran perbaikan atas temuan atau catatan hasil pemeriksaan sanitasi tempat-tempat umum yang tidak memenuhi syarat. Berdasarkan hasil pengawasan TTU di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma yang dikeluarkan rekomendasi sesuai catatan hasil pemeriksaan.

Tabel 4.27 Rekomendasi Hasil Inspeksi Sanitasi TTU di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Target	Hasil Inspeksi Sanitasi TTU	Realisasi		CAPAIAN %
		JML	%	
97%	Hasil Pemeriksaan TTU TMS	0	100	103,1
	Tindak Lanjut TTU TMS	0	100	

Pada tahun 2022 hasil inspeksi sanitasi tempat-tempat umum seluruhnya memenuhi syarat sehingga tidak ada rekomendasi terhadap hasil sanitasi TTU yang tidak memenuhi syarat.

b. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Tidak Memenuhi Syarat

Rekomendasi hasil inspeksi sanitasi tetap diberikan bagi TPP baik yang memenuhi syarat maupun tidak memenuhi syarat dengan cara menuliskan pada buku pemeriksaan kesehatan TPP dan apabila diperlukan diterbitkan surat rekomendasi kepada masing-masing penanggung jawab TPP. Berdasarkan hasil inspeksi Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) pada tahun 2022, berikut jumlah TPP tidak memenuhi syarat yang telah diberikan tindak lanjut.

Tabel 4.28 Rekomendasi Hasil Inspeksi Sanitasi TPP di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Target	Hasil Inspeksi Sanitasi TPP	Realisasi				CAPAIAN %
		Tahun 2022				
		Soetta	Halim	Total	%	
97%	Hasil Pemeriksaan TPP TMS	2	0	2	100	103,1
	Tindak Lanjut TPM TMS	2	0	2		

Pada tabel di atas dapat diketahui terdapat 2 tempat pengelolaan makanan yang tidak memenuhi syarat di terminal 2F dan T3 Internasional pada tahun 2022, restoran telah diberikan pengarahannya dan surat rekomendasi perbaikan sebagai berikut.

Tabel 4.29 Hasil Pengendalian pada TPP yang Tidak Memenuhi Syarat di KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

No	Nama TPP	Nilai IKL		Kategori
		Awal	Setelah Pemberian Rekomendasi	
1	Sukarasa	40.8	tutup	tutup
2	Parewa	88	96	MS

c. Sarana Air Bersih (SAB) Tidak Memenuhi Syarat

Rekomendasi hasil inspeksi sanitasi tetap diberikan bagi TPP baik yang memenuhi syarat Rekomendasi hasil inspeksi sanitasi adalah pemberian saran

perbaikan atas temuan atau catatan hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi syarat. Berdasarkan hasil inspeksi sanitasi sarana air di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma yang pada Tahun 2022 hasil inspeksi sanitasi seluruhnya memenuhi syarat sehingga tidak ada rekomendasi terhadap hasil inspeksi sanitasi sarana air minum yang tidak memenuhi syarat.

Tabel 4.30 Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Air Bersih di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Target	Hasil Inspeksi Sanitasi TPP	Realisasi				CAPAIAN %
		Tahun 2022				
		Soetta	Halim	Total	%	
97%	Hasil Pemeriksaan SABTMS	0	0	0	100	103,1
	Tindak Lanjut SAB TMS	0	0	0		

Pada tahun 2022 hasil inspeksi Sarana Air Bersih seluruhnya memenuhi syarat sehingga tidak ada rekomendasi terhadap hasil inspeksi Sarana Air Bersih yang tidak memenuhi syarat.

d. Indeks Vektor Tinggi

Seperti diketahui bahwa tujuan pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit di wilayah pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara adalah untuk meniadakan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan surveilans secara rutin minimal sebulan sekali atau sesuai kebutuhan. Apabila hasil surveilans ditemukan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit, maka harus dilakukan upaya pengendalian Vektor secara terpadu.

Berdasarkan hasil survei vektor diare, terdapat indeks kepadatan kecoa yang tinggi di beberapa titik, sehingga dilakukan upaya pengendalian. Metode pelaksanaan pengendalian dilakukan dengan menggunakan metode penyemprotan *residual spraying* dan atau umpan racun (*baiting*). Alat yang digunakan menggunakan *spraycan* dengan bahan aktif insektisida yang dipakai *lamda cyhalothrin*.

Tabel 4.31 Pengendalian Faktor Risiko Indeks Vektor Tinggi di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Target	Lokus	Realisasi				Capaian %
		Soetta	Halim	Total	%	
97%	Lokus dengan Indeks Vektor Tinggi	16	-	16	100	103,1
	Lokus dengan indeks vektor rendah	16	-	16		

Selama tahun 2022 ditemukan lokus dengan indeks vektor tinggi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.32 Indeks Vektor Tinggi di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Bulan	Lokasi	Indeks Vektor Kecoa (Per Titik)		Keterangan
		Sebelum Pengendalian	Setelah Pengendalian	
Januari	Mushola keberangkatan dalam (Atas) Terminal 2D	4	0	Memenuhi standar baku mutu
Februari	Klinik KKP (R. Istirahat TB) Terminal 3 Internasional	5	0	Memenuhi standar baku mutu
Maret	Tempat Wudhu Wanita Mushola Keberangkatan Terminal 2D	4	0	Memenuhi standar baku mutu
April	Klinik KKP Terminal 3 Domestik	3	0	Memenuhi standar baku mutu
Mei	Check In Counter Terminal 2D	2	0	Memenuhi standar baku mutu
Juni	Mushola Kebearngkatan Atas Terminal 2D	4	0	Memenuhi standar baku mutu
Juli	Klinik KKP Terminal 3 Internasional	4	0	Memenuhi standar baku mutu
Agustus	R. Maintenance (Breakdown area) Terminal 2 D	10	1	Memenuhi standar baku mutu
September	Klinik KKP (Rak Sepatu) Terminal 3 Internasional	8,5	1,5	Memenuhi standar baku mutu
Oktober	Toilet Wanita Kedatangan Terminal 2D	6	0	Memenuhi standar baku mutu

November	Baso Malang Kota Cak Eko Shopping Area	12	0,5	Memenuhi standar baku mutu
Desember	Ruang Istirahat Petugas KKP Terminal 2D	4	0	Memenuhi standar baku mutu

Terhadap titik pengamatan dengan kepadatan melebihi baku mutu perlu dilakukan upaya pengendalian baik itu spraying maupun dengan baiting gel. Pengendalian-pengendalian tersebut dilakukan guna menekan populasi kecoa sehingga dapat mengurangi faktor risiko penyebaran penyakit diare oleh vektor kecoa. Kegiatan pengendalian vektor diare (kecoa) yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Tanggal 25 Januari 2022 kegiatan pengendalian vektor diare dilakukan pada tempat yang berpotensi sebagai tempat berkembangbiaknya kecoa yang difokuskan pada area Terminal 2D yaitu pada area mushola keberangkatan atas. Lokasi pengendalian ditentukan berdasarkan hasil pengamatan vektor diare (kecoa) di terminal Bandara Soekarno Hatta.
- b) Tanggal 15 Februari 2022 kegiatan pengendalian vektor diare dilakukan di area klinik KKP yaitu ruang istirahat tenaga bantuan (TB) di Terminal 3 Internasional.
- c) Tanggal 8 Maret 2022 kegiatan pengendalian vektor diare dilaksanakan pada tempat-tempat yang berpotensi sebagai tempat berkembangbiaknya kecoa yang dilakukan/difokuskan pada area Tempat Wudhu Wanita Mushola Terminal 2 D.
- d) Tanggal 12 April 2022, kegiatan pengendalian kecoa dilakukan di klinik KKP Terminal 3 Domestik.
- e) Tanggal 11 Mei 2022, dilakukan kegiatan pengendalian vektor/spraying dalam rangka menindaklanjuti hasil pengamatan/survei keberadaan vektor kecoa di *Check in counter* T2D dengan indeks kepadatan kecoa per titik di adalah 2.
- f) Tanggal 8 Juni 2022 kegiatan spraying ini dilaksanakan pada tempat-tempat yang berpotensi sebagai tempat berkembang biaknya kecoa yang di fokuskan pada Mushola Keberangkatan Terminal 2D, pemilihan titik berdasarkan hasil pengamatan pada bulan Juni 2022.

- g) Tanggal 15 Juli 2022 kegiatan pengendalian vektor diare dilaksanakan di Klinik KKP Terminal 3 Internasional dengan metode spraying. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 5 (lima) orang staff Bidang Pengendalian Risiko Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno Hatta dibantu oleh satu orang kader
- h) Tanggal 15 Agustus 2022 Kegiatan pengendalian ini dilaksanakan pada tempat-tempat yang berpotensi sebagai tempat berkembang biaknya kecoa yang di fokuskan pada R. *Maintenance (Breakdown area)* T2D. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan metode umpan racun kecoa (*baiting*).
- i) Tanggal 20 September 2022, kegiatan pengendalian ini difokuskan pada Klinik KKP (Rak Sepatu) T3 Internasional, karena berdasarkan hasil survei indeks kepadatan pada titik tersebut adalah tinggi.
- j) Tanggal 17 Oktober 2022, kegiatan pengendalian kecoa dilaksanakan di Klinik KKP Terminal 3 Internasional, Toilet Wanita serta Toilet Pria di terminal 2D kedatangan.
- k) Tanggal 9 November 2022, kegiatan pengendalian kecoa dilakukan di Bakso Malang Cak Eko Terminal 2D keberangkatan, Toilet Wanita dan Toilet pria Terminal 2E kedatangan, serta Toilet karyawan terminal 3 Internasional.
- l) Tanggal 5 Desember 2022, terdapat dua titik yakni Ruang Istirahat petugas KKP terminal 2D dan ruang klinik KKP T3 Domestik dengan indeks kepadatan tidak memenuhi standar baku mutu. Telah dilakukan upaya pengendalian kecoa di keempat titik tersebut berupa spraying dan baiting gel.

Setelah dilakukan upaya pengendalian, maka titik pengamatan dengan indeks vektor kecoa yang tinggi mengalami penurunan angka kepadatan sehingga dapat disimpulkan bahwa indeks vektor kecoa telah sesuai dengan standar baku mutu yaitu <2 .



Gambar 4.9 Pengendalian dengan Upaya *Baiting Gel*

Selain spraying atau baiting kecoa, dilakukan pula pengendalian nyamuk berupa *fogging* atau pengasapan, rincian kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tanggal 19 November 2022 kegiatan fogging dilaksanakan di Stasiun Meteorologi Kelas 1 Soekarno Hatta
2. Tanggal 26 November 2022, kegiatan fogging dilakukan di Wilayah Kerja Bandara Soekarno Hatta
3. Tanggal 3 Desember 2022, kegiatan fogging dilakukan di Wilayah Kerja Bandara Soekarno Hatta
4. Tanggal 10 Desember 2022, kegiatan fogging dilakukan di Area Cargo Bandara Soekarno Hatta, Apron dan Maintenance



Gambar 4.10 Pengendalian dengan Upaya Fogging

INDIKATOR 3**Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara**

Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara dilakukan dalam rangka cegah tangkal masuk dan keluarnya penyakit dalam periode satu tahun untuk mengendalikan faktor risiko masuk dan keluarnya penyakit yang terdapat dalam alat angkut dan muatannya. Indeks ini merupakan status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dalam satu tahun dengan menghitung nilai empiris dibagi (nilai skor maksimal dikurang skor minimal) parameter indeks. Indikator ini menggambarkan status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dari 10 parameter yakni:

- a. Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%
- b. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1
- c. Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)
- d. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2
- e. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2
- f. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0
- g. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1
- h. Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan
- i. Persentase lokus TPP laik higiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan
- j. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi / bakteriologis

Berikut capaian indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara pada tahun 2022.

Tabel 4.33 Target dan Realisasi Indeks Pengendalian Faktor Risiko Tahun 2022

No	Indeks Pengendalian Faktor Risiko	Target		Realisasi		Capaian
		Absolut	%	Absolut	%	
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	-	100%	445.472	100%	100%

2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	2 bandara	100%	2 bandara	100%	100%
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	2 bandara	100%	2 bandara	100%	100%
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	2 bandara	100%	2 bandara	100%	100%
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	2 bandara	100%	2 bandara	100%	100%
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	2 bandara	100%	2 bandara	100%	100%
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	1 bandara	100%	1 bandara	100%	100%
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	95 dari 145 lokus	65,5%	110 lokus	75,86%	100%
9	Persentase lokus TPM laik higiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	118 dari 123 lokus	96%	138 lokus	97%	172,50%
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	60 lokus	100%	63 lokus	105,0%	213,11%

Tabel 4.34 Konversi Nilai Indeks Deteksi Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara Tahun 2022

No	Parameter	Bobot	Skor	Skor Max	Skor Min
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	5,00	500	-
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	4	4,00	400	-
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	3,00	300	-
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	4,00	400	-
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat <2	4	4,00	400	-
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	5,00	500	-
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	2,50	500	-
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	4	3,03	400	-
9	Persentase lokus TPM laik higiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	5,61	500	-
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	5,25	500	-
TOTAL			40,53	4.400	0

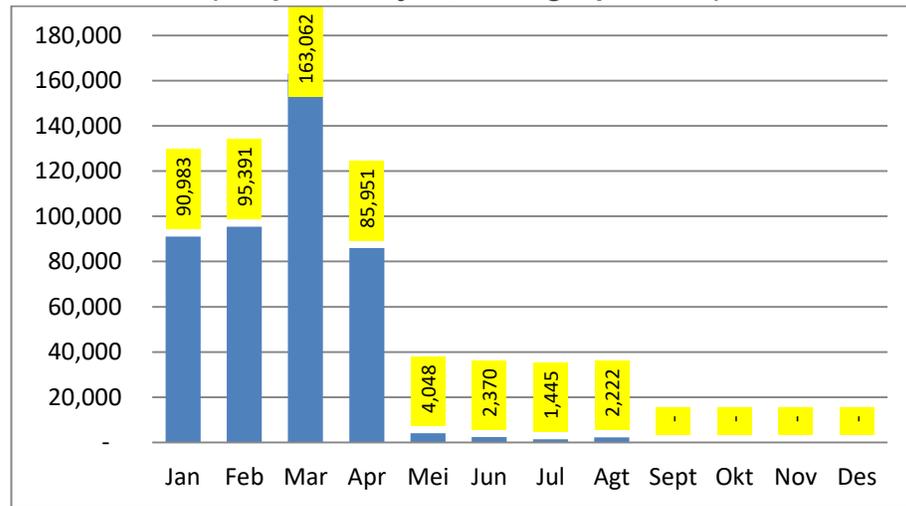
$$\text{Nilai Indeks} = \frac{40,53}{4400} \times 100 = 0,92$$

Indeks pengendalian faktor risiko tahun 2022 yaitu 0,92 dan sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 0,91, sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 101,10%. Berikut merupakan capaian dari masing-masing parameter.

1) Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%

Kegiatan pengawasan yang dilakukan ialah untuk mendapatkan hasil terhadap faktor risiko PHEIC, untuk mengetahui ada/tidaknya atau besar/kecilnya faktor risiko yang berpotensi dapat menimbulkan PHEIC di Bandara Soekarno-Hatta. Selanjutnya dapat dilakukan tindakan segera/respon cepat terhadap faktor risiko PHEIC tersebut, dapat berupa respon cepat di level KKP sendiri, atau sebagai masukan bagi pengelola Bandara dan dapat juga berupa masukan/usulan bagi Direktorat Jenderal P2P Kementerian Kesehatan.

**Tabel 4.35 Jumlah Sinyal SKD KLB dan Bencana
(Respon < 24 jam, Kelengkapan 80%)**



Angka sinyal SKD KLB ini diperoleh dari jumlah PPLN yang dikarantina saat kedatangan di Indonesia, baik mereka yang melakukan karantina di hotel maupun di wisma atlet kemayoran. Terjadinya penurunan jumlah sinyal KLB ini adalah dampak dari perubahan regulasi SE Satgas Penanganan COVID-19, dari yang awalnya semua PPLN yang datang ke Indonesia harus dikarantina, kemudian bagi yang sudah vaksin lengkap tidak diwajibkan karantina, hingga akhirnya pada bulan September 2022 berdasarkan SE Satgas No.25/2022 tentang protokol kesehatan PPLN, yaitu ditiadakan kebijakan karantina bagi PPLN, namun bila di kedatangan ditemukan penumpang yang terdeteksi memiliki tanda dan gejala COVID-19 maka dilakukan pemeriksaan antigen dan RT-PCR oleh KKP.



Gambar 4.11 Proses Kekarantinaan di Pintu Masuk

2) Indeks pinjal ≤ 1

Indeks pinjal yaitu jumlah pinjal *Xenopsylla cheopis* dibagi dengan jumlah tikus yang diperiksa nilainya kurang dari satu. Hal tersebut dinamakan dengan Indeks Pinjal Khusus sesuai dengan Permenkes No. 50 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya.

Tabel 4.36 Indeks Pinjal ≤ 1 di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Target	Wilker	Realisasi		
		JML	Total	%
2	Soetta	1	2	100
	Halim	1		

Adapun hasil kegiatan pengamatan tikus dan pinjal yang dilaksanakan yakni mulai dari pemetaan, pemasangan perangkap, identifikasi tikus tertangkap, pengambilan spesimen jika dibutuhkan serta identifikasi pinjal yang didapat. Kegiatan pengamatan tikus dan pinjal dilaksanakan di Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma. Namun di Bandara Halim Perdanakusuma dilakukan tiga kali pemasangan perangkap karena bandara tersebut baru mulai operasi kembali setelah proses revitalisasi. Selama tahun 2022 telah dilaksanakan sembilan kali pemasangan perangkap di bandara Soekarno Hatta. Berikut adalah uraian hasil kegiatan tersebut.

Tabel 4.37 Kegiatan Pengendalian Tikus dan Pinjal di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Lokasi	Jumlah Perangkap	Jumlah Tikus Tertangkap	Jenis Tikus Tertangkap				Jenis Pinjal		IPK
			<i>Rattus Tanezumi</i>	<i>Rattus Norvegicus</i>	<i>Mus musculus</i>	Lainnya	Xc	Xa	
Soekarno Hatta	3600	9	2	6	1	0	0	1	0
Halim PK	1200	0	0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa telah dilakukan pemasangan perangkap sebanyak 3600 di Bandara Soekarno Hatta selama tahun 2022 telah didapatkan sembilan tikus tertangkap, enam diantaranya merupakan jenis *Rattus norvegicus*, dua *Rattus Tanezumi* dan satu *Mus musculus*. Sesuai dengan definisi operasional di atas bahwa dikarenakan tidak ditemukan pinjal *Xenopsylla cheopis* pada keempat tikus tertangkap tersebut maka Indeks Pinjal Khusus di bandara Soekarno Hatta adalah nol. Di Bandara Halim Perdanakusuma telah dilakukan pemasangan pereangkap tikus sebanyak 1200 perangkap, dengan indeks pinjal khusus 0. Sehingga baik di Bandara Soekarno Hatta maupun Bandara Halim Perdanakusuma telah memenuhi target yang dipersyaratkan.

3) Tidak Ditemukan Larva Anopheles (<1)

Definisi operasional dari kegiatan ini yakni berdasarkan hasil survei larva, tidak ditemukan larva nyamuk *Anopheles* di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta. Survei larva dilakukan di area yang meliputi rawa-rawa dan danau yang banyak terdapat di bandara Soekarno Hatta.

Tabel 4.38 Tidak Ditemukannya Larva *Anopheles* di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Target	Wilker	Realisasi		
		JML	Total	%
2	Soetta	1	2	100
	Halim	1		

Kegiatan pengamatan larva *Anopheles* di Bandara Soekarno Hatta telah dilakukan sebanyak tiga kali pada bulan April, Agustus dan Oktober. Sedangkan di Bandara Halim Perdanakusuma dilakukan satu kali yaitu pada bulan November 2022.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama tahun 2022 diketahui bahwa di bandara Soekarno Hatta untuk wilayah *perimeter* maupun *buffer* tidak ditemukan larva *Anopheles*. Kondisi tersebut bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni karakteristik habitat perkembangbiakan vektor itu sendiri. Adapun lokasi yang dicurigai habitat potensial larva *Anopheles* di bandara Soekarno Hatta memiliki karakteristik : pH berkisar antara 6,8-7,2; terdapat predator larva seperti ikan dan udang; ditumbuhi tanaman air di pinggiran; tingkat salinitas 0; perkiraan kedalaman bervariasi antara 50 – 200 cm. Keberadaan predator inilah

yang dimungkinkan menjadi salah satu faktor di titik-titik survei tidak ditemukan larva *Anopheles*.

4) Tingkat Kepadatan Kecoa Rendah

Indikator tingkat kepadatan kecoa rendah di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.39 Tingkat Kepadatan Kecoa Rendah di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Target	Wilker	Realisasi		
		JML	Total	%
2	Soetta	1	2	100
	Halim	1		

Kegiatan pengamatan kecoa di Bandara Soekarno Hatta dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.40 Kegiatan Pengamatan Kecoa di Bandara Soekarno Hatta Tahun 2022

NO	LOKASI	Σ TITIK PENGAMATAN	Σ PERANGKAP	Σ KECOA TERTANGKAP
1.	Terminal 2D	38	41	76
2.	Terminal 2E	26	26	5
3.	Terminal 2F	10	10	0
4.	Terminal 3 Domestik	42	50	48
5.	Terminal 3 Internasional	42	52	73
JUMLAH		158	179	202

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah titik pemeriksaan yang dilakukan di Bandara Soekarno Hatta selama tahun 2022 sebanyak 158 titik pemeriksaan dengan 179 perangkap. Jenis kecoa yang ditemukan yakni jenis *Blatella germanica*. Kegiatan pengamatan kecoa dilakukan pada titik titik yang berpotensi adanya vektor kecoa seperti rumah makan/restoran, klinik kesehatan, *nursery room*, pengambilan bagasi, mushola, toilet dan sebagainya.

Berikut merupakan tabel hasil pengamatan kecoa di Bandara Halim Perdanakusuma tahun 2022 :

Tabel 4.41 Kegiatan Pengamatan Kecoa di Bandara Halim Perdanakusuma Tahun 2022

LOKASI	Titik Pemeriksaan	Jumlah Perangkap	Jumlah Kecoa Tertangkap
Bandara Halim Perdanakusuma	40	40	0
Jumlah	40	40	0

Berdasarkan tabel di atas, di Bandara Halim Perdanakusuma dilakukan pemasangan perangkap kecoa sebanyak 40 perangkap dari bulan September sampai dengan bulan Desember 2022. Kegiatan ini baru dimulai pada bulan September karena Bandara Halim Perdanakusuma baru beroperasi kembali setelah tahap revitalisasi. Dari pemasangan perangkap yang telah dilakukan, tidak didapatkan kecoa tertangkap, sehingga dapat disimpulkan bahwa indeks populasi kecoa di Bandara Halim Perdanakusuma adalah rendah yaitu 0. Sesuai dengan standar yang ditetapkan Permenkes No. 50 Tahun 2017 yaitu <2 .

5) Kepadatan Lalat <2

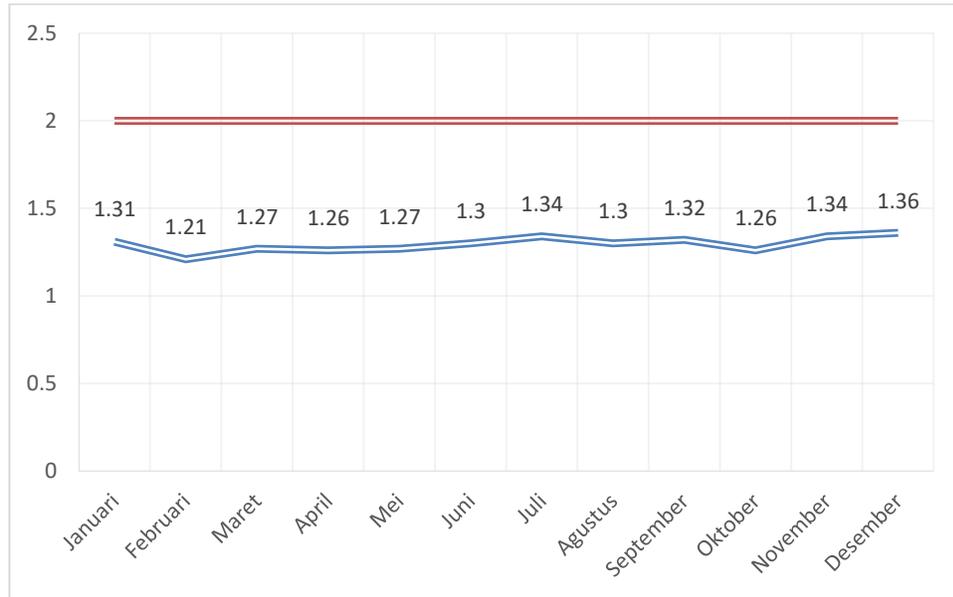
Subindikator ini mengukur rata-rata populasi lalat dengan menggunakan *flygrill*. Sesuai dengan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor Dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya, nilai rata-rata populasi lalat idealnya adalah kurang dari dua.

Tabel 4.42 Tingkat Kepadatan Lalat <2 di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Target	Wilker	Realisasi		
		s/d Triwulan IV		
		JML	Total	%
2	Soetta	1	2	100
	Halim	1		

Grafik pengamatan/survey vektor lalat di Bandara Soekarno Hatta pada tahun 2022 sebagai berikut.

Grafik 4.10 Tingkat Kepadatan Lalat di Bandara Soekarno Hatta Triwulan IV Tahun 2022



Keterangan:

0-2	Tidak menjadi masalah (rendah) untuk wilayah khusus perlu di lakukan pengendalian dan perbaikan sanitasi lingkungan
3-5	Populasi sedang, perlu di lakukan pengamanan terhadap tempat perkembangbiakan
6-20	Populasi padat, perlu di lakukan pengaman dan rencana upaya pengendalian
>21	Populasi sangat padat, perlu di lakukan pengaman dan pengendalian

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa tingkat kepadatan lalat selama tahun 2022 di Bandara Soekarno Hatta dengan interpretasi hasil pengukuran jumlah lalat yang hinggap pada *fly grill* dinyatakan populasinya rendah. Hasil pengamatan di Bandara Halim Perdanakusuma dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.43 Hasil Pengukuran Kepadatan Lalat di Bandara Halim Perdanakusuma Tahun 2022

Bulan	Kepadatan Lalat	Kesimpulan
September	1,93	Memenuhi standar baku mutu
Oktober	0,4	Memenuhi standar baku mutu
November	0,7	Memenuhi standar baku mutu
Desember	1	Memenuhi standar baku mutu

Pengukuran kepadatan lalat di bandara Halim Perdanakusuma di Tahun 2022 hanya dilakukan pada bulan September sampai dengan Desember. Hal ini dikarenakan Bandara Halim Perdanakusuma yang sedang direvitalisasi pada bulan Januari sampai dengan Agustus. Setelah Bandara Halim Perdanakusuma beroperasi kembali di Bulan September maka mulai dilakukan pengukuran kepadatan lalat. Sama halnya dengan di Bandara Soekarno Hatta, kepadatan rata-rata lalat Bandara Halim Perdanakusuma pada bulan September -Desember Tahun 2022 adalah populasi rendah. Hal ini sesuai dengan Permenkes No. 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Untuk Vektor dan BPP serta Pengendaliannya yaitu indeks populasi lalat kurang dari 2. Meskipun demikian, upaya memperhatikan kondisi sanitasi lingkungan tetap menjadi hal yang perlu dilakukan karena keberadaan lalat erat kaitannya dengan kondisi sanitasi lingkungan yang buruk serta penanganan sampah yang tidak tepat.

6) HI perimeter = 0

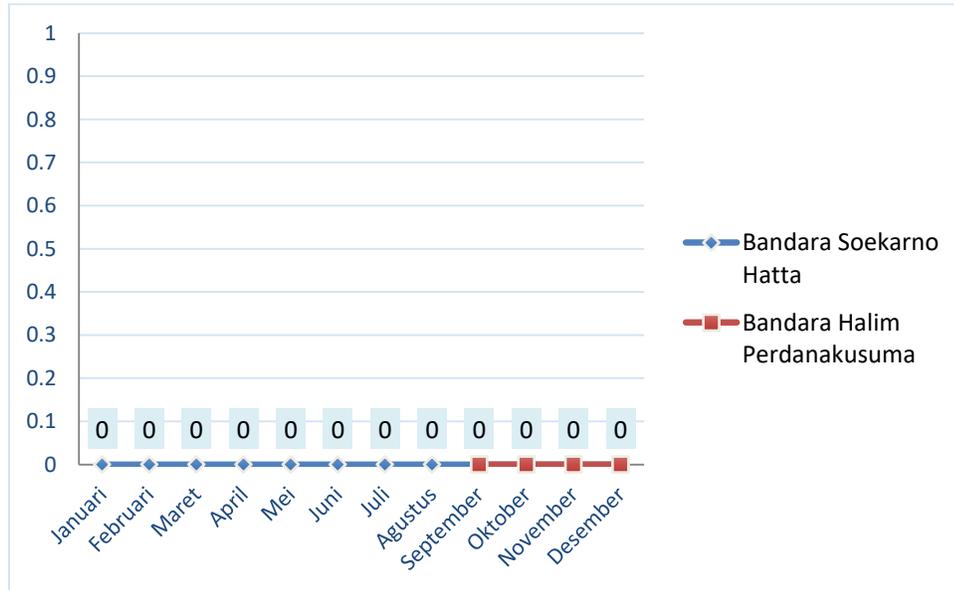
House Index (HI) merupakan jumlah rumah positif jentik dari seluruh rumah yang diperiksa. Pada sub indikator ini, wilayah yang diperiksa merupakan wilayah perimeter Bandara yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.44 HI Perimeter = 0 di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Target	Wilker	Realisasi		
		JML	Total	%
2	Soetta	1	2	100
	Halim	1		

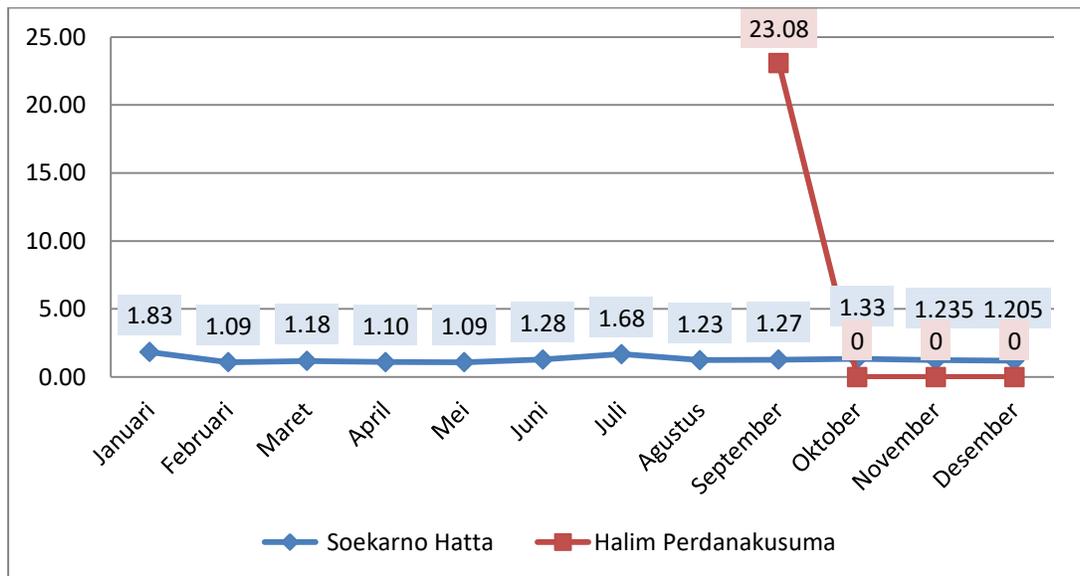
Kegiatan pengamatan larva dilakukan setiap bulan dengan bantuan kader Jumantik. Adapun hasil kegiatan dapat dilihat berikut ini :

Grafik 4.11 House Indeks (HI) di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas, *House Index (HI)* di Bandara Soekarno Hatta dari Januari hingga Desember 2022 adalah nol, sedangkan kegiatan ini di Bandara Halim Perdanakusuma baru mulai dilakukan pada Bulan September sampai dengan Desember dengan HI = 0.

Grafik 4.12 Container Indeks (HI) di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2022



Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa masih ditemukan jentik di area Bandara Soekarno-Hatta maupun Bandara Halim Perdanakusuma terbukti dengan adanya nilai kontainer indeks. Kondisi ini belum sesuai dengan

IHR 2005 bahwa di wilayah perimeter kontainer indeks larva *Aedes sp.* 0 % atau tidak terdapat vektor *Aedes sp.* Namun Sebagai upaya pengendalian maka terhadap tempat penampungan air atau container positif larva dapat dilakukan pengendalian dengan cara membuang air serta jentik dalam *container*, membuang *container* atau dengan melakukan pembubuhan larvasida.

Hasil pengamatan larva *Aedes sp* setelah dilakukan intervensi dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4.45 Hasil Pengamatan Larva *Aedes sp* Setelah Intervensi di Bandara Soekarno Hatta Tahun 2022

Bulan	CI		Kesimpulan
	Soekarno Hatta	Halim PK	
Januari	0	0	Memenuhi standar baku mutu
Februari	0	0	Memenuhi standar baku mutu
Maret	0	0	Memenuhi standar baku mutu
April	0	0	Memenuhi standar baku mutu
Mei	0	0	Memenuhi standar baku mutu
Juni	0	0	Memenuhi standar baku mutu
Juli	0	0	Memenuhi standar baku mutu
Agustus	0	0	Memenuhi standar baku mutu
September	0	0	Memenuhi standar baku mutu
Oktober	0	0	Memenuhi standar baku mutu
November	0	0	Memenuhi standar baku mutu
Desember	0	0	Memenuhi standar baku mutu

Meskipun *House Index* dan *Container Index* telah memenuhi standar baku mutu, pengelola tetap disarankan untuk meningkatkan upaya kebersihan dan sanitasi lingkungan; melakukan kegiatan menguras, mengubur dan menutup (3M) bejana air yang menjadi tempat perindukan potensial *Aedes sp*; Menyusun barang di tata dengan rapi dan barang-barang yang tidak terpakai agar dipindahkan pada lokasi tertutup atau dilakukan penutupan menggunakan terpal/ plastik sehingga tidak menjadi tempat perindukan nyamuk; serta melakukan perbaikan sistem saluran air agar tidak terjadi penyumbatan dan timbulnya genangan air berpotensi menjadi tempat perindukan nyamuk.

7) HI Buffer <1

House index (HI) adalah jumlah rumah positif jentik dari seluruh rumah yang diperiksa, sedangkan wilayah penyangga (*Buffer Zone*) Bandar Udara adalah wilayah yang mengelilingi atau berdampingan dengan Daerah Lingkungan Kerja

Bandar Udara. Kegiatan pengamatan di wilayah ini dimaksudkan untuk melindungi area Bandar Udara dari dampak negatif kegiatan manusia di sekitarnya.

Tabel 4.46 HI Buffer <1 di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Target	Wilker	Realisasi		
		s/d Triwulan IV		
		JML	Total	%
1	Soetta	1	1	100
	Halim	0		

House Index di wilayah *buffer* Bandara Soekarno Hatta merupakan PK baru sehingga data diperoleh mulai dari periode Triwulan III. Kegiatan pengamatan larva *Aedes sp* dilakukan secara rutin oleh Puskesmas Benda kota Tangerang, yang merupakan Puskesmas terdekat di wilayah *buffer* Bandara Soekarno Hatta. Adapun hasil kegiatan dapat dilihat berikut ini :

Tabel 4.47 House Index di Wilayah Buffer KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Bulan	House Indeks (HI)
Oktober	0
November	0
Desember	1,6

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa masih ditemukan jentik di wilayah *buffer* Bandara Soekarno Hatta, namun *HI buffer* pada bulan Oktober dan November telah sesuai dengan yang persyaratan yaitu <1. Tabel tersebut merupakan indeks vektor sebelum dilakukan intervensi. Tingginya *House Index* di bulan Desember dimungkinkan karena telah memasuki musim penghujan sehingga curah hujan tinggi mengakibatkan munculnya tempat perindukan nyamuk berupa genangan-genangan air. Upaya pengendalian secara langsung dilakukan di tempat berupa tindakan membuang air serta jentik dalam tempat penampungan air, membuang *container* atau dengan melakukan pembubuhan larvasida. Selain itu, puskesmas di kota Tangerang memiliki program pemberantasan sarang nyamuk ataupun PSN 4M Plus.

Kegiatan tersebut meliputi pemberantasan sarang nyamuk dengan 4M yaitu memantau jentik nyamuk, menguras/menyikat dan menutup tempat

penampungan air, serta memanfaatkan/mendaur ulang barang bekas yang dapat menampung air hujan. Selain itu, menghindari gigitan nyamuk meliputi melakukan larvasida, memelihara ikan di penampungan air, penggunaan anti nyamuk, penggunaan kelambu dan lainnya. Kegiatan PSN 4M juga akan memberikan edukasi pencegahan DBD dan pemberian larvasida. Dengan adanya pengendalian secara langsung di tempat serta adanya program tersebut maka HI buffer dapat ditekan sehingga sesuai yang dipersyaratkan. Selain itu, kondisi tinggi HI di wilayah *buffer* Bandara Soekarno Hatta ini, diharapkan terjalannya komunikasi, kerjasama serta koordinasi lebih lanjut dengan Puskesmas Benda kota Tangerang dalam rangka menurunkan angka *House Index* di wilayah tersebut melalui program pemberantasan larva *Aedes sp.*

8) Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan

Jumlah TTU yang memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan Tahun 2022 terdapat 133 lokasi TTU yang telah diperiksa baik di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma, dengan frekuensi pemeriksaan sebanyak 399 kali. Dari 114 lokasi yang memenuhi syarat tersebut terdiri dari 94 lokasi di Soekarno Hatta dan 20 lokasi di Bandara Halim Perdanakusuma. Berikut realisasi dan capaian pemeriksaan TTU memenuhi syarat kesehatan.

Tabel 4.48 Jumlah Tempat-Tempat Umum yang Memenuhi Syarat di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Target	Wilker	Realisasi			% Capaian
		s/d Triwulan IV			
		JML	Total	%	
65,5% (95 dari 145)	Soetta	113	133	91,72 (133 dari 145)	140
	Halim	20			

Dari tabel di atas dapat diketahui hingga triwulan IV capaian pemeriksaan TTU mencapai 140% terhadap target tahunan.

9) Persentase lokus TPP laik higiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan

Pada tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 138 TPM di Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma. Berikut hasil pemeriksaan rumah makan/restoran di KKP Kelas I Soekarno-Hatta.

Tabel 4.49 Jumlah Tempat Pengelolaan makanan yang Memenuhi Syarat (Iaik Higiene) di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Target	Wilker	Realisasi			% Capaian
		Tahun 2022			
		Jml	Total	%	
96% dari 123	Soetta	111	138	86,1	86,1
	Halim	27			

Tabel 4.50 Hasil IKL Rumah Makan/Restoran di KKP Kelas I Soekarno-Hatta Sampai dengan Tahun 2022

Lokasi Bandara	Memenuhi Syarat			Tidak Memenuhi syarat (<700)	Jumlah
	Amat Baik (901 - 1000)	Baik (801-900)	Cukup (700 - 800)		
Soekarno Hatta	14	32	12	4	62
Halim PK	4	14	9	-	27

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa di Bandara Soekarno-Hatta telah dilakukan Pemeriksaan Kelaikan Higiene Sanitasi (IKL) terhadap 62 rumah makan/restoran. Dengan kategori amat baik 14, baik 32, 12 cukup dan 4 Tidak Memenuhi Syarat. Keadaan tersebut dikarenakan sanitasi fisik tempat tidak baik dan banyak ditemukan keberadaan vektor kecoa. Selain itu masih ditemukan tempat sampah yang tidak mempunyai tutup serta perilaku penjamah makanan masih kurang higienis (berkuku panjang). Sedangkan di Bandara Halim Perdanakusuma pemeriksaan terhadap 27 rumah makan/restoran dinyatakan seluruhnya memenuhi syarat.

10) Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis

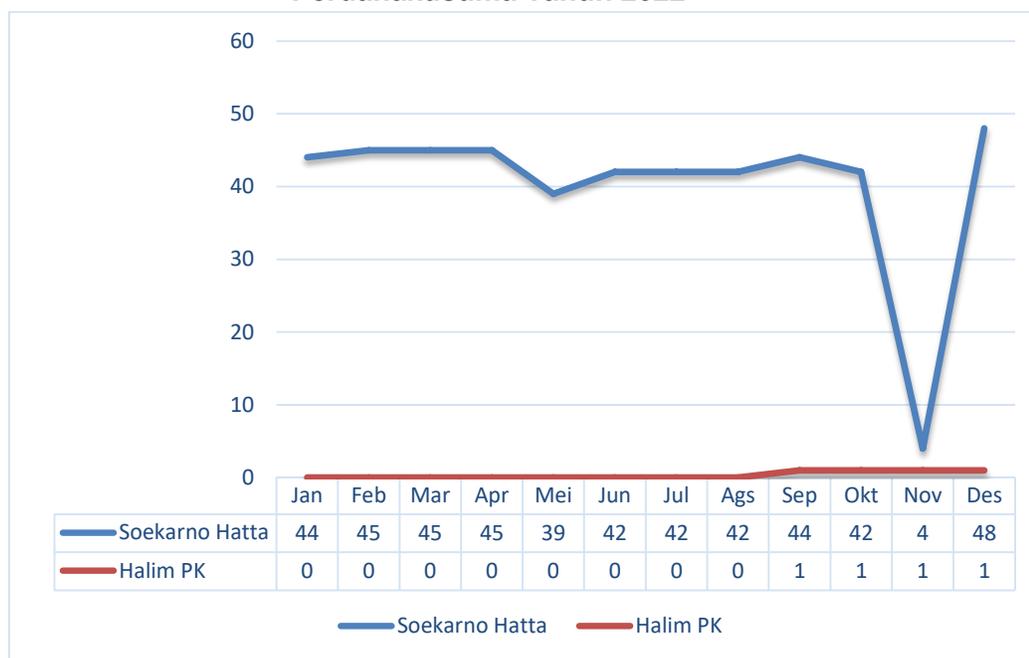
Pengawasan kualitas air di Bandara Soekarno-Hatta dalam sub indikator ini dilakukan melalui pemeriksaan dokumen hasil uji kualitas sarana air yang dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara air (pengawasan internal). Untuk perusahaan yang memiliki sarana air dengan kategori memenuhi syarat dapat dilakukan penerbitan sertifikat air. Berikut merupakan hasil kegiatan Tahun 2022 di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma:

Tabel 4.51 Jumlah Air Bersih yang Memenuhi Syarat di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Target	Wilker	Realisasi		
		Tahun 2022		
		JML	Total	%
60	Soetta	61	65	105
	Halim	4		

Dari tabel di atas dapat diketahui Tahun 2022 capaian pemeriksaan Air Bersih yang memenuhi syarat mencapai 105 % terhadap target tahunan karena ada penambahan sarana air yang diperiksa sebanyak 3 sarana. Adapun kegiatan penerbitan sertifikat air minum dapat digambarkan pada grafik berikut:

Grafik 4.13 Jumlah Penerbitan Sertifikat Air Bandara Soetta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2022



Pada grafik di atas dapat dilihat jumlah penerbitan sertifikat air di Bandara Soekarno-Hatta mengalami peningkatan dan penurunan. Hal ini dikarenakan terdapat sarana yang rusak sehingga harus dilakukan penutupan sementara. Sedangkan pada Bandara Halim Perdanakusuma, setelah dilakukan revitalisasi dan sudah mulai beroperasi kembali bulan September telah dilakukan penerbitan 4 sertifikat pada sarana air minum.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator ini terdiri dari bimbingan teknis dalam rangka pelaksanaan surveilans epidemiologi, pengumpulan, pengolahan, analisis dan desiminasi data surveilans epidemiologi, survey dan pengendalian vektor dan binatang penular penyakit, serta pengawasan kualitas air minum. Adapun upaya teknis lebih sebagai berikut:

- 1) Memberikan nota dinas kepada petugas KKP dan surat himbauan kepada lintas sektor di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma untuk meningkatkan pengawasan dan kewaspadaan terhadap penyebaran subvarian-subvarian baru COVID-19.
- 2) Melakukan penyelidikan epidemiologi terhadap penumpang kedatangan luar negeri yang terdeteksi memiliki tanda dan gejala penyakit KKM.
- 3) Melakukan diseminasi informasi *Weekly Epidemiologi Report* (WER) tentang perkembangan penyakit yang sedang dalam status *outbreak* di dunia secara berkala kepada klinik di wilayah Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma.
- 4) Menurunkan Tim Gerak Cepat (TGC) untuk penanggulangan kasus PHEIC.
- 5) Melakukan pertemuan review rencana kontingensi terkait penanganan COVID-19 dan penyakit potensial wabah lainnya di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma.
- 6) Tindakan pengendalian vektor dan BPP atau intervensi di lokasi-lokasi dengan kepadatan vektor tinggi
- 7) Pemberian saran rekomendasi langsung di lapangan berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan lingkungan tempat-tempat umum kepada petugas kebersihan yang bertugas saat itu
- 8) Pengawasan eksternal kualitas air minum melalui kegiatan uji petik pemeriksaan kualitas air
- 9) Pengawasan internal kualitas air minum melalui kegiatan penerbitan sertifikat air minum untuk kebutuhan pesawat.
- 10) Memberikan pelatihan higiene sanitasi pangan kepada penanggung jawab dan penjamah makanan.

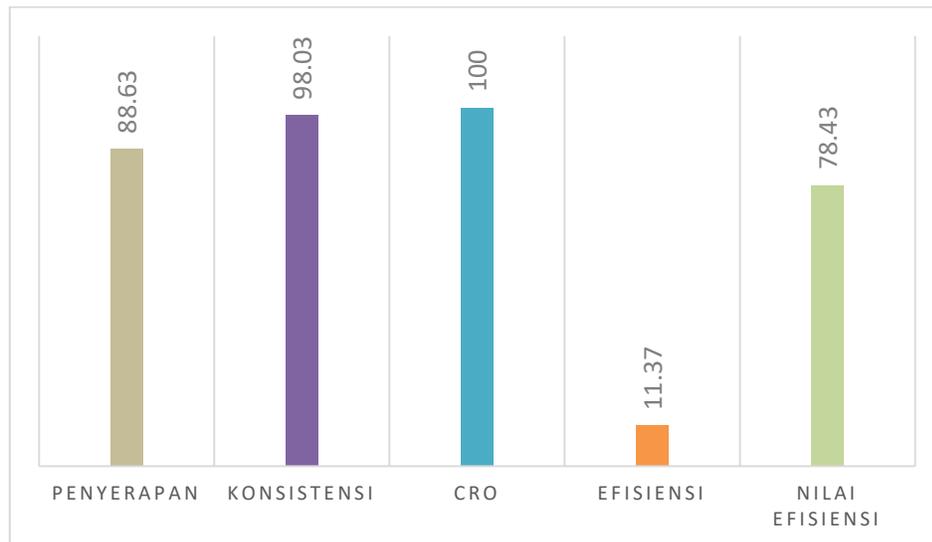
INDIKATOR 4

Nilai Kinerja Anggaran

Indikator nilai kinerja anggaran merupakan *performance budgeting* penilaian dan pengukuran suatu biaya anggaran yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk atau layanan. Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Anggaran oleh satuan kerja difasilitasi dengan Aplikasi SMART DJA. Variabel yang diukur antara lain capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi, dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Outcome dari indikator ini yaitu meningkatnya nilai kinerja anggaran KKP Kelas I Soekarno-Hatta sehingga menggambarkan pencapaian output fisik maupun anggaran yang baik.

Nilai kinerja anggaran KKP Kelas I Soekarno-Hatta pada tahun 2022 yaitu 92.37 dengan kategori sangat baik dan telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 85 dengan persentase sebesar 108.67%.

Grafik 4.14 Parameter Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2022



Sumber : Laporan E-Monev DJA Tahun 2022

Apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya, nilai kinerja anggaran tahun 2022 lebih tinggi dan sudah melebihi target akhir Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas I Soekarno-Hatta tahun 2020-2024 yaitu 87. Dalam Rencana Strategis Kemenkes Tahun 2020-2024, target Nilai Kinerja Anggaran Kemenkes pada tahun 2022 yaitu 90, sehingga capaian Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas I Soekarno-Hatta pada tahun 2022 lebih tinggi. Keberhasilan capaian ini disebabkan oleh terealisasinya seluruh Rincian Output (RO), penyerapan anggaran bulanan mengacu kepada RPD bulanan pada halaman 3 DIPA petikan revisi sehingga diperoleh nilai parameter konsistensi cukup tinggi, dan dilakukan revisi atas Halaman 3 DIPA setiap dilakukan revisi anggaran.

Berdasarkan hal tersebut, untuk mencapai indikator nilai kinerja anggaran maka telah dilakukan upaya-upaya sebagai berikut, yaitu.

- a. Penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran berdasarkan petunjuk perencanaan dan hasil evaluasi tahun sebelumnya.
- b. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program secara periodik setiap bulan.
- c. Rekonsiliasi capaian volume output dengan masing-masing substansi berdasarkan kegiatan yang telah terlaksana.
- d. Pengisian aplikasi e-monev SMART DJA setiap bulan.
- e. Monitoring dan evaluasi rutin pengisian dan capaian e-monev SMART DJA setiap triwulan dengan Unit Utama.

Meskipun begitu, terdapat kendala yang dihadapi dalam mencapai Nilai Kinerja Anggaran ini seperti rentan terdapat anomali data jika terjadi kesalahan perhitungan progress RVK (Realisasi Volume Kegiatan) dan terdapat indikator yang dapat dihitung dalam periode satu tahun dengan target satu layanan, sehingga capaian indikator tidak dapat menggambarkan secara bulanan. Untuk menghadapi kendala tersebut, setiap bulannya KKP Kelas I Soekarno-Hatta melakukan monitoring progress dan capaian RVK secara rutin dan mengisi progress capaian keluaran setiap bulan. Sehingga walaupun volume layanan belum tercapai namun tetap ada keterangan progress kegiatan.

INDIKATOR 5**Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran**

Nilai IKPA merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan berfokus pada aspek kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. *Outcome* indikator ini yaitu meningkatnya kualitas laporan keuangan satker yang akuntabel. Nilai untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran didapat dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi

Nilai IKPA KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022 yaitu 91.68 dan masih belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 93 dengan persentase sebesar 97.85%. Indikator pelaksanaan anggaran tahun 2022 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.52 Nilai IKPA KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

No	Parameter	Indikator	Nilai
1.	Kesesuaian Perencanaan Anggaran	Revisi DIPA	100,00
		Deviasi Halaman III DIPA	72,77
2.	Kualitas Pelaksanaan Kegiatan	Penyerapan Anggaran Belanja Kontraktual	80,32 0,00
		Penyelesaian Tagihan	0,00
		Pengelolaan UP dan TUP	100,0
		Dispensasi SPM	100,0
3.	Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Capaian Output	100,00
Nilai Total			73,34
Konversi Bobot			80%
Nilai Akhir			91,68

Sumber : MONEVPA OMSPAN Tahun 2022

Nilai IKPA KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022 menurun dari tahun 2021 yaitu 94,44. Salah satu penyebabnya yaitu persentase realisasi anggaran yang lebih rendah dari tahun 2021 yang hanya sebesar 88,70%. Tidak tercapainya nilai IKPA KKP Kelas I Soekarno Hatta di tahun 2023 disebabkan oleh 2 faktor yaitu penyerapan anggaran yang rendah dan deviasi Halaman 3 DIPA.

1) Penyerapan anggaran yang rendah

Penyerapan anggaran yang rendah disebabkan adanya kelebihan anggaran pada gaji dan tunjangan dikarenakan hal-hal sebagai berikut.

- Formasi CPNS yang pada awalnya 7 orang, realisasi yang diterima di KKP Kelas I Soekarno Hatta sebanyak 6 orang yang terdiri dari 1 orang perencana dan 5 orang perawat. Untuk formasi dokter 1 orang tidak terpenuhi.
- Formasi P3K sebanyak 5 orang yang terdiri dari 3 orang epidemiolog, 1 orang sanitarian dan 1 orang entomolog kesehatan, untuk formasi tidak terpenuhi.
- Pembayaran tunjangan 13 dan 14 yang sudah dialokasikan 100% namun sesuai dengan aturan hanya dibayarkan 50%.
- Terdapat pegawai ASN KKP Kelas I Soekarno Hatta yang tugas belajar sebanyak 4 orang.
- Terdapat pegawai ASN KKP Kelas I Soekarno Hatta yang mengajukan pensiun dini sebanyak 2 orang.
- Terdapat pegawai ASN KKP Kelas I Soekarno Hatta yang mengajukan cuti besar sebanyak 2 orang.
- Terdapat pegawai ASN KKP Kelas I Soekarno Hatta yang mengajukan cuti luar tanggungan Negara sebanyak 1 orang.

Selain itu juga terdapat kegiatan dengan alokasi anggaran pada mulanya bersumber PNBPN yang kemudian dialihkan ke Rupiah Murni dengan mekanisme tambahan anggaran dari pusat. Beberapa kegiatan yang dialihkan anggarannya adalah Pelayanan Kesehatan Haji, Pelayanan Rujukan, Pengawasan Kekearifan di pintu masuk negara karena pada saat kegiatan tersebut dilaksanakan penerimaan PNBPN belum tercapai.

2) Deviasi Halaman 3 DIPA

Dalam rangka melakukan penyesuaian Halaman 3 DIPA, KKP Kelas 1 Soekarno Hatta telah melakukan beberapa kali revisi RKAKL di tahun 2022. Namun, nilai RPK dan RPD masih rendah pada akhir tahun. Hal ini disebabkan karena rencana penarikan anggaran yang berpotensi tidak terserap seperti gaji dan tunjangan serta anggaran bersumber PNBPN ditempatkan di bulan Desember sehingga ketika anggaran tersebut benar-benar tidak dapat direalisasikan, nilai

RPK dan RPD di bulan Desember menjadi rendah. Hal ini berpengaruh dengan nilai Halaman 3 DIPA sehingga deviasi semakin besar.

Upaya yang dilakukan ke depan untuk mencapai indikator antara lain sebagai berikut.

- a. Melakukan reviu atas DIPA secara periodik serta mengoptimalkan revisi anggaran dalam hal diperlukan penyesuaian kegiatan pada Satker.
- b. Menyelaraskan RPD Halaman III DIPA dengan target penyerapan anggaran triwulanan
- c. Mengoptimalkan penyerapan anggaran setiap bulan berdasarkan target, rencana kegiatan, dan rencana penarikan dana yang telah disusun
- d. Melakukan perhitungan gaji dan tunjangan dengan lebih akurat lagi dengan memperhatikan kemungkinan-kemungkinan formasi CPNS dan PPPK yang terima.
- e. Memperhitungkan rencana penerimaan PNBP dan pagu penggunaan PNBP dengan lebih akurat sehingga jika ada kebijakan-kebijakan baru yang dapat mempengaruhi penerimaan PNBP sudah dapat diantisipasi sedini mungkin.
- f. Mendorong pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran sesuai dengan RPK dan RPD yang sudah disusun.
- g. Melakukan revisi RKAKL dan Halaman 3 DIPA untuk penyesuaian kebutuhan anggaran dan rencana penarikan.

INDIKATOR 6**Nilai Kinerja Implementasi WBK Satker**

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Implementasi WBK berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah. Outcome dalam indikator ini yaitu meningkatnya kualitas satker dengan tata kelola pemerintahan yang baik dalam pelayanan publik dan pelaksanaan tugas dan fungsi. Nilai kinerja implementasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja diperoleh melalui penilaian mandiri (*self assesment*) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P.

Pada tahun 2022, telah dilakukan penilaian *pre-assessment* pada KKP Kelas I Soekarno-Hatta oleh Tim Penilai Internal (TPI) Kemenkes yang dilaksanakan tanggal 25-27 April 2022 secara daring. Dari hasil *pre-assessment* tersebut diperoleh nilai sebesar 82,60 dan telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 80, sehingga capaian kinerjanya yaitu sebesar 103,25%. Adapun rincian penilaian setiap komponen tersaji dalam gambar berikut.

Penilaian		Bobot	Nilai	%
A. PENGUNGKIT		60,00	47,29	
I. PEMENUHAN		30,00	22,07	73,57%
1.	MANAJEMEN PERUBAHAN	4,00	2,99	74,74%
2.	PENATAAN TATALAKSANA	3,50	1,89	54,00%
3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM	5,00	4,01	80,25%
4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS	5,00	4,05	80,98%
5.	PENGUATAN PENGAWASAN	7,50	5,14	68,57%
6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5,00	3,99	79,75%
II. REFORM		30,00	25,22	84,07%
1.	MANAJEMEN PERUBAHAN	4,00	3,42	85,50%
2.	PENATAAN TATALAKSANA	3,50	1,67	47,57%
3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM	5,00	4,25	85,00%
4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS	5,00	4,01	80,20%
5.	PENGUATAN PENGAWASAN	7,50	6,88	91,67%
6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5,00	5,00	100,00%
TOTAL PENGUNGKIT			47,29	78,82%
B. HASIL		40,00	35,31	
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN		22,50	19,48	86,56%
a.	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17,50	16,98	97,00%
b.	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian	5,00	2,50	50,00%
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA		17,50	15,84	90,50%
a.	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei	17,50	15,84	90,50%
TOTAL HASIL			35,31	88,28%
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI			82,60	

Sumber: Laporan Hasil Pra Aessment WBK KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Gambar 4.12 Nilai Komponen Implementasi WBK KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

Indikator nilai kinerja implementasi WBK KKP Kelas I Soekarno-Hatta dapat mencapai target dikarenakan terdapat komitmen dari pimpinan untuk mengimplementasikan WBK dan dibentuknya Tim Pembangunan Zona Integritas yang terdiri dari enam Kelompok Kerja yang ditetapkan dalam SK Kepala Kantor. Selain itu, proses pembangunan Zona Integritas melibatkan seluruh pegawai dan rutin dilakukan sosialisasi WBK. Meskipun begitu, terdapat banyak anggota Tim Pembangunan Zona Integritas yang terlibat aktif di lapangan dalam penanganan COVID-19 sehingga kegiatan WBK tidak terlaksana sesuai jadwal. Maka dari itu, upaya-upaya berikut harus terus dilakukan untuk mencapai indikator ini, antara lain.

- a. Menyusun Rencana Kerja Pembangunan Zona Integritas.
- b. Melakukan internalisasi pembangunan Zona Integritas dan pengendalian gratifikasi.
- c. Monitoring dan evaluasi SOP AP.
- d. Melakukan inovasi kegiatan yaitu pengawasan disinfeksi pesawat dan penerbitan surat keterangan disinfeksi pesawat online, video animasi sebagai media KIE sertifikasi laik higiene sanitasi rumah makan dan restoran, skrining faktor risiko HIV dan TBC online, dan penggunaan teknologi dalam rekam absensi pegawai (*face and hand*)
- e. Mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan.
- f. Penguatan pengawasan dan penanganan pengaduan masyarakat
- g. Menyelenggarakan pelatihan budaya pelayanan prima bagi seluruh pegawai KKP Kelas I Soekarno-Hatta.
- h. Peningkatan kualitas pelayanan publik dan survey kepuasan pelanggan secara periodik.
- i. Melakukan monitoring dan evaluasi implementasi WBK secara berkala.

INDIKATOR 7**Persentase ASN yang Meningkatkan Kompetensinya**

Peraturan LAN Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil menyebutkan bahwa setiap PNS memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk mengikuti Pengembangan Kompetensi dengan memperhatikan hasil penilaian kinerja dan penilaian Kompetensi PNS yang bersangkutan. Hak dan kesempatan untuk mengikuti Pengembangan Kompetensi sebagaimana dimaksud dilakukan paling sedikit 20 Jam Pelajaran dalam 1 tahun pada tingkat instansi dan nasional. Pengembangan kompetensi pegawai dapat diperoleh dari pendidikan, pelatihan klasikal yaitu tatap muka di kelas, dan pelatihan non klasikal yaitu praktik kerja/pembelajaran luar kelas. Outcome indikator ini yaitu meningkatnya kapasitas ASN KKP Kelas I Soekarno-Hatta untuk mendukung pelayanan publik dan pelaksanaan tugas dan fungsi yang lebih baik

Target peningkatan kapasitas ASN pada tahun 2022 sebanyak 72%. Pada tahun 2022 terdapat 118 orang atau 82,5% dari seluruh pegawai (143 orang) yang telah mengikuti peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL. Sehingga sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 72% maka capaian kinerja sebesar 114,58%. Jenis peningkatan kompetensi pegawai pada tahun 2022 diperoleh dari:

- a. Pendidikan
 - Izin belajar
 - Tugas belajar
- b. Pelatihan Klasikal yaitu tatap muka di kelas
 - Pelatihan teknis
 - Pelatihan sosio kultural
 - Seminar/webinar baik di bidang kesehatan maupun non kesehatan
 - Workshop
 - Bimbingan teknis

Dalam DIPA KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun Anggaran 2022 telah dialokasikan anggaran untuk kegiatan peningkatan kapasitas ASN. Kegiatan peningkatan kapasitas ASN yang telah terlaksana sebagai berikut :

- 1) Refreshing TGC Dalam Rangka Peningkatan kapasitas Petugas Karantina di Hotel Mercure Jakarta, tanggal 29-30 November 2022
- 2) Pelatihan SPSS Bagi Petugas Surveilans di FKM UI Depok, tanggal 6-7 Okt 2022

- 3) Pelatihan Quantum GIS Bagi Petugas Surveilans di FKM UI Depok, tanggal 29-30 November 2022
- 4) Pelatihan HACCP di Aula KKP Soetta, tanggal 13-15 September 2022
- 5) Pelatihan Diklat Fungsional Ketatausahaan di ANRI, tanggal 27 Juni - 3 Agustus 2022.
- 6) Pelatihan Penyusunan LAKIP di Pusdiklatwas BPKP, tanggal 2-7 Oktober 2022.
- 7) Diklatsar CPNS di BBPK Jakarta dan Bapelkes Cikarang, bulan Juni-Oktober 2022.
- 8) Pelatihan Barang dan Jasa di BBPK Ciloto, tanggal 14 November – 2 Desember 2022.

Selain peningkatan kapasitas SDM yang telah dialokasikan anggarannya, ASN KKP Kelas I Soekarno-Hatta mengikuti kegiatan peningkatan kapasitas lainnya yang diselenggarakan dan dibiayai baik oleh Unit Utama Ditjen P2P maupun instansi lain diantaranya :

- 1) Pelatihan Pelaksana Pelayanan Vaksinasi Internasional (P3VI), tanggal 21-22 Maret 2022
- 2) Bimtek Terintegrasi TKHI Tahun 2022, tanggal 23-26 Mei 2022
- 3) Pelatihan Refleksi dan Aktualisasi Integritas (PRESTASI), 7-10 Juni 2022
- 4) Pembinaan Pengelolaan Perbendaharaan, tanggal 10 Juni 2022
- 5) Pelatihan Sistem Informasi HIV AIDS dan PIMS (SIHA), tanggal 1-5 Agustus 2022
- 6) Coaching SPIP Terintegrasi, tanggal 13-17 September 2022
- 7) Bimtek Penyusunan jenis dan Tarif Atas jenis PNBK Pada Kemenkes, 21 September 2022

Selain itu peningkatan kapasitas diperoleh dengan mengikuti webinar yang tidak berbayar. Berdasarkan informasi tersebut di atas, indikator persentase jumlah ASN yang mengikuti peningkatan kapasitas sebanyak 20 JPL telah mencapai target yang ditetapkan. Hal ini karena adanya motivasi dari pimpinan kepada seluruh ASN untuk peningkatan kapasitas ASN dan partisipasi ASN untuk mengikuti berbagai jenis peningkatan kapasitas ASN, baik dengan anggaran yang bersumber dari APBN maupun pribadi. Selama masa pandemi COVID-19, tersedia banyak webinar yang tidak berbayar sehingga dapat memudahkan pegawai untuk mengikutinya.

4.3 REALISASI KEGIATAN DI LUAR INDIKATOR KINERJA

a. PELAYANAN KESEHATAN

- **Pelayanan Kesehatan Terbatas**

Pelayanan Poliklinik dilaksanakan selama 24 jam di Kantor Induk, 5 pos KKP di terminal dan Kantor Wilayah Kerja Halim Perdanakusuma. Indikator kegiatan ini adalah jumlah masyarakat bandara yang mendapatkan pelayanan kesehatan di bandara. Pada tahun 2022 terdapat 12.622 kasus yang dilayani dengan rincian 597 kasus penyakit menular dan 12.025 kasus penyakit tidak menular. Berikut rincian kasus berdasarkan diagnosa dan jumlahnya:

Tabel 4.53 Laporan Kunjungan Pos Pelayanan Kesehatan di KKP Kelas I Soekarno-Hatta disusun berdasarkan 10 Penyakit Menular terbanyak Tahun 2022

No	Diagnosa	Jumlah
1	ISPA	258
2	Gastroenteritis	117
3	TBC	48
4	Conjungtivitis	35
5	Viral Infection	32
6	BronkoPneumonia	17
7	Thypoid	15
8	Varicella	14
9	Hepatitis	13
10	Meningitis TB	11
11	Lain-Lain	37
Total		597

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa diagnosa penyakit menular terbanyak yang dialami oleh pasien yang berkunjung ke klinik KKP Kelas I Soekarno-Hatta adalah ISPA (Infeksi Saluran Nafas Atas) sebanyak 258 pasien (43,21%) Dan Gastroenteritis sebanyak 117 pasien (19,60%).

Tabel 4.54 Laporan Kunjungan Pos Pelayanan Kesehatan di KKP Kelas I Soekarno-Hatta disusun berdasarkan Penyakit Tidak Menular terbanyak Tahun 2022

No	Diagnosa	Jumlah
1	Kehamilan	6387
2	Post Stroke	793
3	Riwayat Penyakit Jantung	557
4	Hipertensi	334
5	Carsinoma atau keganasan	310
6	Dispepsia	286
7	Diabetes Mellitus	270
8	Gastritis	255
9	Fatigue	166
10	Febris	166
11	Bayi sehat	106
12	Lain-lain	2395
	Total	12025

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa diagnosa penyakit tidak menular terbanyak yang dialami oleh pasien yang berkunjung ke klinik KKP Kelas I Soekarno-Hatta adalah pemeriksaan kehamilan untuk penerbitan dokumen kelaikan terbang.

- **Pelayanan Gawat Darurat**

Pelayanan Gawat Darurat merupakan pelayanan yang dilakukan dalam rangka memberikan pertolongan pertama bagi pasien yang datang dan menghindari berbagai risiko, seperti kematian, menanggulangi korban kecelakaan, atau bencana lainnya yang langsung membutuhkan tindakan. Pada tahun 2022 terdapat 12.794 kasus, 61 kasus diantaranya adalah pelayanan emergensi atau kegawatdaruratan.

Tabel 4.55 Laporan Kunjungan Poliklinik di Bandara Soekarno-Hatta Selama Periode Tahun 2022

Jenis Pelayanan	Jumlah
Umum	12.733
Gawat darurat	61
Total	12.794

- **Pelayanan Rujukan**

Pelayanan rujukan merupakan pengiriman pasien ke pelayanan kesehatan yang lebih tinggi agar mendapatkan pelayanan kesehatan yang diperlukan sesuai dengan

diagnosa penyakitnya. Pada tahun 2022 dari total kunjungan klinik umum pos pelayanan kesehatan di setiap area kedatangan dan kantor induk pada Triwulan IV Tahun 2022 yaitu 348 pasien yang mendapatkan surat rujukan baik rujukan dengan pendampingan petugas serta menggunakan ambulans maupun rujukan secara mandiri.

- **Evakuasi**

Kegiatan ini berupa pelayanan evakuasi menggunakan ambulans. Pelayanan diberikan dari terminal ke terminal lainnya (transit), dari pesawat ke rumah sakit, dan dari poliklinik ke rumah sakit dalam dan luar kota. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor induk dan di pos pelayanan kesehatan di setiap area kedatangan selama 24 jam.

Tabel 4.56 Laporan Evakuasi di KKP Kelas I Soekarno-Hatta Selama Periode Tahun 2022

Tujuan	Tahun 2022
Transit	406
Dalam kota	91
Luar kota	190
Total	687



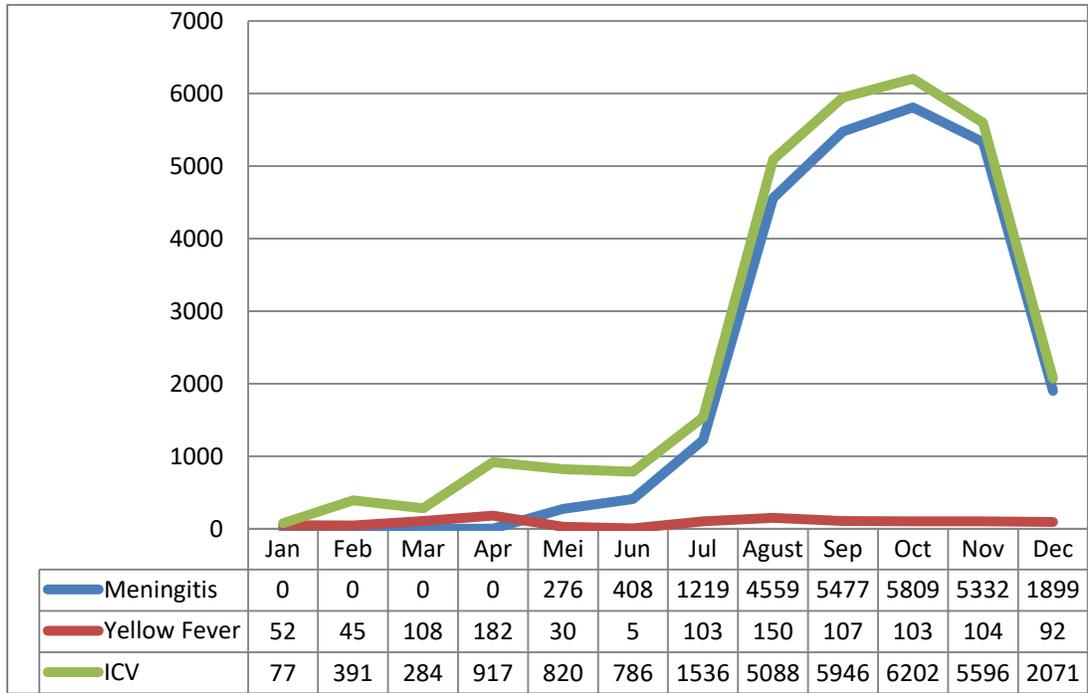
Gambar 4.13 Pelayanan Evakuasi Menggunakan Ambulans

- **Vaksinasi**

Pelayanan vaksinasi merupakan kegiatan pemberian vaksin dalam rangka meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. KKP Kelas I Soekarno Hatta memberikan pelayanan vaksinasi bagi para pelaku perjalanan internasional, seperti Vaksin Meningitis dan Vaksin Yellow Fever. Selain

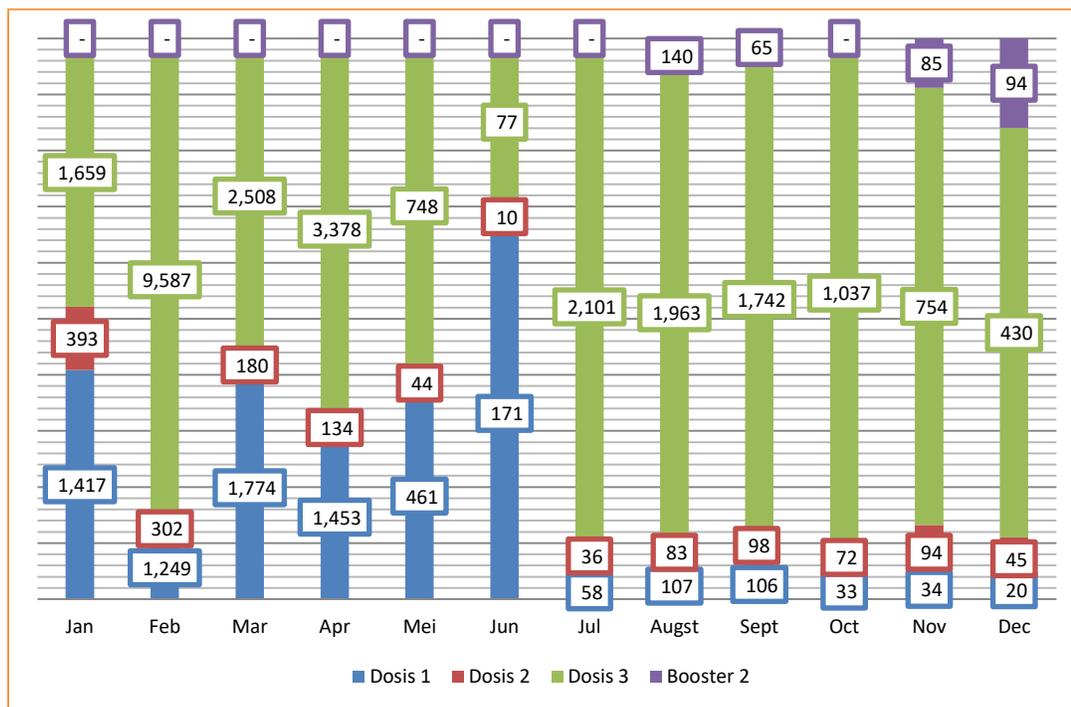
itu terdapat juga Vaksinasi COVID-19 sebagai upaya membantu pemerintah dalam mempercepat pencapaian *Herd Immunity*.

Grafik 4.15 Data Kunjungan Pelayanan Vaksinasi



Pada grafik diatas dapat diketahui bahwa kunjungan pelayanan vaksinasi terbanyak berada pada bulan Agustus, September, Oktober, dan November dikarenakan telah dibuka kembali Arab Saudi untuk kunjungan umrah. Namun setelah dikeluarkannya Surat Edaran dengan nomor **HK.02.02/C.I/9325/2022** pada bulan **November 2022** yang menyatakan bahwa Vaksinasi Meningitis Meningokokus merupakan suatu keharusan bagi mereka yang datang ke Arab Saudi dengan menggunakan visa haji dan tidak menjadi keharusan bagi mereka yang datang menggunakan visa umrah, jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi pada bulan Desember menurun sebanyak 64,38% dari bulan sebelumnya.

Grafik 4.16 Cakupan Sasaran Pelayanan Vaksinasi



Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2022 pelayanan vaksinasi COVID-19 paling banyak untuk dosis 3 atau *booster* pertama dengan total cakupan sasaran sebanyak 25.984 sasaran, lalu dosis pertama sebanyak 6.883 sasaran (banyak sasaran dengan kasus *dropout* atau jarak vaksinasi pertama dan kedua sudah lebih dari 6 bulan), dosis kedua dengan jumlah 1.491 sasaran. Untuk *Booster* kedua pada tahun ini hanya mencapai 384 sasaran dikarenakan *booster* kedua hanya berlaku untuk tenaga Kesehatan dan lansia diatas 60 tahun.



Gambar 4.14 Pelayanan Vaksinasi Internasional KKP Kelas I Soekarno-Hatta

- **Kegiatan Posko Lebaran dan Nataru**

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Bandara Soekarno Hatta menyediakan pos Kesehatan selama masa Libur Lebaran dan liburan Nataru. Kegiatan yang dilakukan di posko tersebut antara lain pelayanan Kesehatan terbatas, pelayanan Kesehatan gawat darurat serta pemeriksaan Kesehatan dalam rangka penerbitan dokumen Kesehatan.



Gambar 4.15 Penjagaan Posko Terpadu Nataru Tahun 2022

Terdapat 9 titik atau lokasi poskes Nataru KKP Kelas I Soekarno Hatta, diantaranya :

1. Pos Terpadu T1B Soekarno-Hatta
2. Pos Klinik T1A
3. Pos Klinik T2D
4. Pos Klinik T2F
5. Pos Klinik T3 Domestik
6. Poskes Terpadu T3 Domestik
7. Pos Klinik T3 Internasional
8. Pos Klinik Terminal Bandara Halim Perdana Kusuma
9. Pos Terpadu Bandara Halim Perdana Kusuma
10. Pos Klinik Kantor Induk KKP Soekarno-Hatta

Tabel 4.57 Laporan Kunjungan Posko Lebaran di KKP Kelas I Soekarno-Hatta

Tanggal	Diare	ISPA	Gangguan pencernaan	Hipertensi	Kardiovaskuler	Keracunan	Lain-lain	Total
25 April 2022	0	0	3	1	0	0	27	31
26 April 2022	0	0	1	0	3	0	53	57
27 April 2022	0	0	3	1	3	0	63	70
29 April 2022	0	1	4	2	3	0	58	68
28 April 2022	0	0	1	0	2	0	36	39
30 April 2022	0	0	2	0	1	0	54	57
01 Mei 2022	0	1	3	1	5	0	50	60
02 Mei 2022	0	2	5	0	5	0	46	58
03 Mei 2022	0	0	1	0	5	41	0	47
04 Mei 2022	0	1	5	1	6	0	46	59
05 Mei 2022	0	1	4	5	8	0	37	55
06 Mei 2022	1	0	5	0	4	0	43	53
07 Mei 2022	1	2	0	0	3	0	46	52
08 Mei 2022	0	1	3	0	7	0	53	64
09 Mei 2022	0	0	4	1	3	0	24	32
10 Mei 2022	2	1	7	1	8	0	37	56
Total Kunjungan Poliklinik Posko Lebaran				858 kunjungan				

Posko lebaran berlangsung mulai tanggal 25 April 2022 sampai 10 Mei 2022, Selama 16 hari jumlah kunjungan poliklinik sebanyak 858 kunjungan, didominasi dengan diagnosa gangguan pencernaan dan kardiovaskuler.

Tabel 4.58 Laporan Kunjungan Posko Nataru di KKP Kelas I Soekarno-Hatta

Tanggal	Diare	Ispa	Gangguan Pencernaan	Hipertensi	Kardiovaskuler	Lain-lain	Jumlah
20-12-2022	1	1	2	2	3	42	51
22-12-2022	0	1	2	2	4	32	41
21-12-2022	0	1	3	1	2	20	27
23-12-2022	0	1	2	1	4	28	36
24-12-2022	0	0	4	2	2	41	49
25-12-2022	0	1	2	2	4	32	41
26-12-2022	0	2	5	0	5	31	43
27-12-2022	0	1	4	1	2	32	40
28-12-2022	0	2	2	2	3	40	49
29-12-2022	0	0	0	3	1	28	32
30-12-2022	0	1	2	2	2	30	37
31-12-2022	0	1	3	2	1	23	30
Total Keseluruhan							476

Pada tabel diatas dapat dijumlah total keseluruhan kunjungan Posko Nataru sebanyak 476 orang dalam periode arus mudik (tanggal 20 Desember 2022 s/d 31 Desember 2022). Posko Nataru berjalan terus menerus hingga berakhirnya arus balik pada tanggal 7 Januari 2023.

4.4 PENGAWASAN LALU LINTAS ORANG DAN JENAZAH

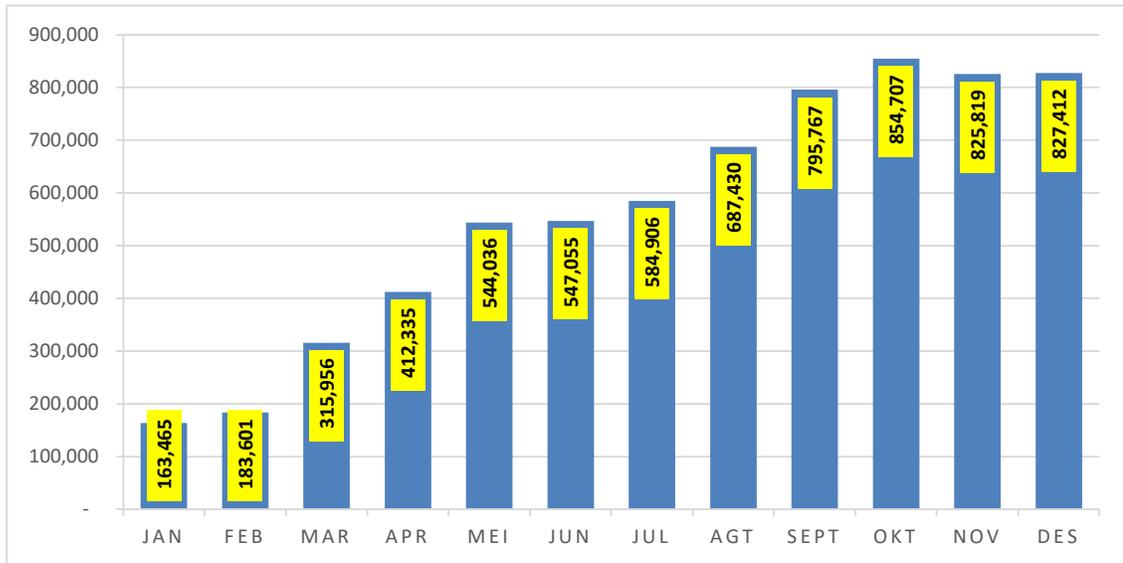
Pengawasan lalu lintas orang dan jenazah dilakukan untuk mengetahui jenis penyakit yang diderita oleh penumpang/penyebab kematian jenazah. Jika ditemukan penyakit yang berisiko menular potensial wabah, bisa segera dilaksanakan tindakan pencegahan penyebarannya.

a. Pengawasan Lalu Lintas Orang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2021 bahwa Kantor Kesehatan Pelabuhan melakukan fungsi pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit an faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan.

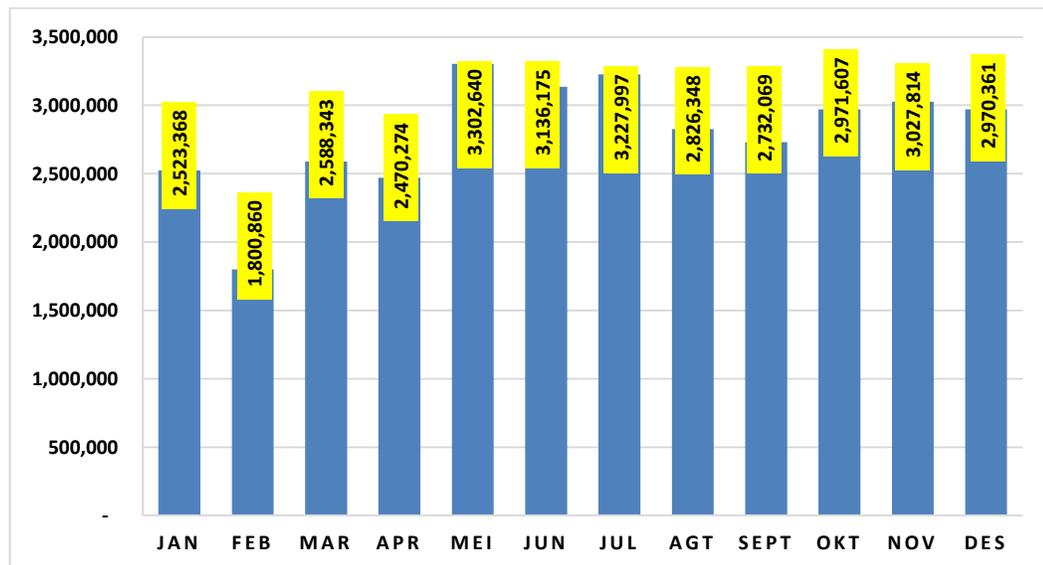
Kegiatan yang dilakukan dalam pengawasan lalu lintas orang yang dalam hal ini adalah penumpang, terdiri dari pengamatan tanda dan gejala penyakit berpotensi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) melalui pengamatan suhu tubuh menggunakan *thermalscanner* serta pemeriksaan dokumen kesehatan penumpang sesuai dengan aturan perjalanan yang berlaku di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma. Penumpang yang diawasi ialah penumpang yang datang maupun yang berangkat, baik penumpang dalam negeri maupun penumpang luar negeri.

Grafik 4.17 Jumlah Pengawasan Lalu Lintas Orang pada Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Luar Negeri di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2022



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat distribusi lalu lintas orang/penumpang yang ada di Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma. Jumlah pengawasan lalu lintas orang pada keberangkatan dan kedatangan pesawat luar negeri di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma selama tahun 2022 ini sebanyak 6.742.489 orang yang terawasi oleh KKP Kelas I Soekarno Hatta.

Grafik 4.18 Jumlah Pengawasan Lalu Lintas Orang pada Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat dalam Negeri di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2022



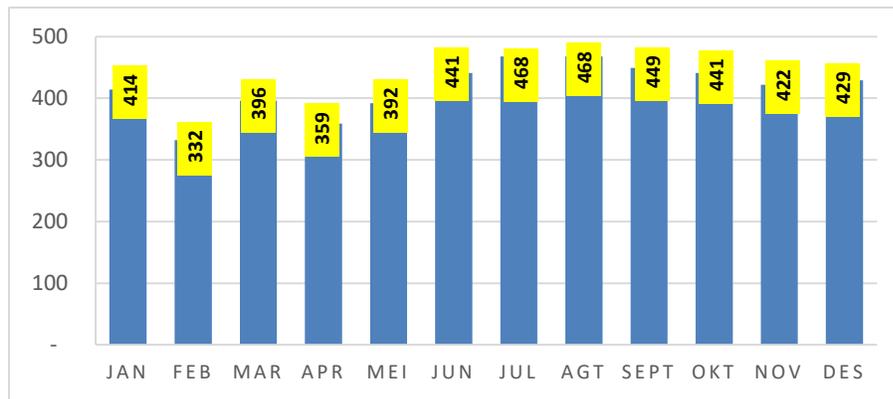
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat distribusi lalu lintas orang/penumpang yang ada di Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma. Jumlah pengawasan lalu lintas orang pada keberangkatan dan kedatangan pesawat dalam negeri di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma selama tahun 2022 ini sebanyak 33.577.856 orang yang terawasi oleh KKP Kelas I Soekarno Hatta.

Bila dilihat dari kedua grafik diatas antara jumlah penumpang pada penerbangan luar negeri dan jumlah penumpang pada penerbangan dalam negeri berangsur menunjukkan peningkatan bertahap, walaupun masih ada fluktuasi naik dan turun, namun ini telah menggambarkan ke arah yang lebih baik dalam mobilitas penduduk mulai meningkat kembali, didukung dengan kebijakan-kebijakan protokol kesehatan yang tetap harus dilaksanakan dan diwaspadai karena status pandemi COVID-19 yang belum dicabut oleh WHO.

b. Pengawasan Lalu Lintas Jenazah

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa dokumen penyerta jenazah untuk mengetahui penyebab kematian. Berdasarkan hasil pengawasan ijin angkut jenazah selama tahun 2022 dilakukan pengawasan sebanyak 5.011 dokumen sebagai berikut.

Grafik 4.19 Pengawasan Lalu Lintas Jenazah Tahun 2022

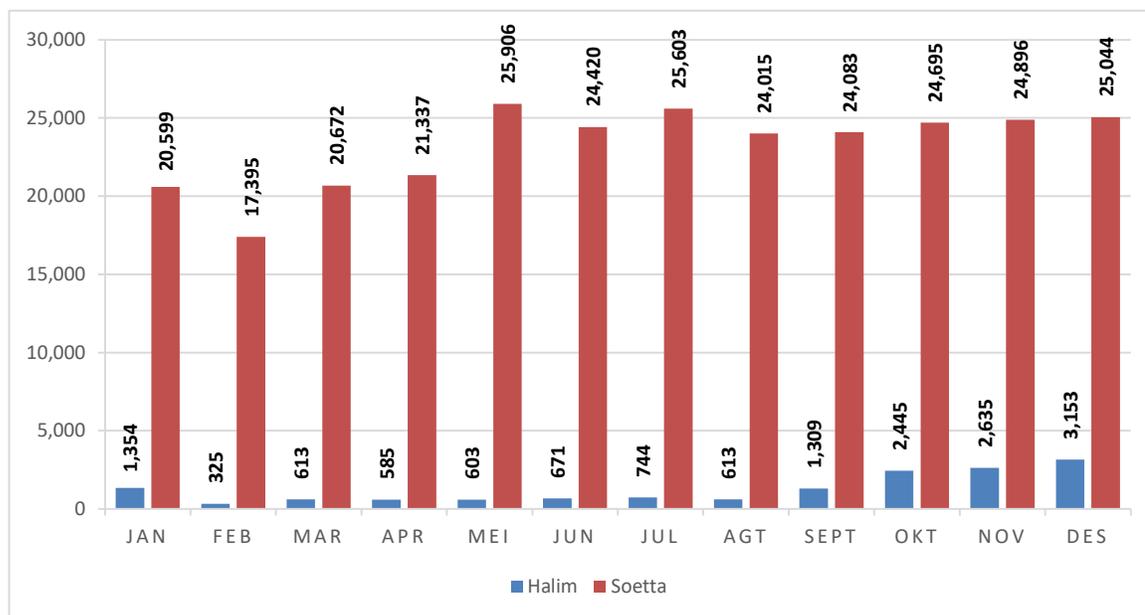


4.5 PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT PESAWAT

Alat angkut/pesawat, orang (penumpang/crew), dan barang dapat menjadi faktor risiko penyebaran penyakit potensial wabah. Oleh karena itu perlu dilakukan Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* untuk mendeteksi dan merespon secara cepat setiap kejadian yang berkaitan dengan

kesehatan. Kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* ini dilakukan secara terus menerus selama 24 jam di terminal, baik domestik maupun internasional di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma.

Grafik 4.20 Distribusi Lalu Lintas Alat Angkut Pesawat pada Keberangkatan dan Kedatangan Pesawat Luar Negeri dan Dalam Negeri Tahun 2022



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat distribusi lalu lintas alat angkut pesawat yang ada di Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma. Jumlah alat angkut pesawat pada keberangkatan dan kedatangan baik luar negeri maupun dalam negeri di Bandara Soekarno Hatta selama tahun 2022 ini sebanyak 278.665 pesawat, sedangkan jumlah alat angkut pesawat pada keberangkatan dan kedatangan baik luar negeri maupun dalam negeri di Bandara Halim Perdanakusuma selama tahun 2022 ini adalah sebanyak 15.050, maka total alat angkut pesawat yang terawasi oleh KKP Kelas I Soekarno Hatta adalah sebanyak 293.715 pesawat.

Terjadinya penurunan jumlah penerbangan alat angkut di Bandara Halim PK dikarenakan adanya revitalisasi dan renovasi landasan dan bandara, sehingga penerbangan yang semula beroperasi di Halim kemudian pada bulan Februari sampai dengan Agustus 2022 dialihkan ke Bandara Soekarno Hatta di Terminal 1 CIP, dimana hanya pesawat charter saja yang dilayani pada di terminal tersebut, sedangkan untuk

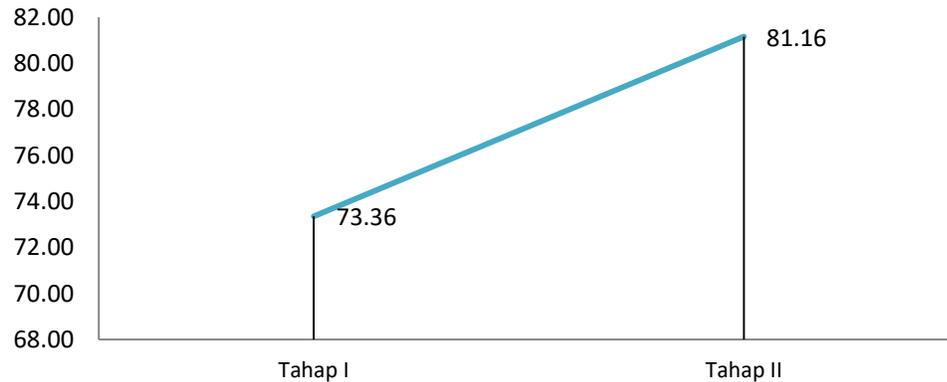
penerbangan komersil lainnya dialihkan mengikuti jadwal penerbangan di Bandara Soekarno-Hatta. Kemudian sejak bulan September 2022 Bandara Halim Perdanakusuma mulai kembali beroperasi secara bertahap.

4.6 PEMERIKSAAN PENDAHULUAN SANITASI ASRAMA HAJI

Kegiatan pelaksanaan pemeriksaan sanitasi asrama haji pra embarkasi tahap pertama seharusnya dilaksanakan pada H-6 bulan sebelum masa embarkasi yakni pada awal Januari 2022. Namun hal tersebut tidak dapat terlaksana karena kondisi pandemi COVID-19 dimana Asrama Haji Jakarta digunakan sebagai tempat isolasi dan perawatan bagi penderita COVID-19. Oleh karena itu, pemeriksaan tahap pertama baru dapat dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2022 menyusul pengumuman keberangkatan jamaah haji Indonesia oleh Kementerian Agama RI. Kemudian dilakukan pemeriksaan berikutnya pada tanggal 25 Mei 2022. Pemeriksaan dilaksanakan di UPT Asrama Haji Embarkasi Jakarta, jalan Raya Pondok Gede, Pinang ranti Kecamatan Makasar Jakarta Timur. Dilakukan terhadap seluruh gedung yang akan dipergunakan selama masa embarkasi tahun 1443 H/2022 M, sesuai informasi dari UPT Asrama Haji Jakarta. Terdiri dari gedung serbaguna (I, II & III), dapur catering, gedung inap (A, B, C, D1, D2, D3, D4, E, H), masjid, klinik, sanitasi air, pengelolaan limbah dan pengawasan vektor.

Pada tahun 2022, KKP Kelas I Soekarno Hatta melakukan kegiatan pemeriksaan pendahuluan sanitasi asrama haji bersama-sama dengan lintas sektor terkait diantaranya Direktorat Penyehatan Lingkungan Ditjen P2P Kemenkes RI, Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umroh (PHU) Kemenag RI, Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKL-PP) Jakarta, beserta UPT Asrama Haji Jakarta.

Grafik 4.21 Hasil Pemeriksaan Pendahuluan Sanitasi Asrama Haji Jakarta Tahun 1443 H / 2022 M



Hasil pemeriksaan pendahuluan sanitasi asrama haji tahap I (H-6 Bulan) didapatkan nilai 73,36 dengan kategori cukup dan pemeriksaan tahap II (H-1 Minggu) naik menjadi nilai 81,16 dengan kategori baik. Meskipun demikian, sampai dengan H-1 Minggu masih terdapat hal-hal yang perlu dilengkapi/diperbaiki antara lain :

- 1) Belum semua sarana cuci tangan/wastafel dilengkapi dengan sabun maupun *handsanitizer*;
- 2) Tempat sampah yang tersedia belum mengakomodir pemisahan antara sampah domestik dan sampah medis;
- 3) Belum dilakukan disinfeksi ruangan secara berkala serta belum dibukukan dalam bentuk SOP;
- 4) Masih terdapat genangan air dan jentik nyamuk;
- 5) Saluran pembuangan air limbah (SPAL) tidak lancar;
- 6) Belum tersedia media KIE protokol kesehatan pencegahan penularan COVID-19 serta Cara Cuci Tangan Pakai Sabun dengan benar;
- 7) Reservoir air di Masjid belum memiliki tutup;
- 8) Serta beberapa kondisi fisik bangunan serta sarana yang ada belum lengkap atau masih dalam proses perbaikan.

Hasil pemeriksaan pendahuluan tahap I dan II beserta rekomendasi perbaikan telah disampaikan kepada UPT Asrama Haji Jakarta melalui surat pengantar nomor HJ.02.02/1/8252/2022 dan HJ.02.02/1/8263/2022. Tim Asrama Haji berkomitmen untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan rekomendasi yang diberikan oleh KKP dan Kanwil Kemenag Propinsi DKI Jakarta.

4.7 PENGAWASAN SANITASI PESAWAT / PENERBITAN SERTIFIKAT SANITASI PESAWAT

Pengawasan sanitasi pesawat merupakan kegiatan pengawasan sanitasi eksternal, dilaksanakan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan dan atau bersama dengan lintas sektor terkait. Kegiatan ini terbagi atas tiga kegiatan yaitu

- a) Sertifikat Sanitasi Pesawat
- b) Pemeriksaan Pesawat dalam rangka sanitasi pesawat internal
- c) Pengawasan Pelaksanaan Disinfeksi Pesawat secara daring

Pada Triwulan IV ini dilakukan revisi target jumlah pemeriksaan pesawat dalam rangka sanitasi internal dan jumlah pengawasan pelaksanaan disinfeksi pesawat secara daring sehingga target, realisasi dan capaian sampai dengan Triwulan IV sebagai berikut :

Tabel 4.59 Jumlah Pemeriksaan Sanitasi Pesawat KKP Kelas I Soekarno-Hatta sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022

No	Sub Kegiatan	Target	Lokasi	Realisasi				% Capaian
				Sd TW II	TW III	Sd TW III	Sd TW IV	
1.	Pemeriksaan Sanitasi Pesawat Dalam Rangka Sertifikasi	40	Soetta	0	0	0	11	27,5
2.	Pemeriksaan Pesawat dalam rangka sanitasi pesawat internal	64	Soetta & Halim PK	49	39	88	142	221,9
3.	Pengawasan Pelaksanaan Disinfeksi Pesawat secara daring	19.000	Soetta & Halim	7554	10895	18449	14160	74,52

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian untuk kegiatan pemeriksaan pesawat dalam rangka sertifikasi sebesar 27,5%. Capaian pemeriksaan sanitasi pesawat dalam rangka pengawasan sanitasi pesawat internal yaitu sebesar 221,9% dan Pengawasan Pelaksanaan Disinfeksi Pesawat secara daring sebesar 74,52%. Hasil Kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut.

a) Sertifikat Sanitasi Pesawat

Pengawasan sanitasi pesawat dengan keluaran berupa jumlah sertifikat sanitasi pesawat yang diterbitkan. Kegiatan yang dilakukan berupa pemeriksaan

menyeluruh terhadap semua bagian pesawat mulai dari cockpit, kabin, bagasi kabin, galley, toilet hingga kargo. Kegiatan yang dilakukan terhadap pesawat yang telah selesai dibersihkan, biasanya saat *Remain Over Night* (RON). Adapun yang diperiksa yaitu higiene sanitasi dan keberadaan vektor di dalam pesawat. Hal tersebut untuk memastikan bahwa pesawat bebas dari faktor risiko penularan penyakit. Kegiatan ini sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan pasal 62 bahwa alat angkut harus memiliki dokumen karantina kesehatan, salah satunya adalah sertifikat sanitasi pesawat.

Tabel 4.60 Sertifikat Sanitasi Pesawat Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022

Maskapai	Realisasi									
	s/d Triwulan II		Triwulan III		s/d Triwulan III		Triwulan IV		s/d Triwulan IV	
	JML	Total	JML	Total	JML	Total	JML	Total	JML	Total
Garuda Indonesia	-	0	-	0	-	0	11	11	11	11
Citilink	-		-		-		-		-	

Sampai dengan Triwulan IV tahun 2022 kegiatan IKL pesawat dalam rangka sertifikasi telah dilaksanakan dan diterbitkan sertifikat sebanyak 11 sertifikat dengan maskapai terbanyak yakni Garuda Indonesia.

Tabel 4.61 Sertifikat Sanitasi Pesawat Berdasarkan Nama Maskapai Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022

NO	MASKAPAI / TANDA KEBANGSAAN	TIPE PESAWAT	KETERANGAN	TANGGAL SERTIFIKAT
1	GARUDA INDONESIA PK-GMI	BOEING 737-800	TERBIT SERTIFIKAT	24 OKTOBER 2022
2	GARUDA INDONESIA PK-GMW	BOEING 737-800	TERBIT SERTIFIKAT	24 OKTOBER 2022
3	GARUDA INDONESIA PK-GNM	BOEING 737-800	TERBIT SERTIFIKAT	24 OKTOBER 2022
4	GARUDA INDONESIA PK-GNQ	BOEING 737-800	TERBIT SERTIFIKAT	24 OKTOBER 2022
5	GARUDA INDONESIA PK-GFH	BOEING 737-800	TERBIT SERTIFIKAT	25 OKTOBER 2022
6	GARUDA INDONESIA PK-GFJ	BOEING 737-800	TERBIT SERTIFIKAT	25 OKTOBER 2022
7	GARUDA INDONESIA PK-GFR	BOEING 737-800	TERBIT SERTIFIKAT	26 OKTOBER 2022
8	GARUDA INDONESIA PK-GNF	BOEING 737-800	TERBIT SERTIFIKAT	26 OKTOBER 2022
9	GARUDA INDONESIA PK-GFM	BOEING 737-800	TERBIT SERTIFIKAT	28 OKTOBER 2022

10	GARUDA INDONESIA PK-GFS	BOEING 737-800	TERBIT SERTIFIKAT	28 OKTOBER 2022
11	GARUDA INDONESIA PK- GNG	BOEING 737-800	TERBIT SERTIFIKAT	01 NOVEMBER 2022
12	GARUDA INDONESIA PK-GMX	BOEING 737-800	TERBIT SERTIFIKAT	23 NOVEMBER 2022

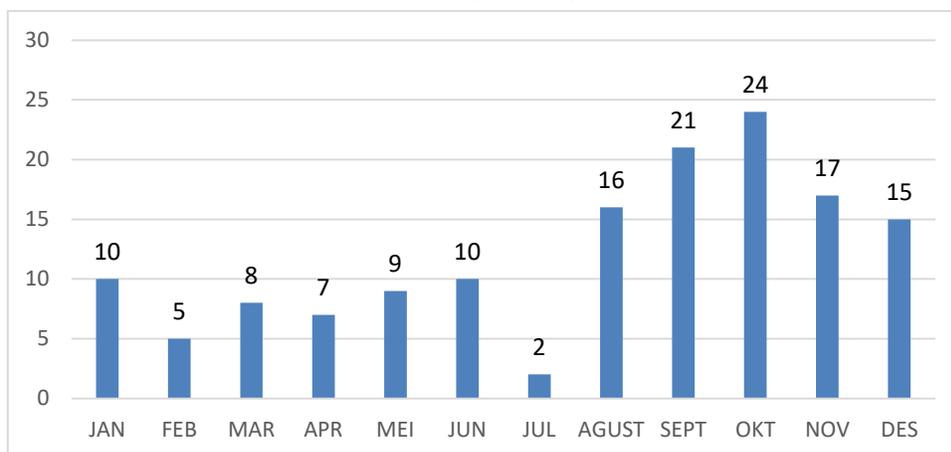
Sampai dengan Triwulan IV tahun 2022 sertifikat sanitasi pesawat telah diterbitkan sebanyak 11 sertifikat dengan rincian seluruhnya adalah maskapai Garuda Indonesia.

b) Pemeriksaan Pesawat dalam rangka Sanitasi Pesawat Internal

Pemeriksaan Pesawat internal dilaksanakan oleh pihak maskapai secara rutin dan kuantitas pelaksanaan diserahkan kepada pihak maskapai, petugas pelaksana yang ditunjuk oleh maskapai diwajibkan memahami kegiatan sanitasi terhadap alat angkut. Pelaksanaan sanitasi pesawat dilaksanakan saat *Remain Over Night* (RON) dan/atau pesawat sebelum lepas landas, kemudian jadwal pemeriksaan diinformasikan kepada KKP dan dilakukan pemeriksaan secara acak terhadap beberapa pesawat untuk pengawasan langsung oleh pihak KKP.

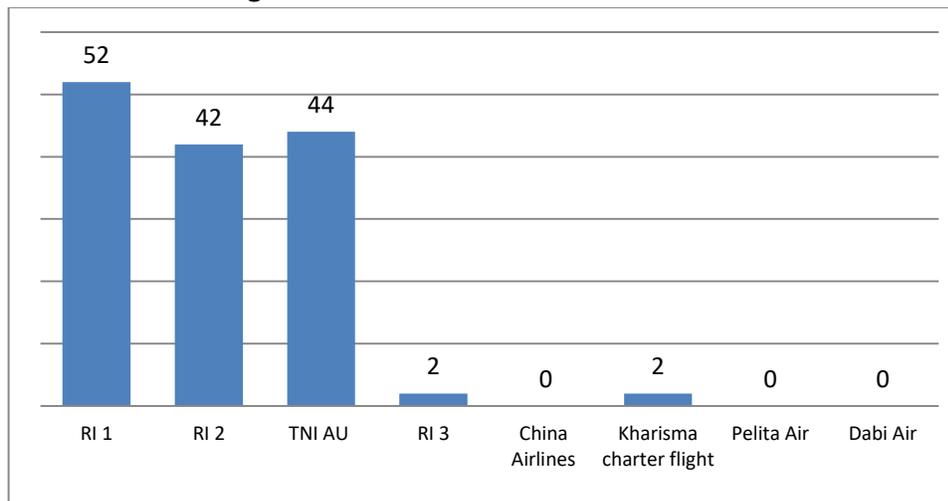
Pemeriksaan pesawat dalam rangka sanitasi pesawat internal pada tahun 2022 ini dilakukan terhadap pesawat yang memiliki tujuan khusus seperti pesawat kepresidenan, pesawat untuk urusan kenegaraan, pesawat charter ataupun pesawat yang mengangkut suspek atau terduga COVID-19. Hasil kegiatan adalah sebagai berikut:

Grafik 4.22 Jumlah Pemeriksaan Pesawat dalam Rangka Sanitasi Pesawat Internal Triwulan IV Tahun 2022



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah pemeriksaan paling banyak di Bulan Oktober yaitu 24 kali pemeriksaan sedangkan paling rendah pada Bulan Juli 2 kali pemeriksaan. Seluruh pesawat yang diperiksa dilakukan tindakan penyehatan atau disinfeksi. Berikut data jumlah pemeriksaan pesawat berdasarkan maskapai :

Grafik 4.23 Jumlah Pemeriksaan Pesawat berdasarkan Maskapai dalam Rangka Sanitasi Pesawat Internal Tahun 2022



Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa sampai dengan tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan Pemeriksaan Pesawat dalam rangka sanitasi pesawat internal terhadap pesawat kepresidenan RI 1 sebanyak 52 kali, RI 2 sebanyak 42 kali, TNI AU sebanyak 44 kali, RI 3 sebanyak 2 kali, dan Kharisma *charter flight* 2 kali. Seluruh pesawat tersebut dilakukan tindakan desinfeksi dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19.

4.8 PENGAWASAN KUALITAS AIR LIMBAH

Pengawasan kualitas air limbah yang dilakukan oleh KKP Kelas I Soekarno-Hatta yakni sebagai bentuk pengamanan terhadap kualitas lingkungan khususnya pada air permukaan hasil pengelolaan limbah cair oleh Instalasi Pengelolaan Air Limbah milik PT. Angkasa Pura II (Persero) Bandara Soekarno Hatta. Pengawasan kualitas air limbah juga dilakukan secara internal oleh PT. Angkasa Pura II (Persero) dan eksternal oleh KKP Kelas I Soekarno Hatta melalui kegiatan uji petik. Berikut adalah hasil pengawasan kualitas air limbah secara internal oleh PT. Angkasa Pura II (Persero) selama tahun 2022.

**Tabel 4.62 Pengawasan Kualitas Air Limbah di Bandara Soekarno Hatta
Tahun 2022**

No	Lokasi	Bulan												
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Outlet	TMS	MS	MS	TMS	TMS	TMS	TMS	TMS	TMS	TMS	-	TMS	-

Berdasarkan tabel di atas, pengawasan kualitas air limbah telah dilaksanakan setiap bulan merujuk pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan NO.P. 68/MENLHK/Setjen/Kum.1/8/2016 tanggal 9 Agustus 2016 tentang baku air limbah domestik bagi kegiatan industri. Selama tahun 2022 ditemukan 8 kali pemeriksaan yang tidak memenuhi syarat yakni pada bulan Januari, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, dan November. Setiap pemeriksaan telah diberikan surat rekomendasi dan dilaksanakan pembinaan secara langsung. Namun karena hasil sampel berturut-turut tidak memenuhi syarat, maka dilaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap setiap tahapan pelaksanaan pemeriksaan air limbah.

Sedangkan kegiatan uji petik pengujian kualitas air limbah oleh KKP Kelas I Soekarno Hatta dilakukan sebanyak dua kali pada tahun 2022, yakni bulan September dan November. Hasil pengujian laboratorium secara kimia pada uji petik bulan September merujuk pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.68/MENLHK/Setjen/Kum.1/8/2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik Tersendiri. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa parameter TSS pada outlet IPAL lama melebihi standar yang dipersyaratkan, dimana standar bakunya adalah 30 mg/L sedangkan hasil yang didapatkan adalah 46 mg/L.

Adapun hasil pengujian laboratorium secara mikrobiologi pada uji petik bulan November menunjukkan hasil tidak memenuhi syarat karena APM Coliform pada inlet IPAL melebihi standar yang dipersyaratkan, dimana standar bakunya adalah 3.000 APM/100 ml sedangkan hasilnya adalah 15.000 APM/100 ml. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, KKP telah memberikan rekomendasi dan saran kepada PT. Angkasa Pura II (Persero) sebagai bahan masukan untuk peningkatan kinerja IPAL dalam pengelolaan air limbah di Bandara Soekarno-Hatta.

4.9 PENGAMBILAN SAMPEL DAN PENGUJIAN *Legionella sp.* DI BANDARA SOEKARNO-HATTA

Pengambilan *spesimen* dan pengujian *Legionella sp.* dilaksanakan pada tanggal 2 November 2022 oleh KKP Kelas I Soekarno Hatta bekerjasama dengan Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Jakarta. Terdapat 25 titik/lokasi pengambilan *spesimen* yang tersebar di sekitar Terminal 1, Terminal 2, Terminal 3 (Domestik dan Internasional), *Cargo Area*, *Pumping Station*, Anara Hotel T.3 Internasional dan Masjid Nurul Barkah Bandara Soekarno Hatta. Pengambilan *spesimen* dilakukan dengan cara usap/*swab* pada permukaan bagian ujung kran air termasuk air hasil evaporasi pada evaporator AC dan pengambilan sampel air dengan menggunakan botol tabung/jerigen steril sebanyak 1000ml. Selanjutnya dilakukan pengujian dan analisa data hasil uji laboratorium berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1538/MENKES/SK/XI/2003 tentang Standar Pengelolaan Spesimen *Legionella* Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka peringatan kewaspadaan terhadap Penyakit *Legionellosis* di Indonesia. Peringatan tersebut tertuang dalam Surat Edaran Nomor: HK.02/02/C/4310/2022 tentang Kewaspadaan terhadap Penyakit *Legionellosis* di Indonesia yang ditujukan untuk Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota/Provinsi, Kepala Kantor Pelabuhan, Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat dan Direktur Rumah Sakit Seluruh Indonesia. Surat Edaran ini dimaksudkan untuk meningkatkan dukungan Pemerintah Daerah, fasilitas pelayanan kesehatan, Kantor Kesehatan Pelabuhan, Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan, dan para pemangku kepentingan terkait kewaspadaan dini penemuan kasus *Legionellosis*.

Hasil uji laboratorium sampel *Legionella sp.* di area Bandara Soekarno-Hatta menunjukkan semua titik/lokasi yang diperiksa memenuhi syarat. Namun, untuk tetap mewaspadaai penyebaran bakteri *Legionella sp.* antar wilayah dan atau antar negara melalui sarana air bersih dan pendingin ruangan perlu di lakukan uji spesimen *Legionella* satu kali selama enam bulan untuk mendeteksi bakteri *Legionella sp.* tersebut, sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1538/MENKES/SK/XI/2003 tentang Standar Pengelolaan *Spesimen Legionella sp.* Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

4.10 PENGAWASAN TEMPAT PENYIMPANAN DAN PENGELOLAAN PESTISIDA (TP2 PESTISIDA)

Pestisida higiene lingkungan merupakan pestisida yang digunakan untuk pemberantasan vektor penyakit menular (serangga, tikus) atau untuk pengendalian hama di rumah-rumah, pekarangan, tempat kerja, tempat umum lain, termasuk sarana angkutan dan tempat penyimpanan/pegudangan. Pestisida ini lebih dikenal dengan insektisida. Penyimpanan pestisida ini harus diperhatikan karena dampaknya yang sangat berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka tempat pembuatan dan penyimpanan pestisida harus memenuhi persyaratan kesehatan diantaranya mengenai lokasi, bangunan, konstruksi fasilitas sanitasi dan tata ruang/letak serta sarana lain yang diperlukan untuk pengamanannya. Penyelenggaraan kegiatan *pest control* tidak lepas dari penggunaan insektisida. Oleh karena itu, diperlukan pemeriksaan gudang yang dimiliki oleh Badan Usaha Swasta (BUS) yang bergerak di bidang *pest control* khususnya yang beroperasi di wilayah kerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta.

Selama tahun 2022, pengawasan TP2 telah dilaksanakan pada empat Gudang Pest Control yaitu PT. Rentokil, PT. Rama Bintang Fumindo, PT. Keraton Alam Indonesia dan PT. Proton Gumilang yang mengajukan permohonan rekomendasi. Keempat BUS tersebut dinyatakan memenuhi syarat kesehatan untuk menyelenggarakan hapus tikus dan atau hapus serangga di wilayah kerja Bandara Soekarno-Hatta.

4.11 UJI RESISTENSI NYAMUK *Aedes sp.* TERHADAP INSEKTISIDA LAMBDAHALOTHRIIN 0,05% DENGAN METODE WHO SUSCEPTIBILITY TEST

Tujuan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mengetahui status resistensi vektor DBD (Nyamuk *Aedes sp.*) terhadap insektisida *Lambdacyhalothrin 0.05%* di Wilayah Kerja Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma. Metode pengujian yakni dengan WHO Susceptibility Test. Uji resistensi di Bandara Halim Perdanakusuma dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2022 dan di Bandara Soekarno Hatta pada tanggal 26 Desember 2022. Hasil uji di kedua bandara tersebut menunjukkan jumlah kematian nyamuk uji secara keseluruhan adalah 100% dengan jumlah nyamuk kontrol 0%. Sesuai dengan pedoman monitoring resistensi vektor terhadap insektisida dengan metode WHO Susceptibility apabila hasil uji kematian nyamuk ≥ 98 % maka dinyatakan rentan. Oleh karena itu bahan kimia golongan *Lambdacyhalothrin 0,05%* masih efektif digunakan untuk pengendalian nyamuk dewasa di lingkungan Bandara Halim Perdanakusuma dan Bandara Soekarno Hatta.

4.12 REALISASI ANGGARAN

Dalam mendukung tugas dan fungsinya di tahun 2022, KKP Kelas I Soekarno-Hatta menggunakan sumber daya anggaran yang berasal dari DIPA Tahun 2022. Berikut merupakan realisasi anggaran pengeluaran dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) KKP Kelas I Soekarno-Hatta selama tahun 2022. Sumber anggaran pengeluaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta adalah DIPA Tahun 2022, senilai Rp 40.193.142.000,-. Alokasi dan realisasi anggaran pengeluaran tahun 2021 disusun menurut jenis belanja adalah sebagai berikut :

Tabel 4.63 Pagu dan Realisasi Anggaran Per Jenis Kegiatan dan Jenis Belanja KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022

NO	KODE - NAMA KEGIATAN	KETERANGAN	JENIS BELANJA			TOTAL
			PEGAWAI	BARANG	MODAL	
1.	4249 - Dukungan Pelayanan Kekeantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	PAGU	0	12,540,187,000	17,500,000	12,557,687,000
		REALISASI	0	11,173,805,544	17,000,000	11,190,805,544
		PERSENTASE	0.00%	(89.10%)	(97.14%)	(89.12%)
		SISA	0	1,366,381,456	500,000	1,366,881,456
2.	4815 - Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	PAGU	22,190,860,000	9,951,064,000	0	32,141,924,000
		REALISASI	18,855,440,927	9,570,852,402	0	28,426,293,329
		PERSENTASE	(84.97%)	(96.18%)	0.00%	(88.44%)
		SISA	3,335,419,073	380,211,598	0	3,715,630,671
TOTAL		PAGU	22,190,860,000	22,491,251,000	17,500,000	44,699,611,000
		REALISASI	18,855,440,927	20,744,657,946	17,000,000	39,617,098,873
		PERSENTASE	(84.97%)	(92.23%)	(97.14%)	(88.63%)
		SISA	3,335,419,073	1,746,593,054	500,000	5,082,512,127

(data per 12 Januari 2023 pukul 15:55:50)

Anggaran KKP Kelas I Soekarno-Hatta dialokasikan untuk dua kegiatan utama yaitu Dukungan Pelayanan Kekeantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (4249) dan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (4815). Dari alokasi yang tersedia untuk kode kegiatan 4249 yaitu sejumlah Rp. 12.557.687.000,- telah digunakan sebesar 89.12% yang

direalisasikan untuk belanja barang dan modal dan menysikan total Rp. 1.366.881.456,-.

Sedangkan untuk kode kegiatan 4815 tersedia alokasi anggaran sejumlah Rp 32.141.924.000,- yang telah digunakan sebesar 88.44% untuk belanja pegawai dan belanja barang. Sisa dari alokasi pada kode kegiatan ini yaitu sebesar Rp. 3.715.630.671,-. Sehingga total alokasi anggaran yang digunakan untuk kode kegiatan 4815 dan 4249 dapat terealisasi sebesar 88.63% untuk belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal dengan menysikan Rp. 5.082.512.127,-

Dari tabel di atas juga dapat diketahui bahwa realisasi belanja pegawai tahun 2022 sebesar 85.11% yang digunakan untuk pembayaran gaji pegawai dan tunjangan, lembur pegawai serta belanja uang makan. Realisasi belanja barang sebesar 92.23% yang digunakan untuk membiayai kelancaran kegiatan tugas pokok dan fungsi serta layanan perkantoran. Realisasi belanja modal sebesar 97.14% yang dipergunakan untuk sarana dan prasarana perkantoran yang mendukung kegiatan tugas pokok dan fungsi KKP di lapangan yaitu *barcode scanner*. Penyebab realisasi anggaran tahun 2022 belum mencapai hasil yang maksimal diantara:

- Pengalokasian gaji dan tunjangan untuk formasi CPNS 7 orang namun hanya terealisasi 6 orang.
- Pengalokasian gaji dan tunjangan untuk formasi PPPK sebanyak 5 orang namun tidak terpenuhi seluruhnya
- Terdapat pegawai ASN KKP Kelas I Soekarno-Hatta yang melaksanakan tugas belajar sebanyak 4 orang, mengajukan pensiun dini sebanyak 2 orang, mengajukan cuti besar sebanyak 2 orang, mdan mengajukan cuti luar tanggungan Negara sebanyak 1 orang sehingga alokasi gaji dan tunjangannya tidak terserap sepenuhnya.
- Tunjangan kinerja ke-13 dan ke-14 yang sudah dialokasikan 100%, namun hanya dibayarkan sebesar 50% sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 2022 tentang Pemberian Tunjangan Hari Raya dan Gaji Ketiga Belas Kepada Aparatur Negara, Pensiunan, Penerima Pensiun, dan Penerima Tunjangan Tahun 2022.

4.13 UPAYA MERAH WTP DAN REFORMASI BIROKRASI

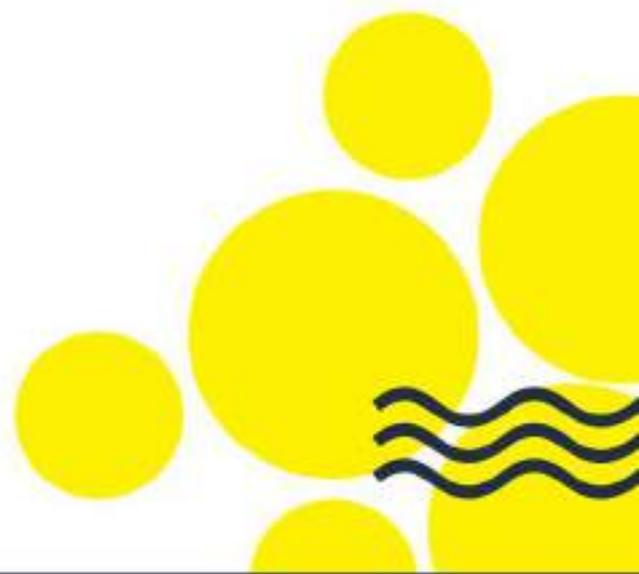
Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) adalah opini audit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Pemerintah yang didapat melalui asesmen terhadap kewajaran informasi yang tercantum dalam Laporan Keuangan. Opini WTP berarti laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, informasi keuangan entitas sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Sesuai UU Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara, bahwa opini merupakan pernyataan profesional keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yaitu kesesuaian dengan SAP, kepatuhan terhadap peraturan perundangan, efektivitas sistem pengendalian internal dan kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*).

Opini ini juga terkait kuat dengan perilaku korupsi dimana jika suatu entitas mendapatkan opini WTP maka entitas tersebut telah bebas dari korupsi dan tata kelola keuangannya telah dikelola dengan baik. Dalam rangka meraih WTP, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta senantiasa berkomitmen untuk mengimplementasikan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) sejalan dengan pencapaian indikator ke-enam. Salah satunya dengan membentuk Tim Pembangunan Zona Integritas yang melibatkan seluruh pegawai dengan kegiatan rutin sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Kerja Pembangunan Zona Integritas (ZI)
- b. Internalisasi pembangunan ZI dan pengendalian gratifikasi
- c. Mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan.
- d. Penguatan pengawasan dan penanganan pengaduan internal melalui *whistleblowing system* maupun eksternal dari masyarakat
- e. Peningkatan kualitas pelayanan publik dan survey kepuasan pelanggan secara periodik.
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi implementasi WBK secara berkala

Selain komitmen untuk mencegah korupsi dan membangun integritas, KKP Kelas I Soekarno-Hatta juga berupaya untuk mencapai good governance untuk mencapai tata kelola pemerintahan yang bersih, meningkatkan pelayanan publik, kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi dan profesionalisme SDM melalui Reformasi Birokrasi (RB). Hal ini berdasarkan pada Peraturan Menteri Kesehatan tentang Road Map Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan 2015-2019. Dalam menggerakkan Reformasi Birokrasi, KKP Kelas I Soekarno-Hatta sejalan dengan Kementerian Kesehatan RI membentuk Tim RB dengan 8 Area Perubahan yaitu

- a. Manajemen Perubahan, terbangunnya perubahan pola pikir, budaya kerja, komitmen, partisipasi, dan perubahan perilaku yang diinginkan.
- b. Penguatan Sistem Pengawasan, dalam rangka penyelenggaraan pemerintah yang bersih dan bebas KKN.
- c. Penguatan Akuntabilitas Kinerja dalam meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi.
- d. Penguatan Kelembagaan dalam membentuk organisasi yang tepat ukuran dan tepat fungsi (*right size and right function*)
- e. Penguatan Tata Laksana untuk menjamin sistem, proses dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, terukur sesuai prinsip-prinsip *good governance*.
- f. Penguatan Sistem Manajemen ASN dalam membentuk SDM Aparatur yang bersinergitas, netral, kompeten, *capable*, profesional, berkinerja tinggi dan sejahtera
- g. Penguatan Peraturan Perundang-undangan untuk menjamin regulasi yang lebih tertib, tidak tumpang tindih dan kondusif.
- h. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dalam memberikan pelayanan prima sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat.



BAB 5

PENUTUP

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta pada tahun 2022 menunjukkan hasil yang baik meskipun masih dalam kondisi pandemi COVID-19. Hal ini dibuktikan dengan capaian realisasi anggaran sebesar 108,7% dan rata-rata capaian indikator kinerja secara keseluruhan sebesar 104,6% dengan satu indikator yang belum mencapai target. Capaian Indikator Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta ini merupakan wujud pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari seluruh bidang/bagian yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Kepala KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022 dan pelaksanaan realisasi anggaran berdasarkan DIPA Tahun 2022.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, KKP Kelas I Soekarno-Hatta mendapatkan dukungan dari berbagai lintas sektor di Bandara Soekarno-Hatta dan lintas program baik Ditjen P2P, Kemenkes Pusat, Dinas Kesehatan maupun instansi lain. Selama pelaksanaan kegiatan di tahun 2022, KKP Kelas I Soekarno-Hatta menghadapi hambatan dan tantangan, antara lain penggunaan aplikasi PeduliLindungi yang masih belum optimal di masyarakat, teknis penginputan data yang senantiasa mengalami perubahan, sarana sanitasi yang belum terpenuhi, keterbatasan SDM yang memiliki tugas dan tanggungjawab masing-masing, serta tantangan-tantangan lainnya. Untuk mengatasi hal tersebut, KKP Kelas I Soekarno-Hatta telah melakukan upaya antara lain melakukan sosialisasi, memberikan pemberitahuan yang massif kepada mitra, serta monitoring capaian dan perbaikan segera agar tetap dapat mencapai target.

5.2 RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut dalam upaya peningkatan kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta pada tahun yang akan datang diantaranya pengusulan penambahan pegawai untuk menggantikan pegawai yang sudah pensiun, peningkatan kapasitas ASN, monitoring dan evaluasi rutin pencapaian kegiatan, peningkatan koordinasi dengan LP/LS terkait lainnya baik melalui advokasi, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, sosialisasi kegiatan kepada seluruh mitra, serta membangun komitmen bersama untuk mencegah keluar masuknya penyakit melalui pintu masuk negara.